

WORLD CLASS QUALITY

20  
10



PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk

**20**  
**10**

---

# Daftar Isi

## Contents

- 1 Ikhtisar Data Keuangan / 3**  
*Financial Highlights*
- 2 Laporan Dewan Komisaris / 6**  
*Report from Board of Commissioners*
- 3 Laporan Direksi / 8**  
*Report from Directors*
- 4 Peristiwa Penting & Pencapaian Tahun 2010 / 12**  
*Important Events and Achievements in 2010*
- 5 Profil Perusahaan / 14**  
*Company's Profile*
  - Profil / 14**  
*Profile*
  - Bidang Usaha / 15**  
*Business Segments*
  - Struktur Organisasi / 16**  
*Organizational Structure*
  - Visi dan Misi / 18**  
*Vision and Mission*
  - Nilai-Nilai Perusahaan / 18**  
*Corporate Values*
  - Dewan Komisaris / 20**  
*Board of Commissioners*
  - Dewan Direksi / 21**  
*Board of Directors*
  - Komposisi Pemegang Saham / 24**  
*Composition of Shareholders*
  - Anak Perusahaan / 24**  
*Subsidiary*
  - Kronologi Pencatatan Saham / 25**  
*Chronology of the Stock Listing*
  - Informasi Saham / 26**  
*Stock Information*
- Lembaga Penunjang Pasar Modal / 27**  
*Stock Market Support Institutions*
- Akuntan Perseroan / 27**  
*Public Accountant*
- Penghargaan dan Sertifikasi / 27**  
*Awards and Certification*
- Kantor Cabang dan Perwakilan / 29**  
*Branch and Representative Offices*
- 6 Analisa dan Pembahasan Manajemen / 31**  
*Management Discussion and Analysis*
- 7 Sumber Daya Manusia / 38**  
*Human Resources*
- 8 Tata Kelola Perusahaan / 41**  
*Good Corporate Governance*
- 9 Kepedulian dan Tanggung Jawab Sosial / 58**  
*Corporate Social Responsibility*
- 10 Laporan Keuangan 2010 / 60**  
*Financial Statement 2010*
  - Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan 2010 / 60**  
*Directors Statement on The Legitimacy of 2010 Financial Statement*
  - Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi atas Kebenaran Annual Report 2010 / 61**  
*Statement Letter Regarding The Board of Commissioners and Directors Accountability for the 2010 Annual Report*

**Pada  
tahun  
2010,**



**Pendapatan  
Perusahaan**

**46%**



**menjadi**

**KUSD  
498,607**

---

*"The company successfully  
booked KUSD 498,607  
revenue, or rose by 46%*

## 1

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Dalam Ribuan Dollar Amerika *In KUSD (in Kilo US Dollar)*

Uraian Description	Apr'10 - Mar'11	Apr'09 - Mar'10	2008	2007	2006
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	498.607	341.195	293.149	189.112	148.089
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	93.943	79.125	67.642	36.019	26.454
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	55.493	48.972	40.003	13.326	6.172
Laba Bersih <i>Net Income (Loss)</i>	43.107	34.026	24.518	6.385	4.183
Jumlah Saham Beredar <i>Outstanding Shares</i>	840.000	840.000	840.000	840.000	840.000
Laba Bersih per Saham <i>Net Income (Loss) per Share</i>	0,05	0,041	0,029	0,008	0,005
Jumlah Aktiva <i>Total Assets</i>	252.989	217.563	181.806	154.375	139.296
Aktiva Lancar <i>Current Assets</i>	210.460	178.116	150.512	116.737	74.410
Aktiva Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	42.529	39.446	31.294	37.638	64.885
Kewajiban Tidak Lancar <i>Non-Current Liabilities</i>	4.167	5.233	8.149	12.347	17.636
Kewajiban Lancar <i>Current Liabilities</i>	117.055	113.129	103.768	94.721	77.828
Ekuitas <i>Equity</i>	131.766	99.201	69.890	47.307	43.831
Total Kewajiban dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	252.989	217.563	181.806	154.375	139.296
Total Investasi <i>Total Investment</i>	5.432	7.984	8.549	3.537	8.270
Total Modal Kerja <i>Total Working Capital</i>	31.232	31.232	31.232	31.232	31.232

## Rasio Usaha dan Keuangan (%)

### Operating And Financial Ratio (In Percentage)

	Apr'10 - Mar'11	Apr'09 - Mar'10	2008	2007	2006
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih <i>Gross Profit Margin to Net Sales</i>	18,7	23,2	23,1	19,0	17,9
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih <i>Operating Income to Net Sales</i>	11,1	14,4	13,6	7,0	4,2
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih <i>Net Income to Net Sales</i>	8,6	10,0	8,4	3,4	2,8
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva <i>Operating Income to Total Assets</i>	21,8	22,5	22,0	8,6	4,4
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva <i>Net Income to Total Assets</i>	17,1	15,6	13,5	4,1	3,0
Laba Usaha terhadap Ekuitas <i>Operating Income to Equity</i>	42,0	49,4	57,2	28,2	14,1
Laba Bersih terhadap Ekuitas <i>Net Income to Equity</i>	32,8	34,3	35,1	13,5	9,5
Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar <i>Current Ratio to Current Liabilities</i>	179,5	157,4	145,0	123,2	95,6
Total Kewajiban terhadap Ekuitas <i>Total Liabilities to Equity</i>	92,4	119,3	160,1	226,3	217,8
Total Kewajiban terhadap Total Aktiva <i>Total Liabilities to Total Assets</i>	48,1	54,4	61,6	69,4	68,4

## 2

# Laporan Dewan Komisaris

Report From Board of Commissioners



**Toto Wahyudianto**

Komisaris  
Commissioner

**Harry Danui**

Komisaris  
Utama  
President  
Commissioner

## “Menjaga Pertumbuhan”

Tahun 2010 kami tutup dengan penuh syukur dan rasa bangga. Setelah menjalani kerja keras yang penuh tantangan sepanjang tahun 2010, Perusahaan menutup laporan akhir tahunnya dengan catatan prestasi mengesankan yang akan menjadi landasan penting pengembangan Perusahaan yang makin kokoh di masa depan. Melihat kondisi ini, maka ijin kami dalam kesempatan pertama menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerja keras jajaran Direksi dan seluruh karyawan sehingga Perusahaan mampu menunjukkan potensi terbaiknya yang berimplikasi pada peningkatan Pendapatan Perusahaan hingga meningkat 46% dibandingkan tahun 2009.

Bisnis Perusahaan tidak semata menyangkut kualitas produk dan angka penjualan. Dalam keseluruhan proses tersebut yang tak kalah penting adalah bagaimana Perusahaan mampu memberikan pelayanan yang profesional, lengkap dan dapat diandalkan saat dibutuhkan pelanggannya. Filosofi ini nampaknya telah sepenuhnya dipahami dan dijalankan Perusahaan. Terbukti setiap tahun Perusahaan

## “Sustaining the Growth”

We closed the year of 2010 with great blessings and proud. All the hard work against challenges throughout the year was paid off as the Company succeeded to book brilliant performance which will serve as key fundamental to build solid growth in the future. Thus allow us to present high gratitude and appreciation to all Directors and employees for showing their best potentials that led to the 46% increase in our revenues compared to 2009.

Yet, the business indeed goes beyond the product quality and sales figure. Of the process, we also shared efforts to deliver professional, end-to-end and reliable services to our customers. This philosophy has been rooted in the Company. The Company in that case keeps improving credibility and skills of the human capital every year, besides developing and operating any facilities to help us deliver quick,



Donald  
Christian

Komisaris  
Commissioner

terus berupaya meningkatkan kredibilitas dan keahlian SDMnya yang sekaligus dilengkapi pembangunan dan pengoperasian berbagai fasilitas yang memungkinkan terlaksananya seluruh proses pelayanan dengan cepat, tepat dan akurat. Inilah kunci sukses kinerja Perusahaan yang membuatnya terus tumbuh pesat dan makin disegani.

Sampai saat ini kami mencermati bahwa kebijakan dan berbagai langkah inisiatif jajaran Direksi telah berada dalam *track* yang tepat yakni kearah pencapaian visi dan misi yang telah kita sepakati dan tetapkan bersama. Langkah selanjutnya kemudian adalah mengelola dengan cermat berbagai potensi unggul Perusahaan berikut menjaga fundamental kuat Perusahaan agar dapat dikembangkan lebih maju di masa depan.

Kami juga melihat bahwa komitmen Perusahaan pada penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik makin menemukan bentuk dan manfaatnya bagi peningkatan nilai Perusahaan di mata Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan Masyarakat luas.

Eksistensi Perusahaan sebagai entitas bisnis yang *concern* pada prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang baik juga makin nampak nyata. Harapan kami agar nantinya komitmen pada tata kelola Perusahaan yang baik ini bisa menjadi salah satu karakter unggul Perusahaan yang menjadikannya makin disegani, dipilih sebagai mitra terpercaya dan selalu dinantikan kehadirannya ditengah masyarakat.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik ini tidak terlepas dari keberadaan komite-komite dalam Perusahaan yang menjalankan tugas-tugasnya dengan penuh rasa tanggungjawab. Komite-komite yang bertugas memberikan pendapat dan menjaga aktivitas Perusahaan agar tetap berjalan sesuai kaidah kepatuhan dan kepatutan telah mampu mengarahkan Perusahaan pada lintasan yang tepat dan membanggakan.

Kami masih menyimpan banyak harapan, diantaranya bagaimana agar Perusahaan dapat tumbuh berkelanjutan sehingga menjadi lebih kuat serta makin menguntungkan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Cita-cita ini hanya dapat diwujudkan jika kita selalu menjaga sinergi dalam tim kerja yang solid.

Akhir kata kami menyampaikan terimakasih dan apresiasi kepada jajaran Direksi dan karyawan yang selalu memberikan kinerja terbaiknya bagi kemajuan Perusahaan, mitra dan pelanggan yang selalu setia serta masyarakat yang mendukung kegiatan bisnis kami hingga dapat tetap eksis dan sukses seperti saat ini.

Komisaris Utama  
**Harry Danui**

accurate and smart service delivery. This is the success key to the brilliant performance, which will set it for a vast and respected growth.

Until today the policies and initiatives of the Directors are already on the right track, which will lead us to realize the agreed vision and mission. We have also set the next step, that is to run the leading potentials and manage the strong fundamental in smart and wise way to be further developed in the future.

We also ensure that commitment of the Company to run the good corporate governance has added more values to the Company in the eyes of the Shareholders, Stakeholders and public in general.

The existence of the Company as a business entity that concerns on good management principles is becoming real. We expect the commitment to implementation of good corporate governance can shape a leading character of the Company which will position it to be a most respected, trusted and admired company by public in general.

Thus GCG implementation shall be supported by the committees, which are dedicated and fully responsible for their duties. The committees that shall share opinions and supervise the Company's activities in compliance with the applicable rules, have successfully guided the Company to keep moving in the right track.

We put so much hope that the Company may grow in sustainable, stronger and more profitable base than the past years. We believe good synergy among the solid teams will bring into realize this expectation.

In closing, we would like to send our gratitude and appreciation to all Directors and staffs for dedicating their best efforts for the better improvement of the Company, also to all partners and loyal clients as well as public in general for their trust and support which have helped us accomplish a sustained and successful business as today.

President Commissioners  
**Harry Danui**

## 3

# Laporan Direksi

Report From Directors

**Direktur Utama**  
President Director  
Kardinal A. Karim

**Direktur**  
Director  
Toshiaki Takase

**Direktur**  
Director  
Hideo Satake  
Eiji Fukunishi  
Shinichi Hirota  
Tony Endroyoso  
Hideo Kumagai



## Puncak Pencapaian

“Kami menjalankan bisnis hari ini dengan disiplin tinggi sambil mencermati dan meraih peluang di masa depan dengan optimis” .

Keputusan untuk fokus pada penjualan dan peningkatan kualitas pelayanan selama tahun 2010 telah sukses mengantarkan Perusahaan meraih puncak pencapaian yang belum pernah terjadi sebelumnya. Inilah tahun penting yang menempatkan Perusahaan sebagai pemain tangguh yang dalam 3 (tiga) tahun terakhir mampu terus meningkatkan level persaingan untuk menjadi pemimpin pasar penjualan *giant* dan *small heavy equipment* di Indonesia.

Pencapaian penting ini tentu tidak terjadi begitu saja. Inilah buah dari proses kerja keras seluruh tim dalam Perusahaan yang dengan cerdas memanfaatkan setiap keunggulan sambil tetap menjaga langkah bisnisnya dengan disiplin dan selalu fokus pada bisnis intinya. Kinerja unggul Perusahaan di tahun

## The Peak of Success

“We run the business today with high discipline while benefiting from the opportunities with optimism.”

The decision to focus on sales and quality improvement in 2010 has led the Company to arrive at the peak of success. The brilliant performance has positioned the Company as a strong player in the last 3 (three) years and prepared its competitive power to be a market leader in *giant* and *small heavy equipment* industry in Indonesia.

The key accomplishment came with efforts. This is the hard work of all teams in the Company which benefit from every opportunity in smart way and secure the business with high discipline and attention to the core. The leading performance of 2010 was also sustained by the ability of the Company to answer the





2010 ini, juga didorong oleh kemampuan Perusahaan menjawab momentum *boomingnya* permintaan alat berat disemua sektor yang menjadi target penjualan Perusahaan.

Untuk memacu gerak pertumbuhan Perusahaan, kami terus meningkatkan level pelayanan dengan mengoptimalkan keunggulan yang kami miliki diantaranya: hubungan yang sangat erat dengan para pelanggan, pelayanan yang lengkap dan komprehensif serta SDM ahli dengan pengalaman panjang yang telah teruji. Inovasi, terobosan dan inisiatif disisi lain mampu memberikan inspirasi bagi kami untuk melakukan penetrasi pasar dengan lebih percaya diri, agresif, cermat dan terkendali.

Komitmen Perusahaan pada pelayanan juga terus ditingkatkan dengan merekrut dan melatih lebih banyak teknisi untuk menyempurnakan pemberian pelayanan secara menyeluruh (*total solution*) kepada para pelanggan. Setelah sukses mengoperasikan kantor cabang Balikpapan yang dilengkapi fasilitas pelayanan unggulan seperti: Remanufacturing pendukung *Full Maintenance Contract* (FMC), *Mining Product Support* (MPS) serta *Warehouse* yang menjamin pelayanan dan ketersediaan suku cadang selama 24 jam pada tahun 2009, Perusahaan melakukan perluasan bisnisnya dengan membuka kantor cabang Sorong pada tanggal 23 September 2010. Sebuah langkah awal untuk memasuki pasar Papua yang akan diikuti dengan rencana pembukaan kantor di wilayah lainnya di Papua.

Keberhasilan kinerja Perusahaan tercermin dari kuatnya fundamental keuangan Perusahaan. Saat ini Perusahaan ada dalam posisi *nett cash* atau tidak memiliki hutang. Tahun 2010 kami membukukan Pendapatan sebesar KUSD 498,607 atau meningkat 46% dibandingkan tahun 2009 yang mencatat angka KUSD 341,195.

Kinerja Saham Perusahaan juga menunjukkan peningkatan harga yang fantastik. Sejak dibuka pada harga Rp 3,150 pada sesi awal perdagangan saham tahun 2010, harga saham Perusahaan mampu mencapai harga tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan yakni Rp 7,150 Puncak pencapaian ini dipicu oleh terus membaiknya kinerja Perusahaan.

Kinerja anak Perusahaan yakni Hitachi Construction Machinery (HCMFI) juga tumbuh pesat. Keberadaan HCFI memberikan dukungan yang penting bagi penjualan alat berat Perusahaan terutama untuk sektor pertambangan dari grade A. Kedepan dengan rencana HCFI meluaskan lingkup pembiayaannya serta sinergi kuat yang telah terjalin solid selama ini, Perusahaan makin optimis mampu meningkatkan penjualannya.

Sejalan dengan pertumbuhan Perusahaan yang mengesankan, reputasi Perusahaan turut meningkat dimata dunia usaha, investor dan masyarakat. Pada tahun 2010, Hexindo dipilih sebagai *The Fast Growth Company* dari Fortune Magazine. Hexindo juga merupakan salah satu Perusahaan yang terpilih dalam daftar 60 emiten terpilih Bursa Efek Indonesia

booming momentum in demand for heavy equipment from all target sectors of the Company.

To boost the growth, we consistently improve the service delivery by optimizing our competitive advantages, among which are: strong relation with clients, comprehensive services and skilled human capital with long, tested experiences. The innovation, breakthroughs and initiatives meanwhile have been the true inspiraton for us to penetrate the market with high confidence, aggressiveness, smart and good control.

The commitment to service delivery is constantly enhanced by recruiting and training more technicians to provide total solutions to the clients. Following the successful operation of Balikpapan branch office, which is fully equipped with sophisticated facilities such as: supporting remanufacturing, Full Maintenance Contract (FMC), Mining Product Support (MPS) and Warehouse that guarantees the service and component availability for 24 hours, since 2009, the Company with confidence expanded more by opening Sorong office on 23 September 2010. This serves as initial step to tap Papua's market, which will lead the opening of other offices in Papua.

The success was determined from the stronger financial base of the Company. We are in net cash position. The 2010 revenue was realized at KUSD 498,607, a 46% increase compared to KUSD 341,195 in 2009.

The stock was well performing with fantastic gain in price. Since it was traded at Rp 3,150 in the start-up session in early 2010, it kept climbing to the all-time record high at Rp 7,150, which was the other peak of success after the consistent improvements in our business performance.

Our subsidiary, i.e. Hitachi Construction Machinery (HCMFI), noted a vast growth. HCFI was indeed an important support to the advance in our heavy equipment sales, particularly in grad A mining sector. In the coming years, with HCFI's plan to expand the financing coverage and strong synergy between us, the Company is more optimistic to be able to improve its sales performance.

The impressive business growth has given wider recognitions from business players, investors and public towards the Company's capacity. It was proven when in 2010, Hexindo was awarded The Fast Growth Company by Fortune Magazine. Hexindo was also among 60 listed companies on Indonesia Stock Exchange preferred by Tempo Magazine, in

yang digagas Majalah Tempo bekerjasama dengan Pusat Data dan Analisa Tempo dengan *Independent Research & Advisory Indonesia*. Perusahaan juga mendapatkan berbagai undangan untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan *meeting* bisnis yang diselenggarakan berbagai lembaga keuangan terkemuka di dunia.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras sehingga Perusahaan berhasil mempertahankan sertifikasi yang telah diperolehnya yakni: ISO 14001:2004 untuk sistem manajemen lingkungan (SML), OHSAS 18001:2007 untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta ISO 9001:2008 untuk efektifitas dan konsistensi menjalankan proses perbaikan pada keseluruhan sistem manajemen perusahaan. Semoga komitmen kami untuk menjalankan keseluruhan proses bisnis secara profesional dan bertanggungjawab memberikan kontribusi penting bagi para pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat.

Di tahun 2010, Perusahaan juga memperluas kegiatan terkait kepedulian dan tanggungjawab sosialnya. Kegiatan bidang pendidikan, kesehatan, bantuan bencana dan lingkungan yang dijalankan Perusahaan selama ini terus diperluas jenis dan lingkupnya, serta ditingkatkan anggarannya. Hal ini membuktikan kesungguhan Perusahaan untuk berbagi, tumbuh bersama dan memberikan lebih banyak manfaat bagi masyarakat.

Akhir kata kami atas nama Direksi menyampaikan terimakasih kepada jajaran Komisaris, Pemegang Saham, Mitra Kerja dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang mengantarkan Perusahaan mencapai hasil tertinggi yang belum pernah dicapai sebelumnya.



Direktur Utama  
President Director  
**Kardinal A Karim**

cooperation with Tempo Data Center and Analysis and Indonesian Independent Research & Advisory. The Company also received a number of invitations to actively participate in business meetings organized by world's leading financial institutions.

With this, we would like to extend our deepest gratitude to all employees for their hard work, which leads the company to achieve ISO 14001:2004 certification for Environment Management System (EMS), OHSAS 18001:2007 for Health and Work Safety (HWS) and ISO 9001:2008 certification for effectiveness and consistency in improvement process in all management lines. Our commitment to run a professional and fully responsible business process is expected to contribute significantly to the shareholders, stakeholders and public in general.

In 2010, the Company also extended its social support and responsibility through more varied activities. Among the activities were of education, health, natural disaster, and environment, to which the Company had decided to expand the types and coverage and increase the amount of aides. These efforts reflect the commitment of the Company to share, grow and give more to the people.

In closing, on behalf of the Board of Directors, we thank the Board of Commissioners, Shareholders, Partners and all employees for their dedication and hard work to lead the Company arrive at the peak of success.

# “The Fast Growth Company” by

Fortune Magazine, 2010

Pada tahun 2010, Hexindo dipilih sebagai  
“The Fast Growth Company” dari  
Fortune Magazine



EH 3500

## 4

# Peristiwa Penting & Pencapaian Tahun 2010

*Important Events and Achievements in 2010*



**21-23 Maret:** Pelatihan penerapan sistem akuntansi terbaru yang lebih terintegrasi dan efisien dalam pelaporan keuangan.

March 21 to 23: Training on the implementation of new accounting standards, which is more integrated and efficient in financial reporting.



**7-9 Juni:** Pelatihan untuk peningkatan keahlian menjual dan komunikasi serta sosialisasi untuk program sistem inspektur dan new remanufaktur

June 7 to 9: Training on the enhancement of selling skill and communication and socialization for inspector system and new remanufacture program.



**29 Juli:** Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada acara ini dilaporkan kinerja perusahaan tahun 2010, serta rencana kinerja perusahaan ditahun 2011.

July 29: General Meeting of Shareholders(GMS). At the meeting, there was presentation of the company's 2010 performance and 2011 work plan.



**29 Juli:** Pemaparan publik. Acara ini merupakan wujud keterbukaan informasi yang dijalankan perusahaan sekaligus penerapan aspek tata kelola perusahaan yang baik.

July 29: Public Expose. This event was to fulfill the obligation of providing information disclosure as well as implementing the good corporate governance.



**5-9 Agustus:** Pelatihan program *basic* manajemen untuk pada teknisi.

August 5 to 9: Training on basic management program for technicians.



**26-27 Oktober:** Rapat pertengahan tahun. Acara yang dihadiri perwakilan seluruh kantor cabang Hexindo ini mengagendakan pembahasan dan review strategi serta implementasinya dalam kegiatan operasional Perusahaan selama 6 (enam) bulan pertama, sekaligus penegasan target dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan perusahaan pada semester ke-dua.

26 to 27 October: Mid-year meeting. The meeting was attended by all Hexindo's branch representatives and brought forward discussion on strategy review and the operational implementation in the first 6 months, besides affirming the targets and the activities of the company for the second half.



**12 Nopember:** Acara perpisahan dengan Mr. Harry Hamamachi, Direktur Product Support yang telah 6 (enam) tahun mendedikasikan keahliannya di Hexindo. Bersama acara ini, Hexindo juga menyambut kedatangan pengganti beliau yakni: Mr. Eiji Fukunishi.

12 November: The farewell party of Mr. Harry Hamamachi, Product Support Director, which for 6 (six) years had been so dedicated to Hexindo. At the same time, the company welcomed the new director replacing him, Mr. Eiji Fukunishi.



**15-20 Nopember:** Tour ke-China bagi para pelanggan terbaik tahun 2010. Acara ini digelar Hexindo setiap tahun sebagai apresiasi sekaligus ajang untuk mengenal lebih dekat para pelanggan setianya.

November 15-20: A China tour for best customers in 2010. The annual event was Hexindo's appreciation and to get more acquainted with the loyal customers.



**10 Desember:** Ulang Tahun Hexindo yang ke-22. Perayaan ulang tahun ke-22 Hexindo yang digelar sederhana ini dijiwai semangat *go green* yang juga sedang menjadi perhatian dunia.

December 10: The celebration of Hexindo's 22nd anniversary. The anniversary celebration joined *go green* spirit which was a global concern.



**13 Desember:** Hexindo menerima kunjungan President Executive of Hitachi Construction Machinery, Japan, Mr. Michijiro Kikawa. Acara kunjungan ini merupakan agenda rutin tahunan dalam rangkaian Asian Trip kepada para mitra bisnis perusahaan.

December 13: Hexindo welcomed President Executive of Hitachi Construction Machinery Co.Ltd. Japan, Mr. Michijiro Kikawa. The annual agenda was part of his Asian Trip to the company's partner companies.



**12-13 Feb 2011:** Soroako Golf Club-Hexindo HITACHI Golf Tournament. Turnamaen golf tahunan yang diadakan oleh INCO, dimana Hexindo berperan sebagai sponsor tunggal dari turnamen ini.

12 to 13 February 2011: Soroako Golf Club-Golf Tournament Hexindo HITACHI. The annual goal tournament was held by INCO, where Hexindo acted as the sole sponsor for the tournament.

## 5

# Profil Perusahaan

*The Company's Profile*



## Profil

Kiprah bisnis PT Hexindo Adiperkasa Tbk (Hexindo) melewati 2 (dua) dekade pengoperasiannya makin cemerlang saja. Eksistensi Perusahaan yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988 ini makin diperhitungkan oleh para pemain bisnis sejenis yang telah lebih dulu merambah pasar Indonesia.

Hexindo yang berkedudukan di Kawasan Industri Pulo Gadung tepatnya di Jl. Pulau Kamping II Kav.I-II.No. 33, Jakarta ini memulai kegiatan komersialnya pada bulan Januari 1989. Pilihan untuk fokus pada bisnis inti perusahaan seperti ditegaskan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yakni perdagangan dan pelayanan purna jual alat-alat berat, membentuknya menjadi perusahaan yang kuat dan tangguh. Saat ini Perusahaan melakukan aktifitas perdagangan alat berat dari beberapa merek serta bertindak selaku distributor alat-alat berat dan suku cadang Hitachi.

Sejarah perkembangan pesat bisnis Hexindo makin dikenal luas setelah mencatatkan namanya di Bursa

The track record of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (Hexindo) through 2 (two) decades of its operation looks more brilliant. Its existence in the business since it was established in Jakarta based on Notarial Deed of Mohamad Ali, S.H., No.37 on 28 November 1988, is becoming stronger compared to peer companies of similar industry.

Located at on Jl. Pulau Kamping II Kav.I-II.No.33, Pulo Gadung Industrial Area, Jakarta, Hexindo started its commercial business in January 1989. Its focus on core business, which is determined in Article 3 of the Article of Association on heavy equipment trading and after-sales service, has shaped it to be a strong and solid company. Currently the company is trading any brands and acting as the licensed distributor to Hitachi's heavy equipment products and parts.

The milestone of Hexindo's business development notes significant achievement, particularly after the

Efek Jakarta (BEJ) pada bulan Pebruari tahun 1995. Setelah proses tersebut, Hexindo kemudian resmi menyangand nama PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

Berbagai pencapaian penting yang berhasil diraih Perusahaan tidak membuatnya berhenti melakukan terobosan dan inovasi. Kini melalui melalui satu (1) kantor pusat yang berlokasi di Jakarta dan 37 kantor cabang yang tersebar di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan Papua, Hexindo makin percaya diri untuk menjadi pemain terbaik dibisnis penyediaan alat berat dengan layanan menyeluruh (*one stop services*) termasuk pelayanan siaga 24 jam yang memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggannya.

## Bidang Usaha

Sebagai perusahaan pengadaan alat berat dan pemegang merek resmi untuk alat-alat berat dan suku cadang bermerek Hitachi di Indonesia, Hexindo saat ini memiliki beberapa segmen kegiatan usaha yaitu sebagai berikut:

- Penjualan alat – alat berat
- Dukungan suku cadang
- Dukungan pelayanan dan kontrak
- Pemeliharaan penuh
- Remanufaktur
- Pembiayaan

Hexindo makin diminati karena kemampuannya memberikan pelayanan menyeluruh terhadap pengadaan alat berat yang meliputi: penyediaan alat, pembiayaan, pelayanan purna jual yang didukung fasilitas berstandar internasional, ketersediaan suku cadang serta teknisi yang handal dan berpengalaman. Pelayanan kontrak penuh pemeliharaan (*Full Maintenance Contract*) yang memberikan kenyamanan dan jaminan kepastian layanan dalam jangka waktu 5 s.d 7 tahun menjadikan Hexindo mitra terbaik yang selalu dapat diandalkan.

Saat ini Hexindo menjadi distributor tunggal di Indonesia untuk beberapa merek yakni:

company's listing on Jakarta Stock Exchange (JSX) in February in 1995. After the process, Hexindo officially changed its name into PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

A number of significances even have brought up a spirit to the company to keep innovating and introducing breakthroughs. The company has one (1) head quarter in Jakarta and 37 branch offices in a number of locations in Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi and Papua, raising confidence in us to be a leading player in heavy equipment business with one-stop services available for 24 hours dedicated fully for our customers.

## Business Fields

As heavy equipment and part provider, and sole distributor of Hitachi brands in Indonesia, Hexindo is operating several businesses, among which are:

- Sales of heavy equipment
- Parts support
- Service and contract support
- Full maintenance
- Remanufacturing
- Financing

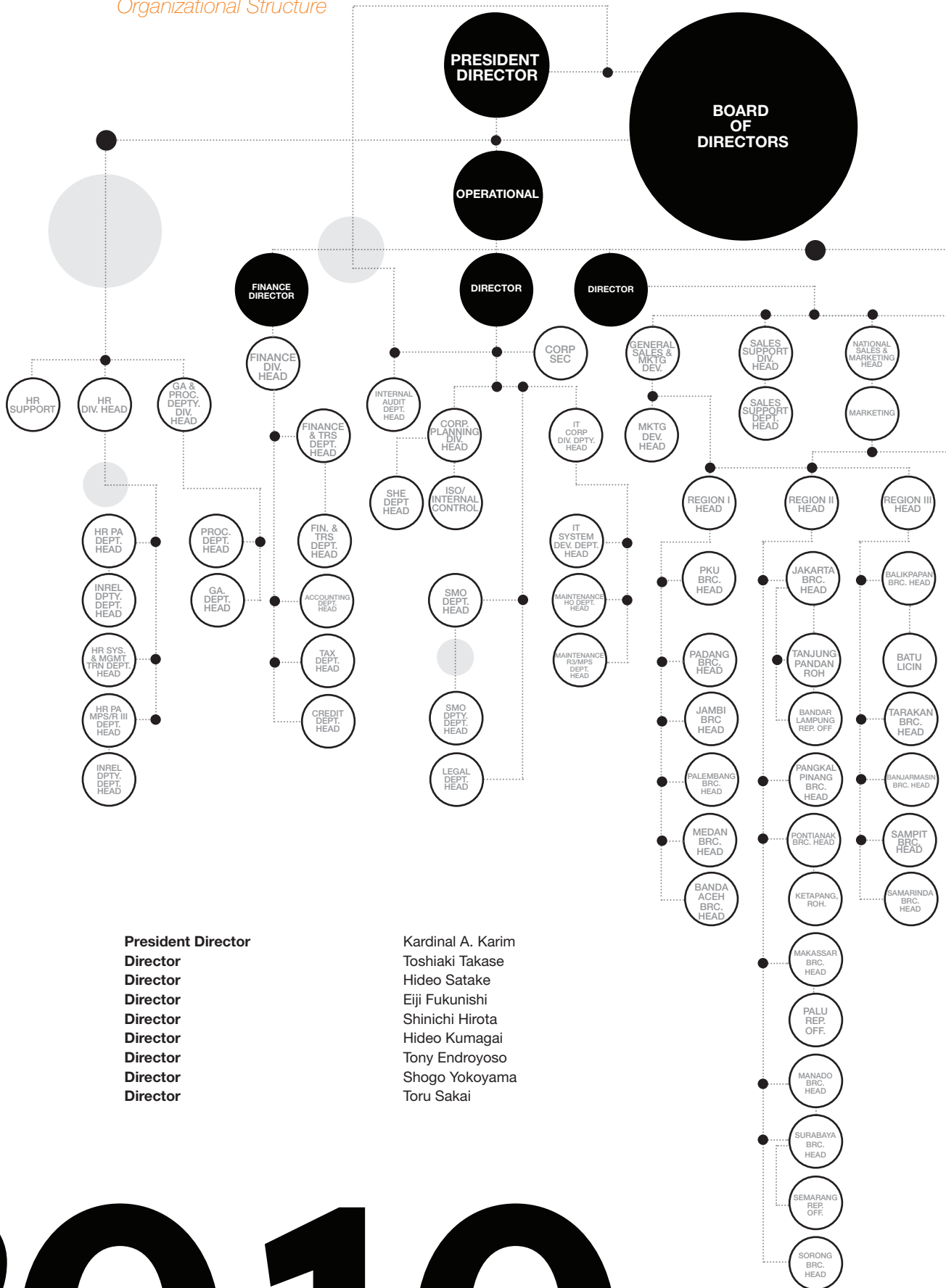
Hexindo gains higher interest since it is able to guarantee full services to provide heavy equipment: equipment provision, financing, after-sales service of international standard, part supplies and skilled and experienced technicians. The company also offers Full Maintenance Contract which is highly guaranteed for 5 to 7 years, leaving Hexindo the most reliable partner.

Currently Hexindo has been sole distributor of some prominent brands in Indonesia:



# Struktur Organisasi

Organizational Structure

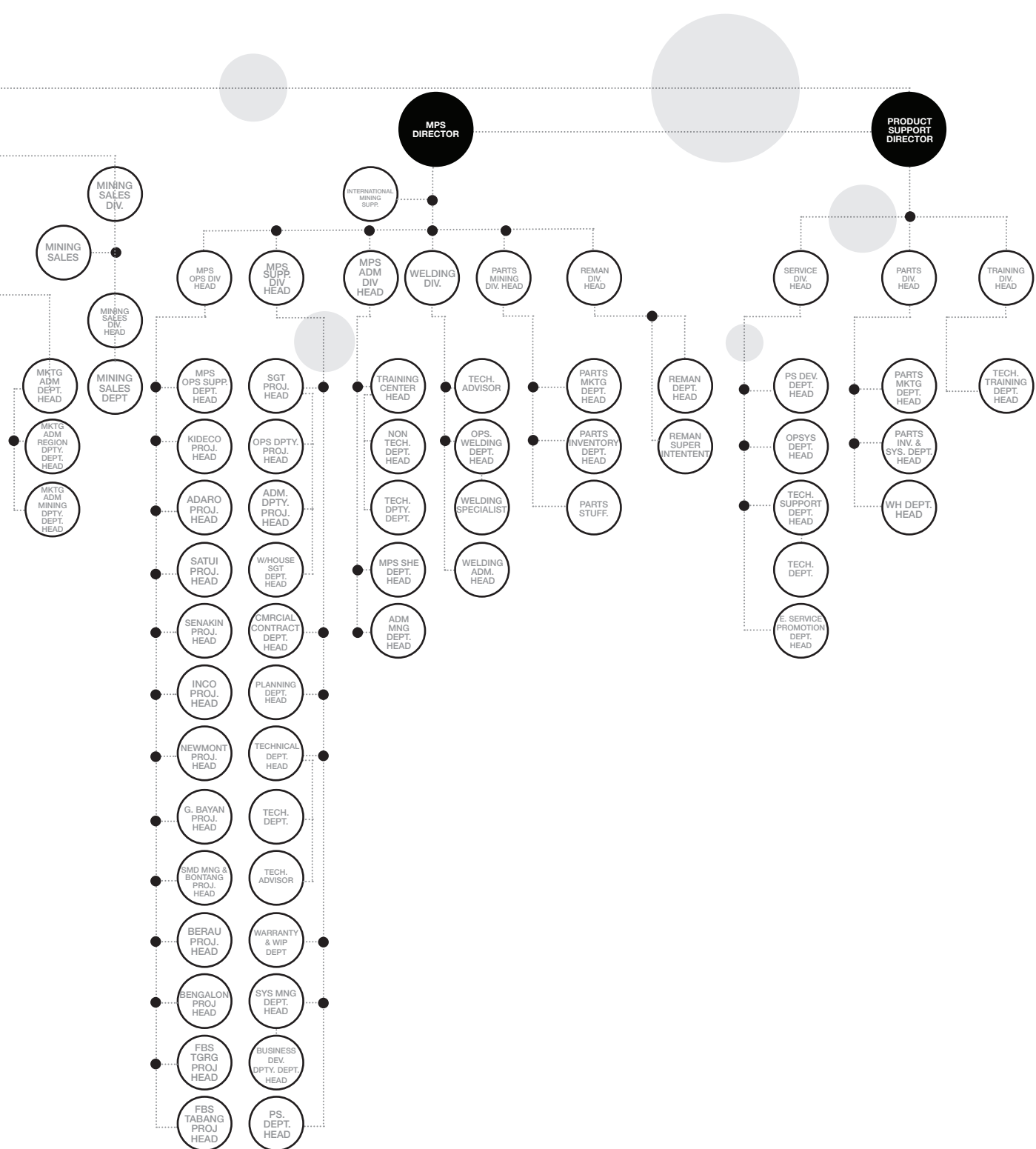


**President Director**  
**Director**  
**Director**  
**Director**  
**Director**  
**Director**  
**Director**  
**Director**

Kardinal A. Karim  
 Toshiaki Takase  
 Hideo Satake  
 Eiji Fukunishi  
 Shinichi Hirota  
 Hideo Kumagai  
 Tony Endroyoso  
 Shogo Yokoyama  
 Toru Sakai

# 2010





## A. Visi & Misi Perusahaan

### *Vision & Mission*

Performa cemerlang kinerja Hexindo juga didorong ketajaman visi dan misinya. Melalui rumusan strategi dan tujuan yang sangat fokus, Hexindo mampu mengelola seluruh kekuatan yang tersebar diberbagai lini untuk bergerak menuju tujuan dan cita-cita yang sama.

The determined vision and mission reflect the Company's strategies which will draw all potentials to conduct a serious work and focus to move forward and achieve the goals.

#### Visi

Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan.

#### Vision

To be a world-class company in heavy equipment industry in Indonesia through high quality of service to satisfy all stakeholders.

#### Misi

- Menjadi mitra pelanggan yang paling dapat diandalkan dalam pengadaan alat-alat berat sekaligus menjadi ahli yang paling dapat dipercaya dalam memberikan solusi terbaik mengenai produk dan jasa;
- Meningkatkan kualitas kinerja para karyawan secara berkesinambungan dalam lingkungan kerja yang semakin kondusif, sekaligus membantu mereka mencapai kesejahteraan;
- Menghadirkan kebanggaan di mata dunia melalui kontribusi nyata bagi kesejahteraan umum, masyarakat dan bangsa;
- Menjamin imbalan keuangan yang pasti serta memastikan pertumbuhan yang terus meningkat bagi investasi para pemegang saham.

#### Mission

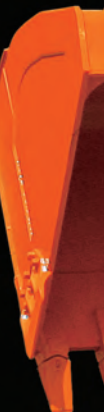
- To be a reliable partner in heavy equipment service and a trusted expert to give best solution in products and services;
- To sustainably improve performance quality of employees in a conducive working environment as well as lead them to achieve better welfare;
- To present to the world a true contribution to public and nation's welfare;
- To ensure a fixed financial yield and increasing growth for the interest of shareholders' investment.

## B. Nilai-Nilai Perusahaan

### *Corporate Values*

Nilai-nilai yang dimiliki perusahaan memberikan kekuatan dan spirit yang akan menjaga dinamika pertumbuhan perusahaan tetap berada dalam koridor yang telah disepakati saat pendiriannya. Kemampuan menjaga dan menerapkan nilai-nilai secara konsisten, bersungguh-sungguh dan penuh tanggungjawab pada seluruh lini bisnis perusahaan menjadikan Hexindo tumbuh maju berkesinambungan dengan keunikan nilai yang dimilikinya.

Corporate values give spirit and energy to secure the dynamic business growth to keep the company in the agreed corridor. The ability to maintain and implement the values consistently, fully determined and fully responsible at all lines, has helped the Company to grow a sustainable business with its own unique values.



### Kepercayaan

Perusahaan membangun dan menjaga kepercayaan masyarakat khususnya pelanggan berdasarkan integritas, komitmen dan kejujuran.

### Dedikasi

Loyalitas, antusiasme dan pengabdian menjadi modal penting yang membentuk kuatnya dedikasi seluruh elemen dalam perusahaan terhadap pekerjaan dan tanggungjawabnya.

### Kinerja Yang Tinggi

Perusahaan mendorong peningkatan kinerja optimalnya melalui peningkatan kompetensi, profesionalisme dan kepemimpinan.

### Trust

The Company develops and maintains the public trust, particularly the customers, with high integrity, commitment and honesty.

### Dedication

Loyalty, enthusiasm, and devotion are the important points that lead to strong dedication of all elements in the Company upon their jobs and responsibilities.

### High Performance

The Company encourages for enhancement of performance through competence improvement, professionalism and leadership.



ZAXIS 330

## Dewan Komisaris

*Board of Commissioners*



**Harry  
Danui**

**Komisaris Utama**  
*President  
Commissioner*

Warga Negara Indonesia kelahiran tahun 1960 ini dipercaya sebagai Komisaris sejak bulan Juni tahun 2003. Beliau adalah lulusan Universitas Simon Fraser Kanada tahun 1984.

An Indonesian citizen, born in 1960, has held the position of Commissioner since June 2003. He is a graduate from Simon Fraser University, Canada, 1984.



**Donald  
Christian**

**Komisaris**  
*Commissioner*

Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta pada 10 Oktober 1957 ini menjabat sebagai Komisaris sejak bulan Juni 2007. Sarjana Teknik Mesin lulusan Universitas Kristen Indonesia ini juga dipercaya sebagai Direktur PT. Hitachi Construction Machinery Indonesia.

An Indonesian citizen, born on October 10, 1957, has been serving as commissioner since June 2007. The graduate in Mechanical Engineering from Universitas Kristen Indonesia also serves as Director of PT Hitachi Construction Machinery Indonesia.



**Toto  
Wahyudianto**

**Komisaris**  
*Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 10 Juni 1950. Beliau lulusan Master of Business Administration dari Washington International University, USA tahun 2000. Saat ini Beliau menduduki berbagai posisi di beberapa Perusahaan dan Organisasi.

Indonesian Citizen, born in June 10, 1950. Received his Master degree in Business Administration from Washington International University, USA in year 2000. Currently, He has position in several companies and organizations.

## Dewan Direksi

Board of Directors

01.



**Kardinal  
A. Karim**

**Direktur  
Utama**  
*President  
Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Sumatra Barat tanggal 8 Maret tahun 1942. Beliau adalah lulusan Master in Management dari Asian Institute of Management di Manila, Philipina. Berkarir selama 28 th lebih di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Managing Partner. Saat ini beliau menjabat Komisaris di beberapa Perusahaan Publik termasuk di PT Hitachi Construction Finance Indonesia. Sampai bulan Juli 2010, Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

Indonesian Citizen, born in West Sumatera on March 8, 1942. Received his degree in Master Management from Asian Institute of Management in Manila, Philippine. He has long career in Public Accountant of Prasetio, Utomo & Co for 28 years with the latest position as Deputy Managing Partner. Currently, He hold some positions as Commissioner in several Public Listed Company including at PT Hitachi Construction Finance Indonesia and as President Commissioners in PT Hexindo Adiperkasa Tbk up to Juli 2010.

02.



**Toshiaki  
Takase**

**Direktur**  
*Director*

Warga Negara Jepang kelahiran tahun 1955 ini diangkat sebagai Direktur sejak Juni 2006. Sarjana lulusan Universitas Keio tahun 1979 ini mulai meniti karir di Hitachi Construction Machinery Jepang sejak tahun 1979. Sebelumnya Beliau sempat menduduki berbagai posisi penting di kantor pusat Tokyo. Tahun 2002 menjabat sebagai manager SBS group divisi China Business, 2004 dipercaya sebagai general manager marketing group hingga mencapai posisi internasional sales & marketing division, Asia, Oceania & China Department.

This Japanese citizen, born in 1955, has served as Director since June 2006. The graduate from Keio University in 1979 started his professional career in Hitachi Construction Machinery Japan in 1979. He previously held several important positions at Tokyo's head office. In 2002, he was manager SBS group for China Business Division, then general manager marketing group in 2004 and further worked for international sales & marketing division, for Asia, Oceania & China Department.

03.



**Hideo  
Satake**

**Direktur**  
*Director*

Warga Negara Jepang kelahiran tahun 1961 menempati posisi Direktur sejak Juni 2005. Beliau mendapat gelar *Bachelor of Economics* dari Kobe University pada tahun 1983. Beliau memulai karir di ITOCHU Corporation sejak April 1983, dan sempat dipercaya sebagai *manager of construction machinery & overseas project section no. 4* serta *construction machinery & overseas project departmen* ITOCHU Corporation.

A Japanese citizen, born in 1961. He has been the Director of the Company since June 2005. He earned bachelor of Economics from Kobe University in 1983. He has built his career in ITOCHU Corporation since April 1983, and was trusted as manager of construction machinery & overseas project section No. 4 as well as construction machinery & overseas project department of ITOCHU Corporation.

04.



**Eiji  
Fukunishi**

**Direktur  
Director**

Warga Negara Jepang, kelahiran Nara Prefecture, Jepang tanggal 21 Desember 1961. Beliau lulusan Toba Merchant Marine College pada bulan September tahun 1982. Beliau bekerja di Hitachi Construction Machinery Co, Ltd sejak bulan Oktober tahun 1982 hingga saat ini. Beliau menangani *administration support section service departement* serta *customers support division marketing group*.

A Japanese citizen born in Nara Prefecture, Japan, on December 21, 1961. He was graduated from Toba Merchant Marine College in September 1982. He has been serving at Hitachi Construction Machinery Co, Ltd since October 1982 until today. He is assigned for administration support section service department and customers support division marketing group.

05.



**Shinichi  
Hirota**

**Direktur  
Director**

Warga Negara Jepang kelahiran Kanagawa, Jepang tahun 1968 ini merupakan lulusan Universitas Waseda tahun 1993. Beliau bergabung dengan Hitachi Construction Machinery Jepang bulan April tahun 1993. Pada bulan November tahun 2001, Beliau diangkat sebagai asisten manajer section I di departemen kredit manajemen kantor pusat Tokyo. Beliau kemudian dipercaya menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Akuntansi di PT Hexindo Adiperkasa Tbk sejak bulan Juni tahun 2007.

This Japanese citizen, born in Kanagawa, Japan, in 1968, has been the Finance Director since 2007. He earned a degree from Waseda University in 1993. He joined Hitachi Construction Machinery in Japan in April 1973. In November 2001, he was promoted to be an assistance manager of section I at Management Credit Department at Tokyo's headquarter. He has been then trusted as Director of Finance and Accounting at PT Hexindo Adiperkasa Tbk since June 2007.

06.



**Hideo  
Kumagai**

**Direktur  
Director**

Warga Negara Jepang kelahiran tahun 1952. Lulusan Niigata East Industrial High School Jepang ini memulai karir di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd (HCM) Jepang pada tahun 1971. Selama karirnya di HCM Beliau sempat ditempatkan di kantor cabang HCM Singapura dan Malaysia. Tahun 1997-2000, Beliau ditugaskan di Hexindo menduduki posisi deputy general manager product support. Setelah sempat kembali bertugas ke HCM Jepang, Beliau kembali ke Hexindo dan dipercaya sebagai Direktur melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2009.

This Japanese citizen was born in 1952. The graduate from Niigata east industrial high school of Japan started his professional career in Hitachi Construction Machinery Co., Ltd (HCM) Japan in 1971. During his career life, he was once posted at HCM offices in Singapore and Malaysia. In the periode of 1997-2000, he moved to Hexindo to take a position of deputy general manager product support. Once after returning to serve at HCM Japan, he was back to Hexindo and promoted as Director based on General Meeting of Shareholders (RUPS) in 2009.

07.



**Toni  
Endroyoso**  
Direktur  
*Director*

Warga Negara Indonesia kelahiran tahun 1955 ini diangkat sebagai Direktur Marketing sejak Juni 2003. Sebelum dipercaya sebagai Direktur, lulusan Institut Pertanian Bogor (IPB) lulusan tahun 1981 ini pernah menjabat General Manager Region II.

An Indonesian citizen, born in in 1955, has been the Marketing Director since June 2003. Up to that time, the graduate from Bogor Institute of Agriculture (IPB) in 1981 served as General Manager Region II.

08.



**Toru  
Sakai**  
Direktur  
Non Aktif  
*Non Active  
Director*

Warga Negara Jepang, kelahiran 25 Pebruari tahun 1948. Bergabung dengan Hitachi Construction Machinery co., Ltd. Jepang pada bulan April 1970. Sebelum dipercaya sebagai Direktur Perusahaan pada bulan Juni 2009, Beliau menjabat sebagai senior vice president and executive officer dan vice president of marketing group.

A Japanese citizen, born on February 25th, 1948. joined in Hitachi Construction Machinery co.,Ltd. Japan in April 1970. He was formerly senior vice president and executive officer dan vice president of marketing group before serving as Director of the Company as of June 2009.

09.



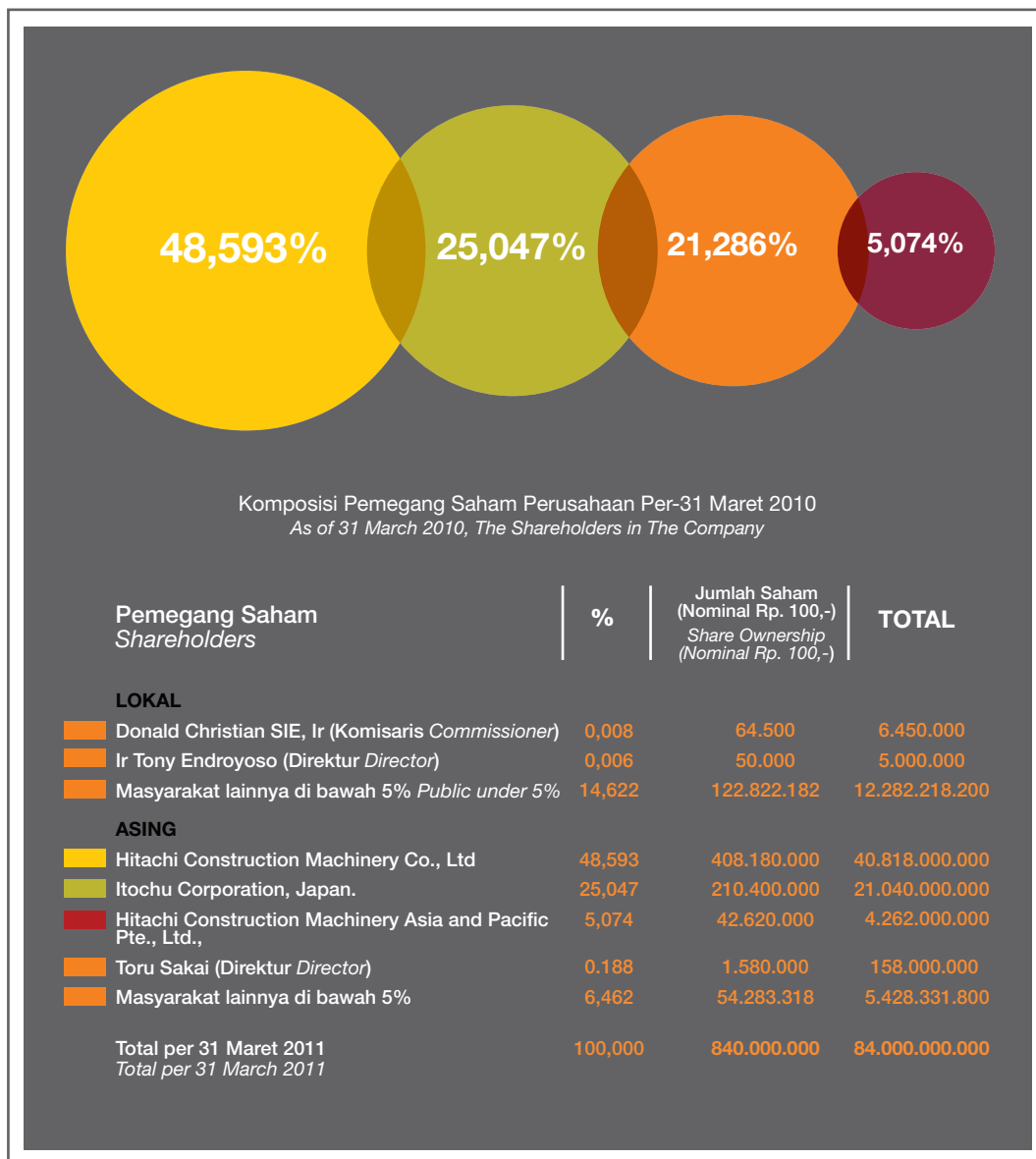
**Shogo  
Yokoyama**  
Direktur  
Non Aktif  
*Non Active  
Director*

Warga Negara Jepang, kelahiran tanggal 24 Agustus 1954. Beliau memulai karir di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd sejak bulan April 1978. Sebelum dipercaya sebagai Direktur Perusahaan pada bulan Juni 2009, Beliau menjabat sebagai senior officer and general manager of Asia & Oceania Business Division, HCM Co., Ltd.

This Japanese citizen was born on August 24th, 1954. He has started to join in Hitachi Construction Machinery Co., Ltd since April 1978. He was senior officer and general manager of Asia & Oceania Business Division, HCM Co., Ltd before serving as Director of the Company as of 2009.

## Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders



### A. Anak Perusahaan

Pada tahun 2009 Perusahaan ikut serta mendirikan perusahaan pembiayaan pengadaan alat berat (*finance*) dengan nama PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI). Saham perusahaan yang dirancang untuk melengkapi portofolio bisnis perusahaan dibidang pembiayaan pengadaan alat berat ini sebagian besar (85%) dimiliki oleh Hitachi Construction Machinery Co. Ltd, sedangkan 15% sisanya dimiliki oleh Hexindo.

Kinerja HCMFI yang beroperasi sejak awal tahun 2009 ini sangat membanggakan. HCMFI membukukan

### Subsidiary

In 2009 the company set up a joint venture company focusing on heavy equipment financing, called PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI). The company's ownership which is to complete the portfolio of heavy equipment financing is mainly (85%) owned by Hitachi Construction Machinery Co. Ltd, while Hexindo owns 15%.

Since its operation in 2009, HCMFI has been showing proud performance. HCMFI booked revenues of Rp



pendapatan sebesar Rp 148,016,360,000 pada tahun 2010, atau meningkat sebesar 475% dibandingkan tahun pertama pengoperasiannya yakni tahun 2009 yang mencatat pendapatan sebesar Rp 31,148,580,000.

Kinerja HCMFI yang gemilang dibuktikan dengan telah diterimanya *Certificate of Recognition* dari HCM Tokyo yang merupakan wujud apresiasi atas pengembangan penjualan dan layanan kepada *customer mining* terbesar di Indonesia, KPC.

Bisnis HCMFI memiliki prospek yang sangat cerah mengingat *second layer customer* yang skalanya lebih kecil dibandingkan *top five mining companies* juga memperlihatkan antusiasme yang tinggi untuk menggunakan unit-unit giant Hitachi.

Untuk mengidentifikasi pasar, pelanggan dan peluang lebih fokus, HCMFI akan melakukan survei pelanggan. Dari survei ini diharapkan akan ada *mapping* yang jelas yang akan membantu memantapkan strategi penetrasi pembiayaan pasar *mining* dimasa depan.

Kedepan pihak HCM Tokyo berencana meluaskan targetnya tidak sebatas mendukung pelanggan *mining grade A* tapi juga *grade B*. Serta tidak menutup kemungkinan merambah *grade C* tidak hanya terbatas pada pembiayaan unit-unit *giant* tetapi juga unit kelas menengah dan kecil.

148,016,360,000 In 2010, or a 475% rise compared to the performance in early days of its operation when the 2009 revenue was Rp 31.148.580.000.

The proud performance of HCMFI as indicated from Certificate of Recognition awarded by HCM Tokyo represents an appreciation to the sales growth and services to the biggest mining customer in Indonesia, KPC.

HCMFI offers bright business prospect since the second-layer customers of smaller scale, compared to top five mining companies, are also enthusiastic to use Hitachi giant units.

To conduct a focused identification on the market, customers and opportunities, HCMFI will use customer survey as the instrument. The survey is expected to help the business mapping, which will ensure the penetration strategy of the financing business into mining market in the future.

HCM Tokyo later plans to expand the target from only grade A mining customers to grade B customers and then to grade C customers as well as not only limited to financing giant units but also medium and small scale units.

## B. Kronologi Pencatatan Saham

**13**  
Februari  
1995

Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah saham sebanyak 10 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000,00 per saham dan harga penawaran Rp 2.800,00 per saham.

**19**  
Juni  
1998

Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas Pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dulu sejumlah 42 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000,00 per saham dengan harga penawaran Rp 1.000,00 per saham.

**29**  
Juli  
2002

Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000,00 per saham menjadi Rp 500,00 per saham.

## Chronology of The Stock Listing

**13**  
February  
1995

The Company listed 10,000,000 shares on Indonesia Stock Exchange at nominal value of Rp 1,000.00 per shares and offering price at Rp 2,800.00 per share.

**19**  
June  
1998

The Company conducted a pre-emptive rights issue for 42,000,000 shares at nominal value of Rp1,000.00 per share and offering price of R 1,000.00 per share.

**29**  
July  
2002

The Company changed the nominal value of its shares from Rp 1,000.00 per share to Rp 500,00 per share.

## C. Informasi Saham

Kinerja saham Perusahaan di tahun 2010 meningkat tajam baik dari segi harga maupun volume dibandingkan tahun 2009. Pada tahun 2010, saham Perusahaan juga mencatat rekor harga tertinggi sepanjang sejarah perjalanannya yakni menembus harga Rp 7,150/lembar saham.

Pada hari pertama perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 3 Januari 2010 saham Perusahaan dibuka pada harga Rp 3,150 dan pada hari terakhir perdagangan saham tahun 2010 ditutup dengan harga Rp 7,150 per-saham atau meningkat tajam sebesar 126%.

Saham Perusahaan mencapai harga tertinggi pada tanggal 6 Desember 2010 yaitu dengan harga Rp 7,150 atau lebih tinggi 72% dibandingkan harga tertinggi tahun lalu yang mencapai Rp 4,150. Pencapaian ini merupakan prestasi harga salam tertinggi yang berhasil diraih perusahaan. Hal ini sejalan dengan fantastisnya kinerja perusahaan yang di sepanjang tahun 2010 berhasil menjawab dengan cermat tingginya permintaan alat berat pada berbagai bidang usaha yang menjadi target penjualan produk-produknya.

Tahun 2010 merupakan momentum penting karena pada tahun tersebut sektor seperti pertambangan, kehutanan, perkebunan tengah menikmati tingginya permintaan dan peningkatan harga yang berdampak pada perluasan usaha. Disisi lain, meskipun sektor konstruksi tidak sebergairah ke-tiga sektor lainnya, komitmen pemerintah untuk meningkatkan dana terkait percepatan pembangunan infrastruktur serta kesiapan sektor swasta untuk mengeksekusi proyek-proyek tersebut memberikan optimisme bahwa sektor ini masih menyimpan peluang yang besar dan menjanjikan dimasa depan.

Harga terendah saham Perusahaan terjadi saat pembukaan penawaran harga pertama saham Perusahaan pada tanggal 4 Januari 2010 yaitu sebesar Rp 3,125. Volume transaksi saham Perusahaan sepanjang tahun 2010 mencapai 1,973,500,000 atau meningkat sebesar 30% dibandingkan tahun 2009 dengan volume sebesar 1,512,332,000 saham.

## Stock Information

The Company experienced a significant jump in stock performance during 2010, both in price and volume, compared to 2009. In 2010, the Company's stock reached all-time high at Rp7,450 per share.

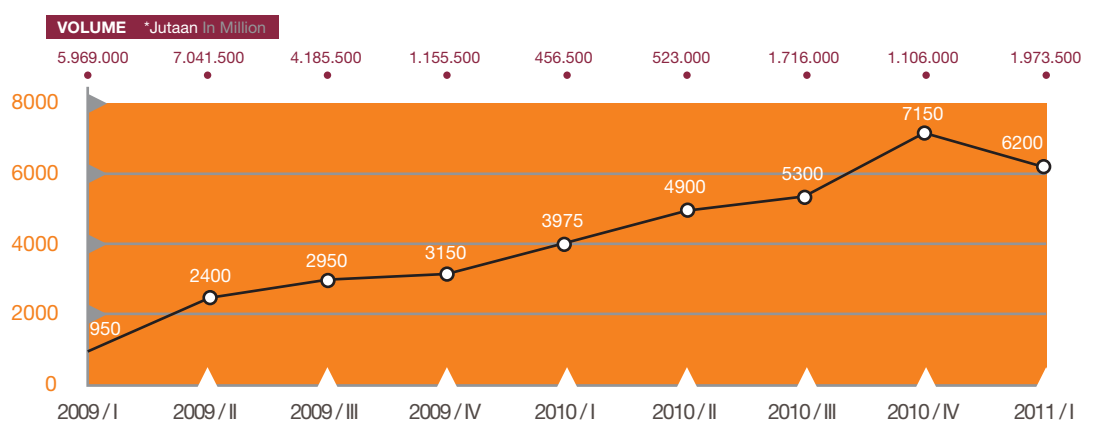
On the first trading debut on Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 3, 2010, the company's shares were opened at Rp 3,150 and on the last trading day in 2010, it was closed at Rp 7,159 per share or rose by 126%,

The stock price of the Company scored all-time high record on December, 6 2010 at Rp 7,150 or 72% higher compared to performance of the previous year at Rp 4,150. This achievement was the best stock performance the company ever had. This reflected fantastic performance of the company's business throughout 2010, in which it could successfully anticipate the high demand for heavy equipment from any business fields it targeted for the products.

The year of 2010 was an important momentum for the company since sectors like mining, forestry, and plantation, were enjoying high demand and good prices that led them for business expansion. On the other hand, government's commitment to accelerate infrastructure development and readiness of private sector to execute the projects raised certain optimism that the construction sector has brighter and much promising future.

The stock price was traded at the lowest on January 4, 2010, which was its initial trading debut, at IDR3,125. Transaction volume in 2010 reached 1,973,500,000 or an increase of 30% compared to 1,512,332,000 shares in 2009.

**Transaksi Saham  
2009-2011**  
Stock Transaction  
2009-2011 Quarterly



## D. Lembaga Penunjang Pasar Modal

### *Stock Market Support Institutions*

01.	<b>KANTOR AKUNTAN PUBLIK</b> <i>PUBLIC ACCOUNTANT ERNST &amp; YOUNG</i>	Purwantono, Suherman & Surja      Phone : +62.021. 5289.5000 The Indonesian Stock Exchange      Fax : +62.021. 5289.4562 Building, 2 <sup>nd</sup> tower, 7 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190
02.	<b>BIRO ADMINISTRASI EFEK (BAE)</b> <i>STOCK ADMINISTRATION BUREAU</i>	PT. Sirca Datapro Perdana      Phone : + 62.21. 314.0032 Wisma Sirca Jl. Johar No.4, Menteng, Jakarta 10340
03.	<b>BURSA EFEK INDONESIA</b> <i>INDONESIAN STOCK EXCHANGE</i>  <b>STOCK LISTING IDX:</b> Hexa. Jk	Gedung Bursa Efek Indonesia      Phone : +62.21. 515.0515 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53,      Toll Free : +62.21.0800.140.2820 Jakarta 12190      F : +62.21.515.0330

## E. Akuntan Perseroan

### *Public Accountant*

Berdasarkan RUPS tanggal 29 Juli 2010 Perusahaan kembali menunjuk Ernst & Young; Purwantono, Suherman dan Surja sebagai Akuntan Perusahaan. Besarnya biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk jasa ini adalah sebesar US\$ 308,800 termasuk PPN.

Based on the AGM on July 29, 2010 the Company re-appointed Ernst & Young; Purwantono, Suherman and Surja as a Company Accountant. The amount of expenses the company incurred for these services amounted to U.S. \$ 308,800 including VAT.

## F. Penghargaan & Sertifikasi

### *Awards & Certification*

#### F.1 Penghargaan

Tahun 2010 yang merupakan puncak pencapaian kinerja perusahaan ditandai dengan diraihnya penghargaan: *The Fastest Growth Company* serta dianugerahi penghargaan sebagai salah satu dari 100 Perusahaan terbesar di Indonesia versi majalah Fortune Indonesia pada tanggal 15 Agustus 2010.

#### F.1 Award

The year of 2010, which was the peak success of the company's performance was marked by award achievement: *The Fastest Growth Company* and was also awarded as one of the biggest companies in Indonesia by Fortune Indonesia Magazine on August 15, 2010.

#### F.2 Sertifikasi

Komitmen perusahaan untuk memprioritaskan standar kualitas pelayanan yang unggul dan memuaskan dibuktikan dengan keberhasilan Hexindo mempertahankan sertifikasi yang telah diperolehnya sejak beberapa tahun terakhir. Sertifikasi tersebut meliputi: bidang manajemen lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta efektifitas seluruh kegiatan bisnis yang meliputi: perencanaan,

#### F.2 Certification

The company's commitment to give priority to leading and satisfying service quality standards is indicated through the success of Hexindo to maintain the certifications it once obtained in the last few years, among which are in regards to environmental management, Safety, Health and Environment (SHE) (K3) as well as effectiveness of business process, covering: planning, implementation, data analysis and

implementasi, analisis dan evaluasi data serta tindakan perbaikan yang sesuai dengan standar monitoring perusahaan.

evaluation as well as improvement action according to monitoring standards of the company.

### ISO 14001:2004



merupakan standar sistem manajemen Utama yang mengkhususkan pemeliharaan Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Tiga komitmen fundamental yang mendukung kebijakan lingkungan untuk pemenuhan ISO ini adalah: Pencegahan polusi, kesesuaian dengan undang-undang yang ada dan perbaikan secara berkesinambungan dibidang SML. Sertifikasi ini diberikan untuk periode 10 Februari 2010 hingga 1 Februari 2013.

### ISO 14001:2004

is a major management system standard on Environmental Management System (EMS). Three fundamental commitments to support environmental policies in compliance with the ISO are: Prevention of pollution, compliance with existing legislation and continuous improvement in the field of EMS. This certification is awarded for the period February 10, 2010 until February 1, 2013.

### OHSAS 18001:2007



merupakan standar internasional untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja(K3). OHSAS menyediakan kerangka bagi efektifitas manajemen K3 termasuk kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang diterapkan pada aktivitas serta mengenali bahaya-bahaya yang ditimbulkan. Sertifikasi ini diberikan untuk periode 25 Januari 2010 hingga 25 Januari 2013.

### OHSAS 18001:2007

is the international standard for Health Management Systems and Safety (K3). OHSAS provides a framework for management effectiveness K3 including compliance with laws and regulations that apply to activities and recognize the dangers posed. This certification is awarded for the period January 25, 2010 until to 25 January 2013.

### ISO 9001:2008



merupakan sertifikasi yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang secara fokus menerapkan efektifitas dalam seluruh kegiatan bisnisnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan sejak perencanaan, implementasi, analisis dan evaluasi data serta tindakan perbaikan yang sesuai dengan standar monitoring perusahaan. Sertifikasi ini diberikan untuk periode 10 Januari 2009 hingga 10 Januari 2012.

### ISO 9001:2008

is the certification granted to companies that are the focus of implementing effectiveness in all business activities to improve overall company performance from the planning, implementation, analysis and evaluation of data and remedial actions in accordance with the standards of corporate monitoring. This certification is awarded for the period January 10, 2009 until January 10, 2012.

# Kantor Cabang dan Perwakilan

Branch and Representative Offices



## Head Office

Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930

**Ph.** (6221) 4611688 (General), 4615108 (Product Support)  
**Fax.** (6221) 4611686 (General), 4607355 (Marketing), 4607357 (Finance), (6221) 4608956 (Product Support), 4614707 (Corporate Secretary)  
**URL** <http://www.hexindo-tbk.co.id>



## 01. Jawa

### JAKARTA

Pulo Gadung Industrial Estate  
Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33  
Jakarta 13930  
**Ph.** (021) 460 3738 (hunting)  
(021) 461 1688 (hunting)  
**Fax.** (021) 460 7350  
**VPN-IP** 195/196, then 110/111  
[rully@hexindo-tbk.co.id](mailto:rully@hexindo-tbk.co.id)  
[jktSERVICE@hexindo-tbk.co.id](mailto:jktSERVICE@hexindo-tbk.co.id)

### SURABAYA

Jl. Rungkut Industri II No. 59  
Surabaya 60293  
**Ph.** (031) 8420096 / 98  
**Fax.** (031) 8412884  
**VPN-IP** 195/196, then 381  
[sutarto@hexindo-tbk.co.id](mailto:sutarto@hexindo-tbk.co.id)  
[sbyservice@hexindo-tbk.co.id](mailto:sbyservice@hexindo-tbk.co.id)

### SEMARANG

Jl. Abdul Rahman Saleh No.191  
Semarang 50145  
**Ph.** (024) 7622128  
**Fax.** (024) 7622128  
**VPN-IP** 195/196, then 431  
[budiyunarto@hexindo-tbk.co.id](mailto:budiyunarto@hexindo-tbk.co.id)



## 03. Sulawesi

### MANADO

Jl. A. A. Maramis No. 20 A  
Paniki 2 Manado 95256  
**Ph.** (0431) 813690 / 91  
**Fax.** (0431) 819299  
**VPN-IP** 195/196, then 131  
[dasep@hexindo-tbk.co.id](mailto:dasep@hexindo-tbk.co.id)  
[mdoservice@hexindo-tbk.co.id](mailto:mdoservice@hexindo-tbk.co.id)

### PALU

Jl. Veteran No. 11  
Palu 94124  
**Ph.** (0451) 423003 / 428830  
**Fax.** (0451) 427366  
**VPN-IP** 195/196, then 141  
[teguhu@hexindo-tbk.co.id](mailto:teguhu@hexindo-tbk.co.id)  
[pluservice@hexindo-tbk.co.id](mailto:pluservice@hexindo-tbk.co.id)

### SOROWAKO

PT. INCO Sorowako  
INCO Project Sorowako  
Gunung Batu Area  
Sulawesi Selatan 92984  
**Ph.** (021) 5249100 Ext. 2738  
**Fax.** (021) 5249560  
**VSAT** 180, then 305  
[usmanali@hexindo-tbk.co.id](mailto:usmanali@hexindo-tbk.co.id)  
[swkservice@hexindo-tbk.co.id](mailto:swkservice@hexindo-tbk.co.id)

### MAKASSAR

Jl. Kima Raya I Kav. K-IA  
Makassar Industrial Estate - Daya 90245  
**Ph.** (0411) 510853, 510854,  
510857  
**Fax.** (0411) 510856  
**VPN-IP** 195/196, then 371  
[nugroho@hexindo-tbk.co.id](mailto:nugroho@hexindo-tbk.co.id)  
[mksSERVICE@hexindo-tbk.co.id](mailto:mksSERVICE@hexindo-tbk.co.id)



## 02. NTB

### NEWMONT

Shovel & Drill Workshop  
Mine Maintenance Area (MMA)  
Batu Hijau Project  
Sumbawa Barat 84356  
**Ph.** 08113907656  
**VSAT** 180, then 280  
[agustian@hexindo-tbk.co.id](mailto:agustian@hexindo-tbk.co.id)



## 04. Papua

### SORONG

Jl. Basuki Rahmat Km 11.5 Klasaman  
Sorong, Papua Barat  
**Ph.** (0951) 325126, 325128,  
325130  
[subhan@hexindo-tbk.co.id](mailto:subhan@hexindo-tbk.co.id)



## 05. Sumatera

### ACEH

Jl. Teuku Umar No. 33  
Seutui - Banda Aceh 23243  
Ph. (0651) 40416  
Fax. (0651) 43215  
VPN-IP 195/196, then 331  
taruhandoyo@hexindo-tbk.co.id  
achservice@hexindo-tbk.co.id

### JAMBI

Jl. Marsda Surya Darna No. 48  
KM.10, Kenali Asam Bawah  
Kota Baru - Jambi 36128  
Ph. (0741) 42500, 40677  
Fax. (0741) 42488  
VPN-IP 195/196, then 351  
taufiq@hexindo-tbk.co.id  
jmbsservice@hexindo-tbk.co.id

### TANJUNG PANDAN-BELITUNG

Jl. Jend. Sudirman No. 18  
RT.017 RW.007  
Tanjung Pandan Belitung  
Propinsi Bangka Belitung 33411  
Ph. (0719) 24500  
Fax. (0719) 23202  
VPN-IP 195/196, then 311  
darsono@hexindo-tbk.co.id  
tjpservice@hexindo-tbk.co.id

### PADANG

Jl. Raya Bypass Km. 20  
Kel. Tanjung Aur, Koto Tengah  
Padang 25171  
Ph. (0751) 483366/74  
Fax. (0751) 483371  
VPN-IP 195/196, then 421  
edi@hexindo-tbk.co.id  
pdgsservice@hexindo-tbk.co.id

### PALEMBANG

Jln. Letjen Harun Sohar Rt.63 Rw.11  
Tanjung Api-api  
Kel. Kebun Bunga Kec. Sukarami  
Palembang kode Pos 30152  
Ph. (0711) 419425, 419632  
Fax. (0711) 416365 (Fax)  
VPN-IP 195/196, then 181  
irpan@hexindo-tbk.co.id  
plbsservice@hexindo-tbk.co.id

### MEDAN

Jl. Medan Tanjung Morawa Km. 11,5  
Medan 20362  
Ph. (061) 7941728/23/24  
Fax. (061) 7941729  
VPN-IP 195/196, then 191  
rinaldi@hexindo-tbk.co.id  
mdnsservice@hexindo-tbk.co.id

### PANGKAL PINANG

Jl. A. Yani No. 96  
Pangkal Pinang  
Prop. Kep. Bangka - Belitung 33127  
Ph. (0717) 424933  
Fax. (0717) 439630  
VPN-IP 195/196, then 301  
zelfi@hexindo-tbk.co.id  
pkpservice@hexindo-tbk.co.id

### PEKANBARU

Jl. Soekarno Hatta No. 62 A  
Pekanbaru 28291  
Ph. (0761) 646006, 587339  
Fax. (0761) 64580  
VPN-IP 195/196, then 171  
michael@hexindo-tbk.co.id  
pkuservice@hexindo-tbk.co.id

### BANDAR LAMPUNG

Jl. Arif Rahman Hakim No. 57  
LK II Jayabaya III, Sukabumi,  
Sukarame  
Bandar Lampung 35134  
Ph. (0721) 770865 / 7406575  
Fax. (0721) 708200  
VPN-IP 195/196, then 341  
lpgsservice@hexindo-tbk.co.id



## 06. Kalimantan

### BALIKPAPAN

Jl. Mulawarman No 99  
Balikpapan 76116  
Phone (0542) 760320/22  
Fax (0542) 766637  
VPN-IP 195/196, then 120/121  
duddy@hexindo-tbk.co.id  
blpservice@hexindo-tbk.co.id

### BALIKPAPAN MINING PRODUCT SUPPORT

Jl. Mulawarman No 99  
Balikpapan 76116  
Phone (0542) 760320/22  
Fax (0542) 766635  
VPN-IP 195/196, then 120/121  
abakar@hexindo-tbk.co.id  
mgeorge@hexindo-tbk.co.id

### BATU LICIN

Perum Angrek  
Jl. Raya Batu Licin No. 40  
RT. 08, Batu Licin, Tanah Bumbu  
Kalimantan Selatan  
Ph. (0518) 71788  
Fax. (0518) 71468  
VPN-IP 195/196, then 151  
irjon@hexindo-tbk.co.id  
btlservice@hexindo-tbk.co.id

### TARAKAN

Jl. Jend. Sudirman RT.3 No. 64  
Kampung Baru, Tarakan  
Ph. (0551) 51778/79  
Fax. (0551) 24793  
dwh@hexindo-tbk.co.id  
trkservice@hexindo-tbk.co.id

### KIDECO

Mess Batu Kajang  
Jl. Negara, Desa Sebuting  
Kec. Batu Topang, Kab. Paster  
Kalitim 76252  
VSAT 180, then 285/290  
ricardo@hexindo-tbk.co.id  
kdcfinance@hexindo-tbk.co.id

### SAMPIT

Jl. A. Yani No. 02B Mentawa Baru Hulu  
Sampit, Kotawaringin Timur 74322  
Ph. (0531) 34314/15  
Fax. (0531) 32092  
VPN-IP 195/196, then 361  
tatamulya@hexindo-tbk.co.id

### SANGATTA

KPC Project Sangatta  
Tango Delta, Kalimantan Timur 75387  
Ph. (0549) 21524, 21526,  
21530  
Fax. (0549) 21525  
VPN-IP 195/196, then 160/161  
rsingleton@hexindo-tbk.co.id

### BONTANG

Ph. (0548) 5110281/5110291  
Fax. (0548) 5118847  
VSAT 180, then 300  
binar@hexindo-tbk.co.id  
btgsservice@hexindo-tbk.co.id

### SATUI

Jl. Karya Bersama RT 07 No. 113  
Desa Makmur Mulla, Kec. Satui  
Kab. Tanah Bumbu, Kalsel 72175  
Ph. (0811) 541344  
VSAT 191, then 235  
robert@hexindo-tbk.co.id

### BANJARMASIN

Jl. A. Yani Km 23 RT. 09 RW.03 Landasan Ulin  
Kotamadya Banjarbaru 70724  
Kalimantan Selatan  
Ph. (0511) 470 6056  
Fax. (0511) 470 6057  
VPN-IP 195/196, then 320/321  
muhidin@hexindo-tbk.co.id  
bjmsservice@hexindo-tbk.co.id

### GUNUNG BAYAN

Desa Muara Tae, Kecamatan Jempang  
Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur  
VSAT 191 then 210  
hardi@hexindo-tbk.co.id  
gbpservice@hexindo-tbk.co.id

### SAMARINDA

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19  
Kel. Sungai Kledang  
Samarinda 75131  
Ph. (0541) 261608  
Fax. (0541) 261838  
VPN-IP 195/196, then 391  
mulyadi@hexindo-tbk.co.id  
binar@hexindo-tbk.co.id  
smdsservice@hexindo-tbk.co.id

### REMANUFACTURING

Jl. Mulawarman No 99  
Balikpapan 76116  
Ph. (0542) 760 320  
Fax. (0542) 760 321  
VPN-IP 195/196, then 120/121  
mukias@hexindo-tbk.co.id

### PONTIANAK

Jl. A. Yani Km. 12 No.87  
Sungai Raya, Kab. Kuburaya 78193  
Ph. (0561) 575 800/725 354  
VSAT 195/196, then 411  
herry@hexindo-tbk.co.id  
pnksservice@hexindo-tbk.co.id

### ADARO

Tanjung Tabalong  
Kalimantan Selatan  
Ph. (0813) 49743398  
VSAT 180, then 295/215  
handarko@hexindo-tbk.co.id  
adrservice@hexindo-tbk.co.id

### MELAK

Jl. Jend. Sudirman No.17 RT 3  
Kampung Melak Ulu  
Kab. Kutai Barat, Kaltim  
Ph. (0545) 41788  
Fax. (0545) 41899  
VSAT 180, then 205  
hardi@hexindo-tbk.co.id

### BERAU

Jl. M. Iswahyudi KM 5 RT 5  
Tanjung Redap, Kaltim, 77313  
Ph. (0554) 2027208  
Fax. (0554) 23156  
VPN-IP 195/196, then 401  
rakhmad@hexindo-tbk.co.id  
brsservice@hexindo-tbk.co.id

### SENAKIN

Wh 700 Hap Balikpapan R3  
Thiess Coal Mining  
Ph. (0811) 541 355  
VSAT 180, then 255  
yunan@hexindo-tbk.co.id

### KETAPANG

Jl. MT. Haryono No. 67 Ketapang  
Kalimantan Barat  
Ph. (0534) 32760  
Fax. (0534) 32760

# 6

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

### Analysis & Management Discussion



#### A. Prospek Usaha

Prospek bisnis Perseroan masih sangat menjanjikan. Indikatornya tercermin dari tumbuh pesatnya sektor-sektor yang menjadi target bisnis Perusahaan yang didukung bermunculannya berbagai inisiatif pemberian stimulus keuangan pada beberapa sektor bisnis Perusahaan lainnya khususnya untuk percepatan pembangunan infrastruktur yang menjadi domain sektor bisnis konstruksi di Perusahaan. Kondisi menggembirakan ini telah memberikan titik cerah dan optimisme bagi pengembangan bisnis Perusahaan dimasa depan.

Membbaiknya kondisi perekonomian dunia juga Indonesia telah pula ikut mendorong Perusahaan untuk makin menguatkan strategi serta meningkatkan daya saingnya agar selalu siap menjawab momentum pertumbuhan pergerakan pasar global yang makin mengarahkan.

Perusahaan memandang optimis prospek usaha dalam beberapa tahun kedepan didasari beberapa fakta penting yang menunjukkan bahwa sektor-sektor yang menjadi konsumen penting Perusahaan yakni: pertambangan, agribisnis, kehutanan dan konstruksi masih berpeluang besar untuk terus tumbuh guna memenuhi permintaan yang semakin meningkat.

Sektor pertambangan yang menjadi penyumbang terbesar pendapatan Perusahaan terus diserbu

#### Business Prospect

The Company has promising business prospect. It is indicated from the vast growth in our target sectors, adding to many initiatives for extending financial stimulus for other business sectors to accelerate infrastructure development, which will be the domain of construction business of the Company. This bullish situation somehow builds optimism that it will secure the future of the Company's business.

Meanwhile, as global economy improves, Indonesian economy also shows its glide, thus stimulating the Company to strengthen synergy and competitive power to anticipate higher growth and more attractive momentum at global market.

The Company is optimistic with the business prospect in the years ahead as some important factors show that our target sectors, among which are: mining, agribusiness, forestry and construction, have great prospect for vast growth to meet higher demand.

Mining sector, the biggest contributor to the Company's revenue, seems overloaded with global

derasnya arus permintaan pasar energi dunia, khususnya batu bara. Kondisi makin kondusif mengingat pasar batu bara domestik juga sedang bergairah sejalan dengan banyaknya proyek proyek-proyek *power plant* yang sedang dibangun pemerintah. Besarnya minat para investor asing yang menyatakan keseriusannya berinvestasi pada sektor ini juga makin menguatkan sinyal positif yang harus dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh Perusahaan untuk meningkatkan performa kinerjanya.

Sektor agribisnis juga bergerak naik sejalan dengan tingginya permintaan dan menguatnya harga komoditi-komoditi unggulan ekspor Indonesia. Besarnya permintaan minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*), serta posisi strategis Indonesia sebagai produsen CPO terbesar dunia telah mengundang besarnya minat pengusaha lokal dan investor untuk terus meningkatkan investasi di sektor ini. Masuknya kelompok-kelompok usaha papan atas Indonesia ke sektor ini juga memberikan indikasi penting bahwa Perusahaan memiliki peluang besar yang akan membawanya pada tingkat pertumbuhan yang meyakinkan dan berkelanjutan.

Sektor kehutanan juga berpeluang besar untuk tumbuh, mengingat besarnya peminat pengusaha untuk mengembangkan usaha disektor ini terkait masih tingginya permintaan pasar dunia atas produk-produk yang dihasilkan sektor ini seperti bubur kertas (*pulf & paper*). Masih luasnya potensi hutan Indonesia membuat Perusahaan makin optimis mengembangkan bisnisnya mendekati lokasi-lokasi pengembangan bisnis pelanggannya.

Disisi lain optimisnya para pelaku bisnis konstruksi yang dipicu munculnya inisiatif stimulus dibidang infrastruktur oleh Pemerintah telah mengairahkan pebisnis infrastruktur termasuk beberapa Badan Usaha Milik negara (BUMN) yang bergerak dibidang konstruksi. Terus meningkatnya permintaan properti serta stabilnya harga-harga material membuat sektor konstruksi tumbuh dengan kondusif.

Dalam tataran yang paling nyata kinerja gemilang Perusahaan dalam 5 (lima) tahun terakhir, yang ditandai dengan pencapaian puncak prestasi dalam kinerja tahun 2010 telah membuktikan dan menguatkan optimisme akan cerahnya prospek bisnis Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

## B. Pemasaran

Strategi pemasaran Perusahaan merupakan implementasi strategi besar Perusahaan dalam upaya pencapaian visinya. Sebagai garda depan pencapaian target-target Perusahaan, tim pemasaran berikut aktivitasnya merepresentasikan solidnya kinerja keseluruhan tim yang ada dalam Perusahaan.

Untuk pencapaian target-targetnya, Perusahaan telah melakukan berbagai langkah srategis yang memfokuskan sasaran pada sektor-sektor yang menjadi target utama Perusahaan seperti: pertambangan, agribisnis, kehutanan dan konstruksi.

energy demand, particularly for coal. The market condition is far more conducive as domestic coal market is rushed to meet demand for the ongoing power plant projects of the government. We also feel so encouraged to reap benefit from positive signal from foreign investors who are keen to invest in this sector.

Adding to this sector, another prospect lies in agriculture which enjoys hike in prices of commodities that are listed as major exports of Indonesia. High demand for crude palm oil (CPO) as well as the strategic position of Indonesia as the world's biggest CPO producer have enticed the interests of more local businessmen and investors to add their investments in the sector. The investments coming from Indonesia's leading business groups in this sector indicate how prospective the business for the company is, which will bring it into a convincing and sustainable growth.

Meanwhile we also see significant growth opportunity in forestry sector as there is still great interest from the business players to invest in this sector to meet the high demand from global market for pulp & paper products. Indonesia with huge forest area is an attractive potential, leaving some optimistic opportunities for the Company to develop its business near to client's areas.

Also we feel same optimism from contractors, including state owned construction companies, including initiative on stimulus package in infrastructure from the government. Rising property demand and stable prices of material products create a conducive climate in construction sector.

Seeing the business performance in the last 5 (five) years, reaching its peak of success in 2010, the Company has built optimism for better prospect in the years to come.

## Marketing

The marketing strategy of the Company is indeed an implementation of grand strategy for accomplishing the corporate vision. As the frontliner in realizing the business agenda, our marketing team and its busy activities represent our solid teamwork.

Strategies to accomplish the targets were focused on main target sectors, such as mining, agriculture, forestry and construction. Our long experience as one of Indonesia's leading heavy equipment providers has taught us that this business actually goes beyond



Dengan pengalaman panjang sebagai salah satu pebisnis alat berat terkemuka di Indonesia, Perusahaan sadar dan sangat paham bahwa bisnis alat berat tidak semata menjual produk, namun jauh lebih penting dari hal tersebut adalah kemampuan untuk melayani pelanggan paska penjualan.

Menyadari kondisi tersebut, Perusahaan terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang terintegrasi di lokasi yang lebih dekat dengan pelanggan sehingga lebih mudah di jangkau dengan pelayanan yang cepat, tepat dan jam layanan yang lebih panjang.

Langkah Perusahaan untuk membuka kantor cabang di dekat lokasi pelanggan potensial sekaligus menjawab kebutuhan pelanggan akan kualitas produk, layanan dan ketersediaan berbagai komponen penting yang membantu mereka melakukan kegiatan operasionalnya dengan lebih efektif dan efisien.

Kedepan Perusahaan juga terus menjajaki pembukaan kantor-kantor cabang di lokasi-lokasi potensial yang menjadi pusat aktifitas pelanggan.

Pada tataran strategis, Perusahaan juga rutin memperkenalkan keunggulan, membentuk dan mengembangkan citra, menjalin kerjasama dan mengembangkan jejaring internasional kepada para investor potensial. Melalui jejaring dengan berbagai perusahaan dan lembaga keuangan dengan integritas dan reputasi yang telah dikenal dunia, kiprah sukses Perusahaan makin dikenal, sehingga memberikan dampak positif bagi setiap kegiatan pemasaran yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan juga berinvestasi secara serius pada pengembangan keahlian tenaga pemasaran Perusahaan melalui berbagai pelatihan sehingga pelanggan memperoleh solusi terbaik atas segala kebutuhan peralatan alat-alat berat secara lengkap, cermat, cepat dan tepat.

selling products to customers only, but the point is in the ability to provide after-sales service.

Thus the Company keeps improving and enhancing its service quality to be more integrated and reachable at the locations near our customers, surely with quicker, more accurate and extended time of service.

The opening of new branches near to our potential customers at the same time answers the customers' demand for qualified products, service and available components that will help them run efficient and effective operation.

More branches will be opened at potential locations which are the center of activities of our customers.

As part of strategies, the Company is regularly introducing advantages, building and developing the image, relationship and international network with potential investors. Our good relationship with lots of highly-integrated and reputable companies and financial institutions anywhere in the world has raised wide recognition upon Company's success and eased our marketing activities.

The Company has made serious investment in improvement of our marketing skill through a series of trainings so that the staffs can deliver best solutions to customer's needs for heavy equipment in smart, accurate, comprehensive and quick way.

## C. Kinerja Keuangan

### Penghasilan

Untuk Tahun yang berakhir 31 Maret 2011 Perusahaan berhasil membukukan Penghasilan sebesar KUSD 498,607 meningkat 46% dibandingkan dengan Tahun yang berakhir 31 Maret 2009. Keberhasilan ini didukung oleh kondusifnya iklim bisnis pada sektor-sektor usaha yang menjadi target usaha Perusahaan seperti: sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan konstruksi.

Semua segmen bisnis Perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja yang baik, seperti penjualan Alat Berat meningkat 67%, penjualan suku cadang naik 28% kecuali jasa perbaikan dan pemeliharaan yang mengalami penurunan sebesar 5%. Berikut rincian kinerja per segmen bisnis Perusahaan;

- Penjualan dan penyewaan alat berat tercatat sebesar KUSD 343,866;

### Financial Performance

#### Revenue

Revenue of the Company for the fiscal year ended on 31 March 2011 was realized at KUSD 498,607, a 46% increase compared to the position on March 31, 2009. The success was supported with conducive business climate in the target sectors such as mining, plantation, forestry and construction.

All business segments of the Company show improved performances, including in 67% rise in heavy equipment sales, 28% rise in parts sales, but repair and maintenance service cost fell 5%. Below are the details of each segment:

- Sales and rental of heavy equipment amounting to KUSD 343,866;

- Penjualan suku cadang sebesar KUSD 94,532;
- Penjualan jasa perbaikan dan pemeliharaan sebesar KUSD 60,209.

Bisnis penjualan suku cadang, perbaikan dan pemeliharaan Perusahaan juga meningkat signifikan sejalan dengan bertambahnya populasi alat berat Hitachi yang terjual setiap tahunnya. Kondisi ini memberikan kontribusi yang sangat penting pada peningkatan kinerja bisnis Perusahaan.

#### Laba Kotor

Laba Kotor Perusahaan untuk Tahun yang berakhir 31 Maret 2011 tercatat sebesar KUSD 93,944, atau meningkat 19% bila dibandingkan dengan Tahun yang berakhir 31 Maret 2010. Kenaikan Laba Kotor sebesar 19% ini, berada dibawah kenaikan persentase penjualan, yang disebabkan oleh terjadinya kenaikan harga beli dari prinsipal.

#### Beban Usaha

Beban Usaha mengalami kenaikan sebesar 28% yakni dari KUSD 30,154 menjadi KUSD 38,450. Kenaikan ini masih dalam batas yang terkendali dan berbanding searah dengan kenaikan pendapatan. Secara total kenaikan beban usaha masih berada dibawah kenaikan penghasilan yang mencapai 46%.

#### Laba Usaha

Walaupun kenaikan beban usaha sebesar 28% berada dibawah kenaikan penghasilan yang tercatat sebesar 46%, namun peningkatan Beban Pokok Penghasilan yang tercatat sebesar 54% lebih tinggi dari kenaikan penghasilan sehingga dampaknya terhadap kenaikan laba Usaha hanya sebesar 13%.

#### Laba Bersih

Laba usaha naik sebesar 21% yaitu dari KUSD 34,026 pada Tahun yang berakhir 31 Maret 2010 naik menjadi KUSD 43,108 pada Tahun yang berakhir 31 Maret 2011. Pelunasan Hutang Bank Jangka Pendek telah menurunkan biaya bunga dari KUSD 1,450 menjadi KUSD 399. Perbaikan piutang dagang memberikan kontribusi terhadap penurunan Kerugian Penurunan Nilai Piutang dari KUSD 316 menjadi KUSD 66 serta penerimaan dari principal atas klaim perbaikan unit yang masih dalam masa pertanggungan sebesar KUSD 2,556 dan dampak atas perubahan tarif pajak penghasilan dari 28% menjadi 25% sebesar KUSD 3,099.

#### Laba per Saham.

Laba per saham untuk Tahun yang berakhir 31 Maret 2011 adalah USD 0,051 meningkat dari periode sebelumnya yaitu USD 0,041.

#### Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas

Jumlah Aktiva perusahaan naik dari KUSD 217,563

- Parts sales amounting to KUSD 94,532;
- Repair and maintenance service cost amounting to KUSD 60,209.

Parts sales, also repair and maintenance service cost postes significant hike as population of sold Hitachi brand equipment every year increased. This condition made important contribution to our business improvement.

#### Gross Profit

The Company booked KUSD 93,944 gross profit or rose 19% for the year ended on March 31, 2011, if compared to position on March 31, 2010. The 19% increase was below sales rise percentage due to hike in purchasing price from principal.

#### Operating Expenses

The operating expenses climbed 28% to KUSD 38,450 from KUSD 30,154. The hike was limited and in line with revenue hike. In total the hike in operating expenses waws still below revenue hike which was up to 46%.

#### Operating Income

When the operating expenses climbed by 28%, below the 46% increase in revenue, the basic cost of revenue grew by 54%, higher than revenue hike and leading the operating income to gain only by 13%.

#### Net Income

The 13% rise in operating income to KUSD 43,108 for the year ended on March 31, 2011 from KUSD 34,026 on March 31, 2010. The repayment of short-term liabilities to banks had reduced the interest expense to KUSD 399 from KUSD 1,450. The improved trade receivables positively contributed to the lower Loss in Depreciation of Receivable Value to KUSD 66 from KUSD 316 as well as income from principal over the insured unit repair claims amounting to KUSD 2,556 and impact on change on income tax tariff to 25% from 28% which costs us KUSD 3,099.

#### Earning per Share

The Company's earning per share for the fiscal year ended on March 31, 2011 was at USD 0.051, improving from previous period at USD 0.041.

#### Assets, Liabilities and Equity

The assets rose from KUSD 217,563 on March 31,

posisi 31 Maret 2010 menjadi KUSD 252,990 pada akhir 31 Maret 2011. Kenaikan ini terjadi pada Aktiva Lancar sebesar KUSD 32,344 yang mana kenaikan terbesar terjadi pada Piutang Usaha sebesar KUSD 27,767 dan Persediaan sebesar 8,306 sedangkan sedangkan saldo Kas dan Bank turun sebesar KUSD 4,173.

Total kewajiban perusahaan juga mengalami kenaikan, namun tidak terlalu signifikan yaitu dari KUSD 118,361 menjadi KUSD 121,223. Hal ini disebabkan karena telah dilunasinya semua Hutang Bank jangka Pendek.

Laba bersih Perusahaan yang meningkat signifikan telah memberikan kontribusi positif atas kenaikan Ekuitas Perusahaan dari KUSD 99,201 menjadi KUSD 131,766 yaitu naik sebesar 33%.

#### Likuiditas dan Solvabilitas

Naiknya saldo piutang dan lunasnya saldo Hutang Bank Jangka pendek telah menaikkan posisi rasio Aktiva Lancar dari 157% menjadi 180%. Sedangkan kenaikan inventori yang tidak terlalu tinggi dibandingkan tahun lalu telah memberikan kontribusi atas rasio Likuiditas yang naik dari 72% menjadi 90%. Secara keseluruhan rasio solvabilitas Perusahaan membaik bila dibandingkan dengan posisi 31 Maret 2010, Misalnya: rasio Hutang Bank membaik dari 7% menjadi 1,9%, rasio total Hutang terhadap Ekuitas membaik dari 119% menjadi 92% dan rasio Total Hutang terhadap total Assets membaik dari 54% menjadi 48%.

#### Kebijakan Dividen

Karena pada periode ini Perusahaan memperoleh laba yang cukup besar maka manajemen akan mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui pembayaran dividen sebesar 40% dari Laba bersih yang tercatat sebesar KUSD 43,108 atau USD 0,0205 per lembar saham.

## D. Manajemen Resiko Instrumen Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan juga memiliki risiko utama dari instrumen keuangan yakni risiko kredit dan likuiditas. Mengantisipasi dampak yang merugikan Perusahaan atas risiko-risiko tersebut, Direksi telah melakukan penelaahan dan kebijakan untuk mengelola risiko tersebut yang diuraikan sebagai berikut:

- **Risiko Kredit**

Risiko kredit timbul akibat dari penjualan produk Perusahaan kepada pelanggan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima serta memantau exposure terkait batasan tersebut.

Perusahaan telah menetapkan sejumlah

2010 to KUSD 252,990 on March 31, 2011. The rise took place at Current Assets amounting KUSD 32,344 yet the biggest gain was at Trade Receivables amounting KUSD 27,767 and Inventory amounting KUSD 8,306. Whereas, Cash Balance and Banks fell by KUSD 4,173.

Total liabilities of the Company somehow rose, yet in limited range, that was, from KUSD 118,361 to KUSD 121,223. The limited hike was due to the repayment of all short term liabilities to banks.

The significant growth in net income of the Company considerably contributed to the 33% hike in equity from KUSD 99,201 to KUSD 131,766.

#### Liquidity and Solvency Rates

The increases in receivables and repaid short term liabilities to banks improved ratio of Current Assets from previously at 157% to 180%. The inventory hike, although in limited range, had boosted the liquidity ratio from 72% to 90%. The Company's Solvency rate improved compared to March 31, 2010, for instance: the Bank Debt ratio rose from 7% to 1.9%, the Debt to Equity ratio climbed from 119% to 92% and ratio of Total Debts to Total Assets was also better from 54% to 48%.

#### Dividend Ratio

As the Company gained significant profit, the management proposed to General Meeting of Shareholders to approve a dividend payment at 40% of net income amounting to KUSD 43,108 or USD 0.0205 per share unit.

## Risk Management over Financial Instrument

The Company's operation is exposed to the risk of financial instrument, namely credit and liquidity risks. To anticipate negative impact of the risks, Board of Directors had made a review and issued a policy on management of risks, including:

- **Credit Risk**

Credit Risk emerged from sales of products to customers. The Company addressed such risk by determining an acceptable risk limit while monitoring exposure of risk limit.

The Company has determined a number of policies

kebijakan sebelum pemberian kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut, melakukan pengecekan dokumen termasuk kontrak kerja pelanggan dengan pihak lain serta menetapkan kredit limit yang terbatas. Perusahaan juga telah menetapkan jangka waktu kredit sampai dengan 18 bulan untuk penjualan unit dan 90 hari untuk penjualan suku cadang. Piutang atas penjualan unit dijamin dengan jaminan secara fiducia atas unit yang dijual tersebut. Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit dilakukan setelah melalui proses verifikasi yang ketat. Perusahaan juga melakukan pemantauan secara terus menerus atas piutang yang telah jatuh tempo dan menghentikan penyaluran kredit jika terjadi tunggakan pembayaran dan hanya akan dilakukan penjualan secara kas kepada yang bersangkutan.

- **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan keperluan modal kerja, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas perusahaan. Dalam mengelola risiko ini, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk pembiayaan operasional, sedangkan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas diatasi dengan ketersediaan fasilitas hutang bank. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

#### **E. Transaksi Benturan Kepentingan**

Perusahaan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi.

#### **F. Uraian Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Perusahaan tidak melakukan perubahan terkait kebijakan akutansinya.

#### **G. Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2011 dan telah diaktekan dalam Akte Notaris Humbert Lie, S.H No. 69 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Chikara Hirose sebagai Direktur Perusahaan yang baru yang efektif sejak tanggal 10 Mei 2011.

before extending credit to new customers, among which were by conducting a client survey, checking through all documents including work contract of the client with other parties as well as determining limited credit risk. The Company also determines credit period to 18 months for unit sales and to 90 days for parts sales. Trade Receivable over the unit sales is guaranteed using fiducia over the sold unit. The expanded credit limit and extended credit period are given after passing a tight verification process. The Company shall consistently monitor the maturing receivables and halt credit disbursement if there is delinquency and applies sales in cash to the parties.

#### **Liquidity Risk**

Liquidity Risk is a risk that emerges when cashflow confirmed inadequate short term revenue to cover short term expenses.

History shows that liquidity requirement in the Company is in line with requirement to finance investment and working capital, whereas the internal cash still could cover the operating expenses. To manage the risk, the management maintains the cash and cash equivalents at adequate level to finance the operations, whereas bank loan facility shall stand by for mitigate impact from cashflow fluctuation. The Company regularly and consistently evaluates the cashflow estimation and assessing financial market condition to initiate fund raising through either bank loan or capital market.

#### *Transaction of Conflict of Interest*

The Company neither has material transaction that may trigger conflict of interest nor transaction with the affiliates.

#### *Explanation on Change in Accounting Policy*

The Company does not change any of its accounting policy.

#### *Information and Material Fact After Date of Accountant's Report*

The Extraordinary Meeting of Shareholders (EMS) on May 10, 2011, and noted in Notarial Act of Humbert Lie, S.H No. 69 at the same date, the shareholders agreed to promote Chikara Hirose to Board of Directors effective as of 10 May 2011.

67%

rise in heavy  
equipment sales,

67% rise in heavy equipment sales,



28%

rise in  
parts sales

28% rise in parts sales

ZW 220



# Sumberdaya Manusia

## Human Resources

Kebijakan terkait pengelolaan sumberdaya manusia (SDM) perusahaan mengacu pada kompetensi dengan memberikan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya bagi setiap karyawan untuk berkembang maju dengan tidak membedakan suku, agama, ras maupun golongan (sara).

Perusahaan dengan penuh tanggungjawab secara rutin dan berkesinambungan menyelenggarakan berbagai jenis pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawannya sesuai tuntutan bidang pekerjaan yang di jalannya. Program-program promosi menarik yang menjamin kepastian jenjang karir dan penghasilan yang lebih baik juga dilakukan perusahaan pada berbagai jenjang jabatan.

Perusahaan juga menerapkan sistem kepastian jenjang karir melalui program career path. Program ini menjamin kejelasan jenjang karir setiap karyawannya. Dalam proses ini, kompetensi staf *direview*, dinilai dan diarahkan oleh atasan agar memenuhi standar-standar yang telah ditentukan perusahaan sehingga siap menggantikan atasannya saat dibutuhkan. Melalui proses ini diharapkan agar setiap atasan memiliki staf yang siap menggantikan posisinya.

Pada kondisi ini atasan juga memiliki *career path* yang lebih tinggi. Supervisor didorong terus mengembangkan diri menuju level manager, sedangkan seorang manager harus mempersiapkan diri menduduki posisi general manager (GM) dan seterusnya.

Kebijakan pengelolaan SDM yang cermat, jelas dan terarah ini menjadi salah satu elemen penting yang mengantarkan sukses Hexindo meraih kinerja terbaiknya ditahun 2010. Dalam kaitan peningkatan kinerja dan pencapaian target, divisi SDM mendukung penuh melalui penyediaan SDM yang sesuai dengan strategi dan target-target yang telah ditetapkan perusahaan.

Keputusan perusahaan untuk fokus pada penjualan serta upaya peningkatan pelayanan purna jual didukung divisi SDM dengan melakukan rekrutmen teknisi sebanyak 365 orang yang dibarengi penyelenggaraan berbagai pelatihan sesuai kebutuhan.

Beberapa kegiatan penting yang dilakukan oleh divisi SDM sepanjang tahun 2010 meliputi :

1. Rotasi pada level manager sebanyak 26 orang;
2. Memberikan promosi pada 397 manager dan non managerial;
3. Melakukan survei kepuasan karyawan dengan tingkat pencapaian hasil sebesar 67,7% yang menjelaskan bahwa kepuasan karyawan ada

Policies on human resources (HR Policies) are competence-based, meaning that each employee has the opportunity to develop themselves regardless race, religion, ethnic and group.

The Company performs its responsibility in routine and sustainable basis to hold a number of trainings to enhance employees' competence as to meet requirements at each of their business fields. Interesting promotional programs are also done to ensure career path and better income at various positions.

The Company thus establishes career path program. The program ensures certain career development for each employee. This process allows the staff's competence to be reviewed, evaluated and measured by their supervisors to meet the determined standards and prepare them to fill any managerial positions whenever required.

In the meantime, supervisors also see higher career path. Supervisors are encouraged to keep developing their competence to meet manager level while managers shall be prepared for being general manager (GM) and so on.

A smart, clear and focused management of human resources serves a key element of Hexindo's success to obtain its best performance in 2010. In a way to improve performance and meet target achievement, HR division helps provide human resources that in compliance with the strategies and targets of the company.

The HR Division has completed recruitment process for 365 technicians to help the Company focus on boosting sales and after sales service, added by some necessary training programs.

Below is the list of important HR programs in 2010:

1. Rotation program for 26 managers;
2. Giving promotion to 397 managers and non managers;
3. Conducting employee satisfaction survey which showed result of 67.7%, meaning that employee's satisfaction level is at a good rate;

dalam posisi yang baik;

4. Melakukan penyesuaian gaji bagi foremen dan teknisi;
5. Melakukan sosialisasi dan implementasi CLA di R1,R2,R3 & MPS Projek;
6. Melakukan review terhadap cabang-cabang berdasarkan organization *chart* terbaru dan potensi marjer;

Pada tahun 2010, perusahaan juga telah melakukan berbagai jenis pelatihan baik yang non teknikal maupun teknikal yang diuraikan sebagai berikut:

#### I. Pelatihan Non Teknikal

- 1.1. Effective leadership
- 1.2. First Aid
- 1.3. Hazardous MH
- 1.4. Hexindo Basic Management Program I
- 1.5. Hexindo Basic management Program II
- 1.6. Tax
- 1.7. HI Front A
- 1.8. HMMP
- 1.9. PSAK 50-55
- 1.10. PSR/Part Sales Representative
- 1.11. Safety/Apar

#### II. Pelatihan Teknikal

- 2.1 . Product knowledge
- 2.2. Advance Engine
- 2.3. Technical Product
- 2.4. JDU Certification Engine & Hydraulic
- 2.5. Basic Technical Skill
- 2.6. Advanced Electric
- 2.7. Advance Power Train
- 2.8. JDU Certification Undercarriage & Service Advisor.

Selamatahun2010,Perusahantelahmenginvestasikan dana pengembangan SDM sebesar US\$ 27,148.16.

### A. Kompensasi dan Apresiasi

Selain gaji pokok Perusahaan menyediakan berbagai fasilitas bagi pekerja tetap seperti: subsidi rumah, tunjangan transportasi, kesehatan, asuransi jiwa, tunjangan tugas ke luar daerah, keanggotaan serikat buruh dan asuransi sosial.

Perusahaan setiap tahun melakukan penilaian untuk *the best employee of the year* dan memberikan promosi kepada karyawan yang berprestasi atau mencapai pencapaian kinerja terbaik/mencapai target dengan pemberian bonus. Program beasiswa bagi anak-anak karyawan yang berprestasi untuk membantu anak-anak karyawan mengembangkan bakat, kemampuan dan prestasinya juga terus dilakukan.

Disamping itu Perusahaan melalui surat Keputusan direksi Nomor 025/SK-DIR/2008 berkomitmen memberikan penghargaan kepada karyawan dalam

4. Salary Review for Foremen and Technician.

5. Socializing and implementing CLA at R1,R2,R3 & MPS Projects;

6. Conducting a review across the branches based on new organization chart and merger potential;

In 2010, the company held a list of technical and non-technical trainings, such as :

#### I. Non Technical Trainings

- 1.1. Effective leadership
- 1.2. First Aid
- 1.3. Hazardous MH
- 1.4. Hexindo Basic Management Program I
- 1.5. Hexindo Basic Management Program II
- 1.6. Tax
- 1.7. HI Front A
- 1.8. HMMP
- 1.9. PSAK 50-55
- 1.10. PSR / Part Sales Representative
- 1:11. Safety / Apar

#### II. Technical Trainings

- 2.1. Product knowledge
- 2.2. Advance Engine
- 2.3. Technical Product
- 2.4. JDU Certification Engine & Hydraulic
- 2.5. Basic Technical Skill
- 2.6. Advanced Electric
- 2.7. Advance Power Train
- 2.8. JDU Certification Undercarriage & Service Advisor.

For developing the HR competence, the Company had put in an investment of US\$ 27,148.16.

### *Compensation and Appreciation*

The employees are entitled to both salary package and facilities such as: housing subsidy, transportation allowance, health allowance, life insurance, regional duty allowance and benefits as member of labor union and social insurance.

The Company every year holds assessment to award the best employee of the year and give promotion to best performing employees or giving bonus to the best achiever. Scholarship program for best performing children of the employees is held to support their talent development, capacity and gain higher achievement.

Adding to the programs, the Company through the decree of Board of Directors No. 025/SK-DIR/2008 is

kondisi sebagai berikut:

Memberikan penghargaan bagi pekerja yang telah memiliki masa kerja secara terus menerus tidak terputus selama 5, 10, 15, 20 tahun dan seterusnya. Pemberian penghargaan dapat berupa:

- Piagam Penghargaan;
- i. Emas atau bentuk penghargaan lain yang harganya sesuai dengan harga emas dengan ketentuan sebagai berikut: Cincin emas 5 dan 10 gram untuk masa kerja 5 dan 10 tahun, Kalung/Gelang Emas 15 dan 20 gram untuk masa kerja 15 dan 20 tahun.

committed to give appreciation to employees on the following condition:

Awarding the employees that have served the Company with high dedication for 5, 10, 15 and 20 years and so on. The awards are:

- i. Award Charter;
- ii. Gold or other awards whose values are comparable to gold, such as: 5 and 10 grams of gold rings for 5 and 10 years of service, 15 and 20 grams of gold necklace/bracelets for 15 and 20 years of service.

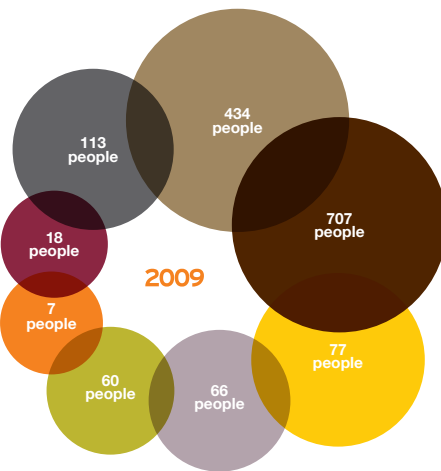
### B. Jumlah Karyawan

Ditahun 2010, Hexindo digerakkan oleh 1.296 orang atau lebih banyak 248 orang dibandingkan tahun 2009. Penambahan jumlah karyawan ini mencerminkan komitmen serius Perusahaan untuk terus memperbaiki kinerjanya dan meningkatkan kepuasan kepada pelanggannya. SDM yang direkrut terbanyak merupakan teknisi yang disiapkan perusahaan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik.

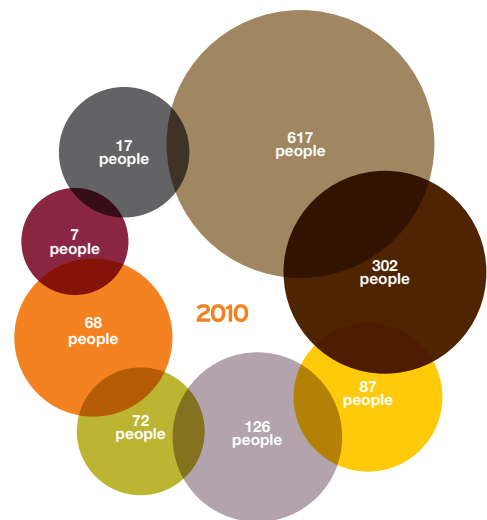
### Total Employees

During 2010, Hexindo was operated by 1,296 employees, increasing 248 employees compared to 2009. The increase reflects serious commitment of the Company to boost its business performance and customer satisfaction level. The biggest percentage in HR composition is technicians which are prepared to serve our customers at best.

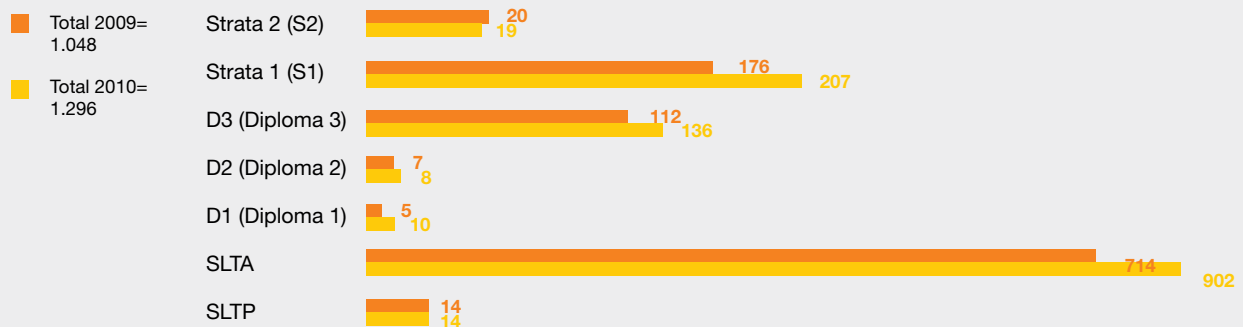
- Teknisi *Technician*
- Staf
- Foremen *Foremen*
- Tenaga Sales
- Kepala Departemen/ Kepala Cabang/ Kepala Proyek  
Departemen Head/  
Branch Head/  
Project Head
- Direktur *Directors*
- Kepala Divisi/Kepala Wilayah  
Division/Regional  
Head
- Supervisi  
Supervisor



Tabel : Komposisi jumlah karyawan berdasarkan jabatan  
Table: Composition of employees based on positions  
TOTAL: 1.482 people



Tabel : Komposisi jumlah karyawan berdasarkan jabatan  
Table: Composition of employees based on positions  
TOTAL: 1.296 people



Tabel: Jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2009 dan 2010  
Table: Number of employees by level of education in 2009 and 2010



# 8

## Tata Kelola Perusahaan

### *Good Corporate Governance*

Hexindo menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik sebagai komitmen moral untuk menciptakan iklim usaha dan bekerja yang kondusif. Perusahaan meyakini bahwa prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik yang dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan mampu memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dalam jangka panjang serta memberikan kontribusi pendapatan yang menguntungkan bagi para pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat.

Hexindo adheres to principles of Good Corporate Governance, which reflect the moral commitment to create conducive working and business climate. The company believes a consistent and sustained implementation of good corporate governance principles will give added values for the Company in the long run and contribute great revenues to the shareholders, stakeholders, and public.

#### **A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan pemegang keputusan tertinggi yang memfasilitasi pemegang saham dalam membuat keputusan penting terkait investasi di Hexindo. Namun demikian RUPS sebagai representasi para pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi pada pelaksanaan tugas dan kewenangan Dewan Direksi (BOD) dan Dewan Komisaris (BOC) tanpa menggunakan hak yang diperoleh saat RUPS.

#### *General Meeting of Shareholders (GMS)*

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision making forum which facilitates the shareholders in making important decisions relating investment in Hexindo. Yet, GMS where interests of shareholders are represented is not be able to intervene into the duty implementation and responsibilities of Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) without exercising the rights obtained at GMS.

#### **B. Komisaris dan Direksi**

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diputuskan dalam RUPS memiliki kewajiban dan tanggungjawab seperti yang tercantum dalam peraturan Perusahaan. Sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (ADART), Komisaris dan Direksi dipilih dan diangkat oleh para pemegang saham melalui RUPS. Dalam menjalankan tugas-tugasnya BOD dan BOC wajib memprioritaskan kepentingan para pemegang saham dan bertanggungjawab kepada RUPS.

#### *Board of Commissioners and Board of Directors*

Members of Board of Commissioners and Board of Directors approved at GMS hold duties and responsibilities as stated in the Company's rules. Referring Article of the Association of the company, Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and approved at GMS by the shareholders. BOD and BOC, while performing their duties, shall prioritize the interests of shareholders and show responsibility to GMS.

#### **C. Dewan Komisaris**

Dalam menjalankan tugas-tugasnya Dewan Komisaris yang memiliki posisi yang sama di koordinir oleh Komisaris Utama. Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan arahan kepada Dewan Direksi serta memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik. Namun demikian Dewan Komisaris tidak memiliki wewenang membuat keputusan menyangkut kegiatan operasional perusahaan.

#### *Board of Commissioners*

In carrying out the duties, each member of Board of Commissioners has equal positions under coordination of a President Commissioner. Board of Commissioners also performs supervisory function and provide advices to Board of Directors besides ensuring that good corporate governance is well established. Yet though, the Board of Commissioners is not entitled to make decisions regarding company's operations.

Berdasarkan RUPS tahun 2010, anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini terdiri dari 3 (tiga) orang termasuk Komisaris Utama. Perusahaan juga menunjuk salah satu Komisaris yakni: Bapak Harry Danui sebagai Komisaris Independen untuk mewakili dan menjamin hak-hak/kepentingan pemegang saham minoritas. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan dengan pemilik.

GMS of 2010 decided that members of Board of Commissioners consist of 3 (three) people, including President Commissioner. The company also appointed Mr. Harry Danui to serve as Independent Commissioner which may represent and assure the rights/interests of the minority shareholders. Independent Commissioner has not relation in any forms with the owner of the company.

Untuk menghindari timbulnya konflik kepentingan, setiap anggota Komisaris wajib melaporkan kepemilikan atas saham perusahaan maupun kepemilikan saham diperusahaan lain.

Komisaris juga mengikuti berbagai pelatihan, seminar, konferensi baik sebagai peserta maupun narasumber terkait tema: tata kelola perusahaan, investasi dan HRD. Selama tahun 2010, Dewan Komisaris melakukan beberapa kali pertemuan yang frekuensinya di jelaskan dalam tabel A.

To avoid sort of conflict of interest, each Commissioner member shall report their stock ownerships in the company as well as in other companies.

Board of Commissioners takes participation in various trainings, seminars, as well as conferences, bringing forward themes like good corporate governance, investment and human resources, and whether they are as participants or speakers. In 2010, Board of Commissioners had several meeting schedules whose frequency is explained below.

Tabel A.	Nama <i>Name</i>	Rapat <i>Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Presentase <i>Percentage</i>
		Harry Danui	3	2
Donald Christian	3	3	100%	
Toto Wahyudiyanto	3	3	100%	

#### D. Direksi

Direksi bertanggungjawab menjalankan seluruh kegiatan operasional Perusahaan agar Perusahaan dapat mencapai target-target yang telah ditentukan.

Untuk memudahkan kegiatan operasional keseharian masing-masing Direksi bertanggungjawab atas bidang-bidang tertentu sesuai keahlian, kompetensi dan pengalaman yang mendasari penugasannya.

Berdasarkan RUPS tahun 2010 pemegang saham menunjuk sembilan (9) orang Direktur, terdiri dari tujuh (7) Direktur aktif serta dua (2) orang Direktur non aktif.

Untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan, seluruh anggota Dewan Direksi diwajibkan melaporkan kepemilikan atas saham perusahaan termasuk saham yang dimiliki di perusahaan lainnya.

Sepanjang tahun 2010, Dewan Direksi telah melakukan beberapa kali pertemuan, yang datanya secara detail disampaikan di tabel B.

#### *Directors*

Board of Directors is responsible for the whole operations of the company and ensure all targets achievable.

To run the operations smoothly, each board members is responsible for certain specializations based on their skills, competence, and background experiences.

Shareholders at 2010 GMS appointed nine (9) directors, comprising seven (7) active directors and two (2) non-active directors.

To avoid sort of conflict of interest, each board member is obliged to report their stock ownership in the company and in other companies.

During 2010, Board of Directors had several meetings with details as follows.

Tabel B.	Nama <i>Name</i>	Rapat <i>Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Presentase <i>Percentage</i>
		Toshiaki Takase	12	12
Kardinal A. Karim	8	8	100%	
Hideo Satake	12	12	100%	
Shinichi Hirota	12	12	100%	
Hideo Kumagai	12	12	100%	
Yoshiya Hamamachi	9	9	100%	
Elji Fukunishi	3	3	100%	
Tony Endroyoso	12	12	100%	

Sepanjang tahun 2010, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan, seminar, konferensi baik sebagai peserta maupun narasumber terkait beberapa tema seperti: kepemimpinan dan investasi untuk memperluas jaringan dan mencermati trend perkembangan dan prospek bisnis perusahaan.

Also in that year, Board of Directors joined in several trainings, seminars, and conferences, either as participants or speakers, on themes like leadership and investment to expand network and observe business prospect and development trend for the company.

## E. Remunerasi

## *Remuneration*

Gaji dan kompensasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan berjumlah USD 1,109,974.82 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011.

Board of Commissioners and Board of Directors are entitled to salary packages and compensations of USD 1,109,974.82 for the fiscal year ended on March 31, 2011.

## F. Komite Audit

## *Audit Committee*

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen baik terhadap Direksi maupun Internal Auditor.

Our Audit Committee comprises of 3 (three) members, including one Independent Commissioner. The whole Committee members act independently against Board of Directors and Internal Auditor.

Komite Audit bertugas mengidentifikasi dan memberikan pendapat terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian khusus kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan laporan yang disampaikan oleh Dewan Direksi.

The Audit Committee is responsible for identifying and giving opinion on issues that require particular attention from Board of Commissioners relating to report submitted by Board of Directors.

Untuk menjamin kelancaran pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit, Perusahaan telah memiliki Audit Committee Charter yang memberikan kewenangan secara penuh, bebas dan tidak terbatas kepada Komite Audit untuk mengakses berbagai informasi penting Perusahaan yang terkait dengan pelaksanaan tugas-tugasnya.

To ensure the smooth implementation of the Audit Committee's duties, the Company enacts the Audit Committee Charter, which fully authorizes the Audit Committee to access any necessary information of the Company in relation to its duty implementation.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya Komite Audit bertindak selaku counterpart yang ikut aktif mencari solusi atas temuan-temuan di lapangan. Masukan dan solusi dari Komite Audit menjadi salah satu rekomendasi penting untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

While performing the duties, the Audit Committee acts as counterpart that actively involves in seeking solutions to address a number of findings. Any inputs and solutions from the Audit Committee will become important recommendation for realizing better performance.

Komite Audit juga melaksanakan rapat-rapat secara intensif dengan internal dan eksternal auditor Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh sistem audit Perusahaan telah berjalan baik dan sesuai dengan ketentuan yang ada. Selama tahun 2010, Komite Audit melakukan beberapa kali rapat bersama Direksi dan Komisaris untuk melakukan review dan evaluasi atas performa keuangan Perusahaan, serta empat (4) kali rapat dengan Auditor Eksternal.

The Audit Committee will have discussions at intensive meetings with both internal and external auditors of the Company to ensure all audit system run well in the Company and in compliance with applicable rules. In 2010, the Audit Committee had several meetings with Board of Directors and Board of Commissioners to review and evaluate the company's financial performance. The joint meetings added to 4 (four) meetings with External Auditor.

**G. Profile Komite Audit**  
*Audit Committee Profiles*



**FX Bambang Wiharto**

Anggota Komite Audit  
 Member of the Audit Committee

**Harry Danui**

Ketua Komite Audit  
 Chairman of Audit Committee

**Danny Lolowang**

Anggota Komite Audit  
 Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia kelahiran tahun 1949 ini merupakan lulusan S3 (strata 3) program Marketing Manajemen Universitas Indonesia tahun 2002. Beliau juga tercatat sebagai dosen pengajar program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha di Bandung sejak tahun 2008. Di Komite Audit beliau bertugas: menelaah informasi keuangan perusahaan dengan melakukan berbagai tindakan penting yang dianggap perlu termasuk turun kelapangan untuk mendapatkan informasi yang kredibel secara langsung.

Member of the Audit Committee The Indonesian citizen, born in 1949, and a doctor in Marketing Management program from University of Indonesia in 2002 is also a lecturer for Magister Management program of Faculty of Economics, Christian University of Maranatha, Bandung as of 2008. As the Audit Committee member, he is responsible for: reviewing the company's financial information by taking necessary actions including field visit to obtain credible information directly.

Anggota Komite Audit  
 Member of the Audit Committee  
**FX Bambang Wiharto**

Warga Negara Indonesia kelahiran tahun 1960, lulusan Universitas Simon Fraser Kanada tahun 1984 ini dipercaya sebagai Ketua Komite Audit. Beliau bertanggungjawab untuk: memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pasar modal dan laporan keuangan agar sesuai dengan aturan-aturan yang disyaratkan.

The Indonesian citizen, born in 1960, and a graduate from University of Simon Fraser, Canada, 1984, holds trust to be the Chairman of the Audit Committee. He is responsible for ensuring the Company's compliance against applicable rules on stock markets and financial report so as to meet the required regulations.

Ketua Komite Audit  
 Chairman of the Audit Committee  
**Harry Danui**

Warga Negara Indonesia kelahiran tahun 1952, lulusan program manajemen Universitas Krisnadwipayana tahun 1983 ini selain sebagai anggota Komite Audit, juga menduduki posisi Direktur di PT Dafa Sinergi Anugerah sejak tahun 2007. Di Komite Audit beliau bertugas: memberikan analisa mengenai kondisi keuangan dan risiko yang dihadapi perusahaan, menelaah rencana kerja serta pelaksanaan pemeriksaan oleh Internal Auditor.

Member of the Audit Committee The Indonesian citizen, born in 1952, and a graduate from Krisnadwipayana University in 1983 is not only a member of the Audit Committee, but also a Director at PT Dafa Sinergi Anugerah as of 2007. As the Committee's member, he is responsible for providing analysis on financial condition and risks of the Company, reviewing work plan and the audit performance by Internal Auditor.

Anggota Komite Audit  
 Member of the Audit Committee  
**Danny Lolowang**

## H. Komite Tanggung Jawab Sosial

Komite tanggungjawab sosial membawahi 3 (tiga) komite lain yaitu: komite manajemen resiko, komite keselamatan kerja dan komite pengawasan internal. Komite yang bertanggungjawab langsung kepada Direksi ini dipimpin salah satu Direktur yakni: Toshiaki Takase. Tugas komite ini adalah membuat dan menerapkan kebijakan serta rencana Corporate Social Responsibility (CSR) terkait ke 3 komite dibawahnya.

### KOMITE KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dibentuk Perusahaan untuk mengantisipasi dan meminimalkan risiko-risiko yang dihadapi dalam kegiatan operasionalnya. Semakin tumbuh maju sebuah Perusahaan, risiko atas kesehatan dan keselamatan kerja umumnya turut meningkat.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, komite K3 mengembangkan pola tindakan preventif dengan merancang metode untuk mengenali, menganalisa, mengatasi, mengatasi dan memonitor berbagai resiko yang kemungkinan dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan.

Beberapa hal yang menjadi perhatian komite ini diantaranya: kemungkinan terjadinya insiden, kecelakaan atau masalah lain yang dapat mengganggu aktifitas Perusahaan, menyebabkan kehilangan langsung maupun tidak langsung terhadap jalannya bisnis Perusahaan, karyawan, keluarga atau orang lain yang memiliki hubungan dengan Perusahaan yang meliputi:

- a. Sumber daya manusia: kecelakaan kerja, hilangnya *privacy*;
- b. Kerusakan aset kantor: kecelakaan kerja, bencana alam;
- c. Masalah Finansial: kehilangan kepercayaan;
- d. Pelanggaran hukum atau peraturan lainnya;
- e. Pelanggaran etika bisnis seperti tuntutan hukum atas suatu produk;
- f. Penyelenggaraan training K3, membuat rambu-rambu keselamatan kerja, menyebarkan informasi (melalui bulletin citra katiga yang terbit setiap 2 bulan), dan alert sistem serta traffic management untuk mengatur lalu lintas orang dan barang;
- g. Melakukan investigasi saat terjadi kecelakaan kerja;
- h. Mengawasi, memberikan pelatihan dan informasi K3 dan mengaudit pemasok seperti: transporter, catering dan crane;
- i. Melakukan latihan evakuasi keadaan darurat seperti: gempa bumi, kebakaran, kecelakaan fatal dan ledakan;
- j. Mengarahkan penerapan sertifikasi ISO

## Social Responsibility Committee

The Social Responsibility Committee leads the other 3 (three) committees, they are: Risk Management Committee, Committee of Healthy and Safety at Work and Internal Audit Committee. The Social Responsibility Committee sends its direct report to Board of Directors and it is led by Director Toshiaki Takase. The Committee is assigned for implementing policies as well as plans of Corporate Social Responsibility (CSR) relating to 3 committees under its coordination.

### COMMITTEE OF SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT (SHE)

Committee of Safety, Health and Environment (SHE) is established to anticipate and mitigate risks potentially affecting the operation of the company. The more a company advances, risk on Safety, Health and Environment (SHE) generally increases.

To realize goals, the Committee develops preventive pattern to design methods for recognizing, analyzing, supervising, anticipating and monitoring risks potentially affecting the operation of the company.

Risk factors to closely monitor are: incident potential, accidents, or other problems that hamper the Company's activities, leading to direct or indirect losses to the company's business, families or others relating to the Company, such as:

- a. Human resources: work accidents, losing privacy;
- b. Office asset damages: work accidents, natural disasters;
- c. Financial problem: losing trust;
- d. Violation against laws or other regulations;
- e. Violation against business ethics like legal charges against products;
- f. Training on Safety, Health and Environment (SHE), establishing signals on work safety, distributing information (through the bi-monthly citra katiga bulletin), and system alert and traffic management to regulate traffic of people and goods;
- g. Conducting investigation to work accidents;
- h. Supervising, giving training and information on Safety, Health and Environment (SHE) and audit vendors such as: transporters, catering and crane;
- i. Conducting training on evacuation for emergency purposes: earthquake, fatal accidents and explosion;
- j. Guiding the implementation of both ISO

140001:2004 dan OHSAS 18001:2007;

- k. Melakukan identifikasi dan pengukuran bahaya dari aspek lingkungan, serta melakukan berbagai tindakan penanganan lingkungan seperti: membuat bunding di tangki solar dan solidifikasi digudang B3, menerapkan segregasi limbah (*hazardous & domestic waste*) dan melakukan pengukuran dan pengawasan standar ambang batas suhu, kelembaban, kebisingan dan pencahayaan;

Dalam menjalankan penugasan tersebut, ditahun 2010 komite K3 sukses menjalankan beberapa kegiatan penting yang diuraikan sebagai berikut:

1. SHE info, menyebarluaskan informasi SHE sesuai standar perusahaan.
2. Inspeksi *Assembling Outside*, mensupervisi kegiatan perakitan diluar lokasi perusahaan.
3. Inspeksi *mobile crane* dan *over head crane*, pemeriksaan *mobile crane* dan *over head crane* sesuai standar yang telah disusun berdasarkan checklist Perusahaan.
4. *Safety talk on the spot*, memberikan pengarahan terkait keselamatan kerja langsung dilapangan jika ada pekerjaan mendadak dan beresiko tinggi.
5. Pemantauan limbah domestik sesuai PERMEN LH no 12 tahun 2003.
6. Pemantauan *oil trapment* sesuai dengan PERMEN LH no 18 tahun 2009.
7. *Evacuation warden drill*, menyiagakan tim evakuasi gawat darurat.
8. Label dan Tabel B3, mengelola manajemen bahan beracun dan berbahaya.
9. Ijin serta Emisi Forklift, genzet, *over head crane*, mensupervisi perijinan alat sesuai Permenaker no. 1 th 1988.
10. Audit SHE dan inspeksi cabang, mengaudit segi SHE di semua cabang serta melakukan standarisasi sesuai ketentuan ISO & OHSAS.
11. Pemeriksaan inspeksi APAR, menjaga kondisi APAR sehingga selalu dapat berfungsi dengan baik terutama jika terjadi keadaan darurat.
12. *Daily inspection head office*, mengontrol serta mensupervisi ketidak sesuaian di area kantor pusat dan cabang Jakarta.
13. *Part scraping program*, memberikan supervisi keamanan dalam proses *scraping* program.
14. Preliminari dan investigasi report, memberikan arahan serta memberikan solusi atas kasus kecelakaan yang terjadi.
15. *Warning unsafe condition*, memberikan

140001:2004 and OHSAS 18001:2007 certifications;

- k. Conducting identification and measurement against dangerous impacts from environment, as well as implementing a number of environmental management actions including: establishing bunding at diesel tank and solidification at Poisonous, Hazardous and Smell (B3) storages, implementing segregation over hazardous & domestic waste and doing measurement and standard supervision against limit to temperature level, humidity, noise, and lighting;

To perform the duties, in 2010 the Committee on Safety, Health and Environment (SHE) succeeded to run some important activities, among which were:

1. SHE info, distributing SHE information based on company's standards.
2. Inspection over *Assembling Outside*, supervising the assembling activity outside company's location.
3. Inspection over mobile crane and over head crane, checking on mobile crane and over head crane according to standards that are arranged based on the Company's checklist.
4. *Safety talk on the spot*, providing guideline to safety at field if there is an immediate and risky work order.
5. Monitoring domestic waster according to the Decree of Environmental Minister No. 12 of 2003.
6. Monitoring oil trapment according to the Decree of Environmental Minister No. 18 of 2009.
7. Evacuation of warden drill, setting the evacuation team ready for emergency situation.
8. Label and Table of Poisonous, Hazardous, and Smell materials, managing Poisonous, Hazardous, and Smell materials.
9. Licenses and emissions of Forklift, genzet, over head crane, supervising the licenses of tools according to the Decree of Minister of Labor No. 1 of 1988.
10. SHE audit and branch inspection, auditing SHE at all branches and conducting standardization according to provisions in ISO & OHSAS.
11. Checking on APAR inspection, securing APAR condition to ensure it well function particularly in emergency situation.
12. Daily inspection at head office, controlling and supervising incomppliance at head office and Jakarta branch office.
13. Part scraping program, a security supervision over the process of scraping program.
14. Preliminary and report investigation, giving guidance and solutions to any accident cases.
15. Warning unsafe condition, to give warning

- peringatan jika ada pekerjaan yang tidak aman untuk dilakukan.
16. Inspeksi kendaraan ekspedisi, memeriksa semua kendaraan ekspedisi untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan.
  17. *Assembling* Tanjung Priok. Memberikan induksi, *safety talk* dan supervisi untuk lokasi perakitan Tanjung Priok.
  18. Monitoring lingkungan standard ISO 14001:2004, mengawasi kondisi lingkungan sesuai standar ISO 14001:2004 yang meliputi pencahayaan, bau, kebisingan, ultraviolet, micro wave dan hal lain yang disyaratkan.
  19. *Journey management risk plan*, melakukan pengaturan perjalanan mekanik untuk mengurangi kecelakaan di jalan.
  20. Mengelola sampah, mengatur sampah berdasarkan kriteria B3, domestik dan ceceran dengan spillkit.
  21. *Assessments* terhadap APD, aktif memberikan masukan, melakukan uji coba dan memberikan rekomendasi APD.
  22. *Daily inspection HAP vehicles*, aktif memberikan masukan dan memeriksa standarisasi keselamatan kendaraan milik HAP.
  23. *Pandemic flu response*, merancang dan mengkoordinasikan langkah pencegahan dan penanganan serangan wabah flu.
  24. *Accident Alert*, memberikan update informasi kecelakaan dan menyiapkan langkah antisipasi agar tidak terulang.
  25. *First aider*, memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan atas kecelakaan yang terjadi di areal Perusahaan.
  26. KIMHAP, menerbitkan kartu ijin mengemudi di Perusahaan dan membuat standarisasi untuk mengemudikan kendaraan Hexindo.
  27. ISO 1400:2004 & OHSAS 18001:2007, mengkoordinir *closing finding* dari Auditor ISO & OHSAS.
  28. SIO Forklift, mengkoordinir serta mensupervisi kegiatan untuk memperoleh SIO dari PJK3.
  29. Gudang B3, memberikan masukan dan proposal kepada GA Dept untuk pembuatan Gudang B3.
  30. *Evacuation drill*, memberikan pelatihan dan praktek langsung jika terjadi keadaan gawat darurat seperti kebakaran.
  31. Majalah Citra Katiga, menyusun, menerbitkan dan mendistribusikan majalah Citra katiga keseluruh Cabang.
  32. Banding solar dan monitoring ceceran, melakukan pengawasan extra terhadap tangki solar dan ceceran yang terjadi.
  33. *Evacuation drill*, memberikan pelatihan dan praktek langsung jika terjadi keadaan gawat darurat seperti kebakaran.
  34. Gerakan bersih *workshops*, mengkoordinasikan
- when there is unsecured work,
16. Inspecting expedition vehicles, checking on all expedition vehicles to avoid unexpected accidents,
  17. Tanjung Priok's *Assembling*, giving induction, safety talk and supervision over assembling location in Tanjung Priok,
  18. Monitoring environment according to standards of ISO 14001:2004, and of ISO 14001:2004 including lighting, smell, noise, ultraviolet, micro wave and other requirements,
  19. Journey of management risk plan, managing mechanic's trips to prevent accidents,
  20. Controlling waste, managing waste based on criteria of poisonous, hazardous and smell, domestic, and spills using spillkit,
  21. APD Assessments , actively giving inputs, conducting testing and giving recommendations on APD,
  22. Daily inspection over HAP vehicles, actively giving inputs and evaluating safety standards on HAP's vehicles,
  23. Pandemic flu response, designing and coordinating preventive and anticipative actions against flu pandemic attack,
  24. Accident Alert, giving update information on accidents and prepare anticipative actions to avoid repeats,
  25. First aider, giving first aid to accidents at company's environment,
  26. KIMHAP, issuing driving license around the company's environment and designing standards to drive Hexindo's vehicles,
  27. ISO 1400:2004 & OHSAS 18001:2007, coordinating closing finding from Auditor of ISO & OHSAS,
  28. SIO Forklift, coordinating and supervising activities to get SIO from PJK3,
  29. Storage of poisonous, hazardous and smell materials, giving inputs and proposals to GA Dept to establish the storages for poisonous, hazardous and smell materials,
  30. Evacuation drill, giving training and direct practices about emergency situation like fire,
  31. Citra Katiga Magazine, designing, issuing and distributing Citra Katiga magazine to all branch offices,
  32. Banding solar and spill monitoring, conducting extra monitoring over diesel tanks and spills,
  33. Evacuation drill, giving direct training and practices in case of emergency like fire,
  34. Clean campaign workshops, coordinating clean

gerakan bersih area kerja dan *workshops*.

35. *Induction vendor*, memberitahukan bahaya yang ada di tempat kerja sesuai standard SHE.
36. *Loading/Unloading Supervisi*, melakukan pengawasan langsung pada proses *delivery loading* dan *unloading*.

Kinerja K3 Perusahaan makin lengkap dengan sukses diperolehnya Sertifikat ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007 yang masih dapat dipertahankan Perusahaan dalam tahun 2010.

#### Komite Pengawasan Internal

Komite pengawasan internal bertanggungjawab langsung kepada Direksi yang meliputi pengawasan atas: unit-unit perusahaan, proses bisnis perusahaan serta teknologi informasi perusahaan.

Tugas Komite ini adalah: merancang dan melakukan pengawasan atas efisiensi pelaksanaan kerja, keakuratan laporan financial serta pelaksanaan kegiatan perusahaan sehari-hari. Komite ini juga membantu Komite Manajemen Resiko dalam mengidentifikasi resiko-resiko dalam perusahaan.

#### Komite Investasi dan Pembelian

Komite Investasi dan Pembelian mempunyai tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan pengelolaan investasi yang dilakukan Perusahaan. Dalam tahap ini komite terlibat sejak pengajuan alokasi investasi yang dilakukan oleh departemen/cabang. Melakukan pengkajian, revisi hingga keputusan untuk menyatakan persetujuan atau penolakan atas usulan investasi.
2. Mengawasi pelaksanaan investasi dan pembelian. Untuk menjalankan tugas ini setiap minggu, komite melakukan rapat mingguan sebagai forum untuk mengamati dan memberikan persetujuan serta realisasi investasi Perusahaan.
3. Melakukan review pelaksanaan investasi tahunan. Kegiatan yang rutin dilakukan setiap akhir tahun ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pelaksanaan kegiatan investasi dan pembelian termasuk mengkaji ketepatan sasaran dan efisiensi penggunaan anggarannya.

#### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan membantu Dewan Direksi dalam menjaga hubungan baik dengan para pelaku keuangan, institusi pasar modal, investor dan masyarakat. Sekretaris perusahaan juga bertanggungjawab atas penyediaan berbagai informasi yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan termasuk aspek yang berkaitan dengan keuangan yang akurat dan tepat waktu yang sesuai peraturan perundangan.

actions around workplace and workshops,

35. *Induction vendor*, alerting danger at workplace according to SHE standards,
36. *Loading/Unloading Supervision*, conducting direct supervision to delivery loading and unloading process,

The performance of the implementation of poisonous, hazardous and smell material management in the company is completed with Certifications of ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007 which were still until 2010.

#### Internal Audit Committee

The Internal Audit Committee directly reports to the Board of Directors for its supervisory responsibility over units of the company, business process, and information technology of the company.

The Committee is responsible for designing and conducting supervision over the efficiency of the duty implementation, accuracy of financial report, and daily routines. The Committee also assists Risk Management Committee to identify risks of the company.

#### Investment and Procurement Committee

The Investment and Procurement Committee has the following duties:

1. Planning for the Company's investment management. The Committee in that case has involved since proposing the investment allocation by department/branch. Reviewing, revising and making decision whether it agrees with or refuse one investment proposal.
2. Supervising the investment and procurement process. To perform the duty, the Committee has meetings every week to observe and give agreement as well as realize Company's investment.
3. Doing a review over annual investment realization. The annual routine is aimed at monitoring the investment implementation and procurement activity including evaluation over accuracy of target and efficiency in budget spending.

#### Corporate Secretary

The Corporate Secretary assists Board of Directors to maintain good relation with financial players, stock market institution, investors and public. The Corporate Secretary is responsible for providing accurate information relating to the Company's business operation including financial aspect, punctually according to the rules.



Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah:

- a. Mengembangkan strategi komunikasi dengan pelaku keuangan yang mendukung kinerja perusahaan;
- b. Menjaga reputasi dan menaikkan citra perusahaan dimata umum;
- c. Bertanggungjawab kepada pasar modal dan pemilik modal;
- d. Menjaga hubungan eksternal dan internal perusahaan;
- e. Bertanggungjawab atas manajemen informasi perusahaan termasuk aspek keuangan sesuai aturan perundangan yang berlaku.

#### Hubungan Investor

Sebagai salah satu Perusahaan papan atas di Indonesia, Hexindo terus menerus mampu meningkatkan posisinya dimata investor global.

Selama tahun 2010, Perusahaan yang dikoordinir oleh Sekretaris Perusahaan melakukan banyak agenda penting terkait perluasan jaringan bisnis.

Puluhan pertemuan bisnis yang dilakukan di Jakarta dan Singapura yang mengagendakan pertemuan dengan para analis, lembaga keuangan dan investor secara berkala dihadiri Perusahaan. Keterlibatan dalam acara yang hanya mengundang beberapa Perusahaan dengan daftar seleksi yang ketat ini membuktikan bahwa eksistensi Perusahaan di bisnis global makin diperhitungkan.

Sekretaris Perusahaan mewakili Perusahaan telah menghadiri berbagai undangan acara penting yang diselenggarakan lembaga bisnis dan keuangan multinasional yang reputasinya telah dikenal dunia. Inilah beberapa diantaranya:

Corporate Secretary plays role of:

- a. Developing communication strategy with financial players to support the performance of the company;
- b. Maintaining reputation and building good corporate image in public eyes;
- c. Being responsible to stock market and stock owners;
- d. maintaining external and internal relations in the company;
- e. Being responsible to information management including financial aspect according to the applicable laws.

#### Investor Relations

As one of Indonesia's leading companies, Hexindo is better positioning in the eyes of global investors.


In 2010, the Company under coordination of the Corporate Secretary was implementing a number of important agenda on business expansion.

The Company joined in tens of business meetings and forums which were held here in Jakarta and Singapore bringing all together the analysts, financial institutions and investors on periodical basis. Our participation in the exclusive meetings somehow confirmed the Company's existence in the global business map.

Representing the Company, our Corporate Secretary attended numerous invitations held by multinational reputable business and financial institutions, among which were:

#### Investor Meeting

- Matthews International Funds (USA),
- Allianz,
- Value Square Asset Management,
- Goldman Sachs,
- New Silk Road Investment,
- GSI Bermuda. Ltd (Hong Kong),
- J.P. Morgan's Indonesia Conference 2010,
- BNP Paribas,
- Citi Group,
- Aeris International (Chile),
- Macquarie Capital Securities,
- ASDEW ACQUISITIONS, Singapore,
- HLG Asset Management,
- Malaysia Pyrenees Investment,
- Deutsche Bank Singapore,
- CIMB Securities,
- Citi Indonesia Investor Conference 2010,
- Fidelity Management & Research,
- RBS Asia Securities Singapore,
- Pangolin Fund, Singapore,
- JF Asset Management,
- Yuanta Investment,
- Belvedere Investment Partners (UK),
- Indus Capital Hong Kong,
- Capital International Inc, USA,
- Highbridge Capital Management, Hong Kong,
- Equinox Partners, USA,
- Discovery Capital Management (HK),
- UBS Global Asset Management,
- PT Mandiri Sekuritas,
- Edmond De Rothschild Asset Management, Paris,
- Matterhorn Investment Management,
- Daiwa Asset Management (Singapore) Ltd,
- Navis Capital,
- Deutsche Bank Access Indonesia Conference 2010,
- KE Capital Partners, Singapore,
- Baillie Gifford & Co, UK.



In 2010,  
the Company's  
stock reached all-time high at  
**Rp 7.450,-** per share

Pada tahun 2010, saham Perusahaan juga mencatat rekor harga tertinggi sepanjang sejarah perjalanannya yakni menembus harga Rp 7,150/lembar saham.

### Profil Sekretaris Perusahaan

#### Heri Akhyar

Warga Negara Indonesia kelahiran 20 Juni 1969 ini menduduki posisi Sekretaris Perusahaan sejak 2006. Alumni Amsterdam Institute of Finance, Holland ini sebelumnya pernah menduduki posisi Deputy General Manager PT Marga Mandalasakti.

#### Akses Informasi dan Data Perusahaan

Sebagai Perusahaan terbuka, Perusahaan menjalankan kewajiban penyebarluasan informasi perusahaan sebagaimana diatur dalam ketentuan perusahaan terbuka.

Perusahaan secara rutin menyediakan berbagai informasi Perusahaan secara terbuka kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti: penyebarluasan informasi melalui media massa (cetak dan elektronika), paparan publik, pertemuan analisa, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan website dengan alamat: [www.hexindo-tbk.co.id](http://www.hexindo-tbk.co.id). Informasi mengenai Perusahaan juga bisa diperoleh langsung melalui:

#### Sekretaris Perusahaan

Heri Akhyar  
heriakhyar@hexindo-tbk.co.id

#### Etika Perusahaan

Reputasi Perusahaan salah satunya dibangun melalui kepatuhan seluruh lini Perusahaan pada implementasi kode etik yang telah disepakati bersama. Kemampuan Perusahaan untuk menjalankan seluruh tindakan keseharian sesuai koridor kode etiknya mencerminkan totalitas Perusahaan untuk menjalankan tata kelola Perusahaan dengan serius dan penuh tanggungjawab.

Hexindo telah memiliki pedoman perilaku Perusahaan yang memuat secara komprehensif dan detail setiap ketentuan atas aktifitas Perusahaan yang menyangkut hal-hal: keselamatan, kesehatan dan lingkungan, jaminan kualitas dan aktivitas bisnis, kerahasiaan dan kekayaan intelektual, insider trading, pemberian dan jamuan bisnis diluar jam kerja, kondisi kerja yang ideal, konflik kepentingan, hubungan dengan lingkungan, aktifitas pengadaan dan aset-aset Perusahaan.

Kode etik yang menjadi pedoman perilaku Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya ini telah ikut membangun integritas dan reputasi Perusahaan selama kurun waktu pengoperasiannya.

#### Auditor Internal

Perusahaan memiliki team auditor internal yang terdiri dari komite internal kontrol yang dipimpin langsung oleh salah satu Direktur Perusahaan dibantu team auditor internal dibawah pimpinan kepala bagian auditor internal.

Tim auditor internal perusahaan memiliki mekanisme

### Profile of the Corporate Secretary

#### Heri Akhyar

The Indonesian citizen, born in June 20, 1969, has been in the position of Corporate Secretary since 2006, The graduate of Amsterdam Institute of Finance, Holland, was once positioned as Deputy General Manager of PT Marga Mandalasakti,

#### Access to Corporate Information and Data

As a publicly-listed company, Hexindo runs the obligation of distributing corporate information as required in the law on public company.

The Company consistently provides open access to corporate information for the public through activities like: unveiling information on mass media (of both printed and electronic), public expose, analyst meeting, General Meeting of Shareholders and publish information online: [www.hexindo-tbk.co.id](http://www.hexindo-tbk.co.id). Corporate information is also accessible by contacting:

#### Corporate Secretary

Heri Akhyar  
heriakhyar@hexindo-tbk.co.id

#### Corporate Ethics

To establish the reputation of the company, Hexindo makes sure the compliance to the implementation of the agreed code of ethics at all business lines. The Company's capacity to conduct the daily routine in the corridor of its code of ethics reflects its total commitment to the implementation of good corporate governance in serious and responsible manner.

Hexindo has code of conduct which contains comprehensive provisions and details of each company's activity relating to: safety, health and environment, quality assurance and business activities, confidentiality and intellectual property, insider trading, business meetings and dinner outside working hours, ideal working climate, conflict of interest, environmental relation, procurement and Company's assets.

Code of Ethics that serves as code of conduct for the company to operate the business activities has so far built integrity and shaped reputation of the company.

#### Internal Auditor

The Company has an internal auditor team consisting of internal control committee directly led by a Director of the Company and assisted by internal auditor team led by Division Head of Internal Auditor.

The internal auditor team employs strict supervisory

pengawasan yang ketat sehingga proses kerjanya dapat berjalan efektif dan optimal.

Fungsi:

- a. Memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal (SPI) perusahaan telah memadai dan berjalan sesuai ketentuan;
- b. Mitra kerja dalam penyempurnaan kegiatan pengelolaan perusahaan, memberikan nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil audit yang dilakukan;
- c. Menumbuhkan dan mengembangkan persamaan persepsi serta kerjasama antara auditor internal dengan unit kerja lainnya di lingkungan perusahaan mengenai pentingnya pengawasan untuk mendorong terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan perusahaan.

Tugas:

- a. Berkewajiban membantu Direksi dalam memenuhi tanggungjawab pengelolaan perusahaan dengan memantau dan mengevaluasi kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian manajemen perusahaan;
- b. Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik serta mengoptimalkan pengendalian manajemen, manajemen resiko, implementasi etika bisnis dan pengukuran kinerja organisasi;
- c. Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan perusahaan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran dengan efektif, efisien, ekonomis dengan tetap memperhitungkan perubahan lingkungan kerja, resiko bisnis yang muncul serta hal penting lain yang dapat mempengaruhi kinerja dan hasil yang dicapai Perusahaan. Membantu menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan penghematan, efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Tanggungjawab:

- a. Membuat laporan audit seluruh kegiatan pemeriksaan atas kegiatan operasional perusahaan;
- b. Memberikan penilaian mengenai kecukupan dan efektifitas proses manajemen dalam mengendalikan kegiatan pengelolaan resiko;
- c. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian manajemen, termasuk kemungkinan melakukan peningkatan/perbaikan pada proses pengendalian tersebut;
- d. Memberikan informasi mengenai perkembangan pada hasil-hasil pelaksanaan dari rencana audit tahunan serta kecukupan sumber daya audit kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

mechanism to ensure effective and optimum work flow.

Functions:

- a. Ensuring that the implementation of Internal Audit System of the company is adequate and runs as the regulation;
- b. Business partner in managing the company, serves as an added value through recommendation to audit results;
- c. Nurturing and developing same perception and cooperation among internal auditors and other working units of the company about the importance of supervision to realize good corporate governance in the company's environment.

Scope of Duties:

- a. Assisting the Board of Directors to fulfil responsibility of managing the company through monitoring and evaluation over the adequacy and effective management control system;
- b. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners to enhance the good corporate governance and optimizing management control, risk management, implementation of business ethics and measurement of organizational performance;
- c. Providing assessment and recommendation to guide the company's activities to meet the goals and objectives in effective, efficient and economic manner, with consideration to dynamic at workplace, emerging business risks and other important issues which may affect performance and results of the achievements. Helping to create values to identify opportunities to boost efficiency and effectiveness in carrying out the operation.

Scope of Responsibilities:

- a. Presenting audit report on all checking activities over the company's operation;
- b. Giving assessment over adequacy and effectiveness of management process in controlling all risk management activities;
- c. Reporting important issues relating to management control, including possibility to improve the control process;
- d. Providing information on the progress of implementation results of the annual audit plan as well as adequacy of audit resources to Board of Directors and Board of Commissioners.

### Profil Kepala Bagian Auditor Internal

#### Ibnu Hajar, SE Ak, QIA

Warga Negara Indonesia kelahiran tanggal 7 Maret tahun 1969 ini bergabung dengan PT Hexindo Adiperkasa Tbk pada bulan Pebruari 1996. Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi ini telah memiliki Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor).

Selama tahun 2010, Auditor Internal telah melaksanakan pemeriksaan rutin dan khusus terhadap departemen-departemen yang ada di kantor pusat dan proyek sebanyak 297 objek pemeriksaan.

Total temuan sebanyak 256 yang telah sukses diselesaikan serta 9 surat peringatan (*warning letter*). Surat peringatan yang di keluarkan oleh HRD selanjutnya direkomendasikan kepada pihak-pihak terkait agar dapat memotivasi kinerja yang lebih baik di masa mendatang perusahaan.

Kini, keberadaan internal auditor makin strategis dan penting mengingat adanya syarat dikeluarkannya Laporan Keuangan (*Financial Report*) menuntut adanya Auditor Internal yang melakukan tugas-tugasnya secara aktif, efektif dan independen.

### Manajemen Resiko Perusahaan

Managemen Resiko Perusahaan merupakan bagian kegiatan pengawasan internal perusahaan. Hexindo menerapkan sistem J-SOX (Japan Sarbannes Oxley) untuk mengantisipasi kerugian materiil berdasarkan setiap resiko yang timbul dalam suatu aktivitas bisnis perusahaan melalui pendekatan identifikasi terhadap tiap kontrol yang ada.

Pada tahun 2010, Perusahaan telah memperluas lingkup pengawasan internal J-SOX (Japan Sarbanes-Oxley) yang telah mencakup proses *inventory*, *financial reporting*, *sales* dan *account receivable*. Jumlah control meningkat menjadi 156 dari 99 control pada tahun 2009. Jumlah tersebut terbagi atas 52 *key control* (kontrol yang berdampak langsung terhadap Laporan Keuangan) dan 104 *non-key control* (kontrol yang tidak berdampak langsung terhadap Laporan Keuangan).

Pengelolaan resiko dilaksanakan melalui utilisasi media sosialisasi dan *training* sebagai salah satu cara untuk mengkomunikasikan hal-hal terkait pengawasan internal. Efektifitas dan dampak setiap control selalu dibahas dan menjadi bahan kajian untuk melakukan penyesuaian agar pengawasan dan pengelolaan resiko makin efektif.

Dibawah pengawasan managemen Perusahaan dari tahun ke tahun terus menyempurnakan proses bisnisnya sejalan dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Perusahaan dalam proses peningkatan company level ke A level terbukti telah mampu memberikan dampak positif dalam beberapa hal seperti:

### Profile of Division Head of Internal Auditor

#### Ibnu Hajar, SE Ak, QIA

The Indonesian citizen born on March 7, 1969, joined in PT Hexindo Adiperkasa Tbk pin February 1996. The holder of S-1 degree in Accounting has QIA (Qualified Internal Auditor) certification.

In 2010, the Internal Auditor had completed routine and special evaluations over existing departments at head office and over 297 projects which serve as objects of evaluation.

In total, there were 256 findings which had been finished and 9 warning letters which had been issued. The warning letters issued by HR Department were further recommended to related parties to arouse sort of motivation for better performance in the future.

Now Internal Auditor has secured more strategic and important position in the company following the requirement of issuing Financial Report which demands for an active, effective and independent Internal Auditor.

### Risk Management of the Company

Risk management of the company forms part of internal audit activity. Hexindo applies J-SOX (Japan Sarbannes Oxley) to anticipate material losses as impact of a certain business risk by identifying any existing controls.

During 2010, the Company extends internal audit coverage of J-SOX (Japan Sarbanes-Oxley) that includes inventory process, financial reporting, sales and account receivable. Total controls rose to 156 from 99 in 2009. The figure consisted of 52 key controls (controls that directly impact on Financial Reporting) and 104 non-key controls (controls that indirectly impact on Financial Reporting).

The risk management utilizes media socialization and training to communicate issues on internal audit, effectiveness and impacts of each control, which also serve as objects of review to make adjustment and lead to more effective risk monitoring and management.

Under supervision of the management, the Company from year to year consistently improves its business process in line with the implementation of good corporate governance.

The Company is in the process of enhancing the company's level to A, which has helped bring positive impacts on several things:

#### A. Proses Level Entitas

Terealisasinya peningkatan hasil pengawasan internal pada level entitas. Dengan adanya Internal Audit Charter, Departemen Internal Audit perusahaan dapat semakin meningkatkan mutu pengawasan dan pemeriksaan audit terhadap kinerja pada tiap-tiap departemen, cabang dan project. Perusahaan juga telah menjalankan fungsi Whistleblower pada tiap level pekerja agar dapat berkontribusi dengan ikut mengawasi dan melaporkan terjadinya ketidakjujuran pada tiap-tiap wilayah kerja dalam Perusahaan. Untuk menjaga komitmen penerapan *Good Corporate Governance*, Perusahaan telah menerapkan *Code of Conduct* secara berkesinambungan pada setiap level pekerja.

#### B. Proses Level Bisnis

Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan.

Terutama dari segi pengenalan resiko yang kini dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih akurat dan accountable. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses inventory, financial reporting, sales dan account receivable.

#### C. Proses Level IT

- Kontrol terhadap user ID manajemen;
- Kontrol terhadap password manajemen;
- Peningkatan network dan sistem security;
- Perbaikan infrastruktur IT sesuai standarisasi J-SOX.

Efektifitas system J-SOX telah di uji melalui kegiatan Audit yang meliputi 3 (tiga) proses yaitu: *entity process level*, *business process level* dan *IT process level*. Audit dilakukan menggunakan pendekatan: *self assessment* melalui 3 (tiga) tahapan yaitu: *Test of Design* (ToD), *Test of Effectiveness* (ToE) dan *Year End Process* (audit yang berkaitan dengan proses akhir tahun).

Dalam proses yang kesinambungannya dengan perubahan masa tahun fiskal yakni: dari Januari-Desember menjadi April-Maret, Perusahaan juga menerapkan *split testing method*. Metode asesiasi ini diterapkan dalam periode yang terbagi dalam periode: April-September dan Oktober-Desember, dimana periode Januari-Maret digunakan sebagai pemeriksaan *walkthrough*.

Dalam proses sales juga diterapkan pemeriksaan terhadap pengakuan penjualan (*sales recognition*) oleh perusahaan dengan melakukan metode pemeriksaan *cut-off testing* pada proses sales, 5 hari sebelum dan sesudah tanggal akhir tahun buku.

Pada Audit TOD bulan September 2010, tidak ditemukan temuan dalam *business process level* dan tidak ada temuan pada *entity level*. Audit TOE Bulan November 2010 menemukan enam (6) temuan pada

#### A. Entity Process Level

Realization of improved internal audit results at entity level. With Internal Audit Charter, Internal Audit Department of the Company has room to improve quality of monitoring and audit on performances of each department, branch and project. The Company also runs the function of whistleblower to each employee level so as to contribute to the company through participation and presenting report on possible dishonesty at each working area of the company. To maintain commitment to GCG implementation, the Company enacts Code of Conduct in sustainable basis at each employee level.

#### B. Business Process Level

Extended internal audit coverage of business process level will give impacts on financial reporting, particularly from risk identification which is becoming more accountable and accurate. This is indicated from the implementation of internal audit over the inventory process, financial reporting, sales and account receivable.

#### C. IT Process Level

control on the management's User ID  
control on the management's password  
improvement on network and security system  
improvement on IT Infrastructure based on J-SOX standards

The effectiveness of J-SOX system has been tested in 3 (three) audit processes, they are: *entity process level*, *business process level* and *IT process level*. The audit applies self-assessment approach which is divided into three phases: *Test of Design* (ToD), *Test of Effectiveness* (ToE), and *Year End Process* (audit activity relating to year-end process).

In the process that relates to change in fiscal year is from January-December to April-March, the Company also applies split testing method. The assessment method is effective in the periods of April-September and October-December, where in January-March a walkthrough assessment takes place.

Also in sales process, the Company conducts an assessment over sales recognition by applying for cut-off testing method on sales process in 5 years before and after the final date of the book year.

ToD audit in September 2010 did not lead to any findings in *business process level* and in *entity level*. Yet, ToE audit in November 2010 revealed six (6) findings in *business process level* and one (1)

*business process level* dan satu (1) temuan pada *entity level*. Audit Year End Process yang merujuk kepada kontrol-kontrol pada proses akhir tahun seperti: *annual part scrap*, *stock taking (unit/part)*, *annual part return to principal*, *inventory provision* dan *customer confirmation* juga sudah dilakukan pada bulan Maret 2011. Temuan sewaktu proses TOE sudah teremediasi dan tidak adanya temuan pada *cut-off testing* dalam proses sales.

#### Komitmen Pelayanan dan Perlindungan Konsumen Layanan Total Memuaskan

Perusahaan terus mengembangkan kemampuan untuk menjawab dan memuaskan kebutuhan pelanggannya melalui peningkatan keahlian SDM, yang berstandar internasional serta peningkatan kualitas pelayanan melalui layanan 24 jam.

Pada tahun 2009, Perusahaan dengan bangga membuka kantor cabang Balikpapan, sebagai daerah pertambangan terbesar di Indonesia. Pembukaan kantor ini makin mendekatkan Hexindo dengan para pelanggannya sehingga mempermudah mereka mendapatkan pelayanan alat berat dengan segera, lengkap dan memuaskan.

Menempati areal seluas 20.000 m2, kantor cabang Balikpapan yang berfungsi sebagai kantor sales dan marketing ini juga dilengkapi berbagai fasilitas pelayanan seperti: remanufaktur yang siap mendukung proyek *full maintenance contract (FMC)*, *mining product support (MPS)* dengan layanan purna jual serta *warehouse* yang menjamin ketersediaan part yang Anda butuhkan setiap saat.

Pelanggan yang memilih Hexindo akan mendapatkan produk dan layanan berkualitas, termasuk komitmen layanan purna jual dengan jaminan ketersediaan spare part genuine yang membuat kinerja alat berat Anda optimal dan efisien.

#### Perlindungan Konsumen melalui Komite Ekspor

Hexindo berkomitmen penuh menjamin keamanan dan kenyamanan transaksi produk-produknya dan ikut berperan aktif menjaga kondisi perdagangan global ke-arah yang lebih baik. Keseriusan komitmen tersebut diwujudkan melalui kepatuhan pada regulasi yang ditentukan oleh Hitachi Corporation Jepang serta dengan membentuk Komite Ekspor Hexindo (*Export Control Regulation*).

Komite Ekspor dalam tugasnya selalu menjaga terjaminnya kelancaran transaksi-transaksi pelanggan dengan memberikan rekomendasi dan pengawasan yang mengacu pada perkembangan dunia bisnis yang didukung oleh evaluasi transaksi yang akurat. Melalui komite ini Perusahaan melakukan filter yang ketat terhadap penjualan produk-produknya baik penjualan ekspor maupun domestik. Setiap data pelanggan yang melakukan transaksi dengan Hexindo didokumentasikan dengan lengkap dengan menerbitkan *Catch-All Control Investigation Sheet* dan *Customer Denial List*.

finding in entity level. The Year End Process audit that targeted controls at the end of the year such as annual part scrap, stock taking (unit/part), annual part return to principal, inventory provision and customer confirmation, was also completed in March 2011. Some remedials already took place to address ToE's findings and the company found nothing during the cut-off testing on sales process.

#### Commitment to Consumer Protection and Service Total and Satisfying Services

The Company keeps developing its capacity to answer and satisfy the customer demands with the human resources of improved skills, international standards as well as enhanced services for 24 hours.

In 2009, the Company proudly opened its Balikpapan branch, where the biggest mining activities in Indonesia take place. The new branch office has brought Hexindo closer to the customers and provide heavy equipment service promptly, complete and satisfactorily.

On 20,000 sqm area, the Balikpapan branch which also functions as sales and marketing center is fully equipped with facilities like remanufacturing that is ready for supporting full maintenance contract (FMC) project, mining product support (MPS) with after-sales service and warehouse that guarantees part availability for the customers.

With Hexindo, customers are guaranteed for high quality products and services, as we are committed to after-sales service including guarantee on the availability of genuine spare parts which help the heavy equipment to perform at optimum level and efficiently.

#### Customer Protection through Export Committee

Hexindo holds strong commitment to provide security and comfortable transactions on its products and actively engage in ensuring better global trade. The serious commitment is realized through its compliance against regulations enacted by Hitachi Corporation Japan besides establishing Hexindo's Export Committee (Export Control Regulation).

The Export Committee is responsible for ensuring the smooth customer's transactions by giving recommendations and monitoring them in line with the business dynamic and supported with accurate transaction evaluation. Through this committee, the Company can strictly filter the sales activity of its products at both export and domestic markets. Each data of the customers doing transactions with Hexindo is completely documented by issuing *Catch-All Control Investigation Sheet* and *Customer Denial List*.

*Catch-All Control Investigation Sheet* dijadikan alat kontrol atas setiap transaksi sehingga ada pengawasan atas penggunaan unit yang terjual. Pemeriksaan ini bertujuan untuk menghindari adanya salah penggunaan unit dan kemungkinan penyalahgunaan produk-produk Hexindo dalam kegiatan yang tidak diperkenankan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa seperti: alat untuk perang, terorisme dan kegiatan kejahatan lain.

Sebagaimana diatur oleh Hitachi Corporation Jepang perusahaan juga tidak melakukan transaksi dengan negara-negara yang termasuk dalam daftar hitam (*black list*).

Untuk meningkatkan keamanan dan kelancaran transaksi bagi para pelanggan, Perusahaan melalui Komite Ekspor juga selalu melakukan pemeriksaan *Customer Denial List* pada pembukaan *Aplikasi Customer Account*. Hal ini dimaksudkan agar identitas dan lahan bisnis pelanggan dapat dikenali dengan lebih optimal.

Catch-All Control Investigation Sheet serves as control instrument over each transaction so that the use of each sold unit is well monitored. The inspection is aimed at mitigating sort of misuse of units and Hexindo's products in illegal activity according to United Nation's provisions, such as for: war tools, terrorism activity and other crimes.

Hitachi Corporation Japan also regulates us for not doing transaction with black-list countries.

To enhance security and smooth customer transaction, the Company through Export Committee also conducts investigation into Customer Denial List in opening of Customer Account application. This is intended for better recognizing the customer's identity and business field.



# 9

## Kepedulian dan Tanggungjawab Sosial

### *Social Care and Responsibility*

Perusahaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan masyarakat sekitarnya. Dilandasi kesadaran yang kuat menyangkut hal tersebut, Perusahaan terus mengoptimalkan peran-peran sosialnya ditengah masyarakat.

Sejalan dengan pertumbuhan Perusahaan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, Hexindo juga terus meningkatkan aktivitas terkait kepedulian dan tanggungjawab sosialnya. Inilah komitmen nyata Perusahaan untuk tumbuh bersama dan menunjukkan peran nyatanya dengan memberikan manfaat yang lebih banyak melalui program-program yang makin berkualitas.

Perusahaan memiliki beberapa bidang kegiatan diantaranya: Pendidikan, Kesehatan, Bencana Alam dan Lingkungan. Sepanjang tahun 2010, Perusahaan mengalokasi dana sebesar Rp 600,000,000,- (enam ratus juta rupiah) untuk menjalankan program-program kepedulian dan tanggung jawab sosialnya melalui beberapa kegiatan seperti:

#### **A. Program Pendidikan**

##### **A.i. Kerjasama Jalur Masuk Universitas**

Hexindo telah menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi terkemuka di Indonesia yang dimulai dengan Universitas Indonesia (UI). Kerjasama ini memberikan kesempatan kepada para putra-putri berprestasi dari lingkungan Perusahaan untuk belajar di UI melalui jalur/ akses Perusahaan. Melalui kerjasama ini, Perusahaan menunjukkan kepeduliannya pada peningkatan kualitas generasi muda dibidang Pendidikan yang merupakan modal penting bagi peningkatan kualitas sumberdaya manusia Indonesia dimasa depan.

##### **A.ii. Partisipasi pada rintisan pendirian program Diploma teknik alat-alat berat di Universitas Gadjah Mada (UGM)**

Perusahaan menyambut antusias rencana UGM untuk membuka program diploma teknik alat-alat berat yang merupakan program studi alat-alat berat yang pertama di Indonesia. Program yang dirancang untuk melahirkan teknisi-teknisi alat berat yang handal dan siap pakai ini merupakan terobosan penting untuk menjawab tingginya kebutuhan industri terhadap SDM yang kompeten dibidang ini. Program ini penting artinya mengingat kesinambungan dan keberlanjutan kegiatan yang akan berdampak sangat signifikan bagi perkembangan kualitas SDM terutama terkait alat-alat berat.

Hexindo merasa bangga dan mendukung

The Company has been an integral part of the surrounding community. Thus, the Company is committed to optimize its social roles in the community.

Along with vast growth of the Company's business in the last few years, Hexindo is increasing its activities relating to social care and responsibility. This reflects concrete commitment of the company to grow and play active role to deliver greater benefits to the surrounding by introducing more qualified programs.

The Company manages some social activity programs such as: Education, Health, Natural Disaster and Environment. During 2010, the Company had budgeted Rp 600,000,000,- (six hundred million rupiahs) for implementing the social care and responsibility programs through following activities:

#### *Education Program*

##### **A.i. Cooperation to Access Universities**

Hexindo has already set up cooperation with Indonesia's leading universities, started with University of Indonesia (UI). This cooperation allows best performing students from the company to enjoy studying in UI by accessing this Company's program. This cooperation also represents the Company's care for improvement of education quality among young generation as a way to enhance quality of Indonesia's human resources in the future.

##### **A.ii. Participation of Program Pioneer of Diploma Degree in Heavy Equipment Engineering at University of Gadjah Mada (UGM)**

The Company is enthusiastic with UGM's plan for opening new diploma program in heavy equipment engineering which will be the first study program of heavy equipment in Indonesia. This program is designed to generate best and reliable technicians in heavy equipment, making it an important breakthrough to answer the high demand from the industry for human resources of such technical competency. This program also become important considering the sustainability and consistency in activities which will bring significant impacts on development of quality of human resources in heavy equipment.

Hexindo is proud to take part and supportive

penuh program ini dengan menyediakan pengetahuan (kurikulum pendidikannya akan menggunakan standar Hitachi), fasilitas pelatihan untuk praktek kerja mahasiswa serta dosen-dosen untuk mengenal dunia kerja yang dapat memperkaya pengetahuan dan keahlian tenaga pengajarnya. Perusahaan juga memberikan kesempatan *training* dan kerja bagi lulusan yang memenuhi standar kompetensi yang telah ditentukan Perusahaan.

to this program as it helps provide knowledge (the curriculum will refer to Hitachi standards), training facility for lecturers and student's practices to better acknowledge the business and enrich the knowledge and competence of the lecturers. The Company also gives opportunity to join in training and working in the Company for the graduates that fulfil the competence standards.

## B. Program Bantuan Bencana

### *Natural Disaster Aid Program*

#### B.i. Perbaikan Sekolah Paska Bencana

Pada tanggal 30 September 2009, gempa berskala 7,6 Skala Richter menghancurkan kota Padang, Sumatera Barat. Kantor Hexindo di Padang sempat difungsikan sebagai tempat penampungan karyawan dan penduduk sekitar. Untuk membantu masyarakat Padang, Perusahaan memperbaiki gedung sekolah SDN 04 Enamlingkung, Pakandangan, Padang Pariaman. Pada tanggal 28 Oktober tahun 2010 proses rehabilitasi sekolah telah diselesaikan dan telah diresmikan penggunaannya. Pada saat peresmian, Perusahaan diwakili Mr. Toshiaki Takase.

#### B.i. Post-disaster reconstruction for schools

On 30 September 2009, an earthquake of 7.6 Scale Richter swept through Padang City, West Sumatera. Hexindo's Padang office in fact once functioned as the evacuation place for employees and refugees. To help relief the burden of Padang's residents, the Company extended aid to re-construct the school building of SDN 04 Enamlingkung, Pakandangan, Padang Pariaman. On October 28, 2010, the school building rehabilitation process was completed and inaugurated. Attending the inaugural ceremony was Mr. Toshiaki Takase, as representative of the Company.

#### B.ii. Sumbangan Korban Merapi dan Mentawai

Pada tanggal 9 November 2010, Perusahaan memberikan donasi sebesar Rp 100,000,000 kepada Palang Merah Indonesia di Jakarta. Sumbangan yang langsung diserahkan oleh President Direktur Hexindo, Bapak A Karim kepada Sekjen PMI Indonesia Atmadi Adiputro yang disaksikan salah satu Direktur Perusahaan yakni Mr. Hideo Satake. Donasi ini merupakan bentuk kepedulian Perusahaan pada korban bencana Merapi dan Mentawai.

#### B.ii. Aids for Merapi and Mentawai's Victims

On November 9, 2010, the Company donated Rp100,000,000 to Indonesia Red Cross in Jakarta. The donation was directly delivered by Hexindo President Director Mr. A Karim to Secretary General of Indonesia Red Cross Atmadi Adiputro, witnessed by Director Hideo Satake. The donation represents the company's care for victims of Merapi's eruption and Mentawai's tsunami.

## C. Program Kesehatan

### *Health Program*

Health Program, Bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) cabang Kramat Raya Jakarta Unit Transfusi Darah, Perusahaan kembali menggelar kegiatan donor darah yang secara rutin dilakukan setiap tahunnya sejak tahun 1994. Kegiatan yang melibatkan 37 karyawan kantor pusat yang dimotori Divisi Umum ini diselenggarakan pada tanggal 3 Desember 2010.

Health Program: The Company, in cooperation with Indonesia Red Cross of Blood Transfusion Unit at Kramat Raya Office, Jakarta, again held a blood donor program, an annual event initiated in 1994, on December 3, 2010. There were 37 staffs from the general affairs division of the head office joining this program.

## D. Program Lingkungan

### *Environmental Care Program*

Perusahaan menjalankan kegiatan rutin tahunan dibidang lingkungan dengan melakukan kegiatan bersih pantai di pantai Beras Basah, Bontang, Kalimantan Timur dengan melibatkan masyarakat lingkungan.

The Company has routine agenda held annually regarding environmental issue, such as clean beach which took place at Beras Basah Beach, Bontang, East Kalimantan, by taking participation of local community.



# PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Kawasan Industri Pulo Gadung  
Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No. 33  
Jakarta 13930  
Telp : (021) 4611688 (Hunting)  
Fax : (021) 4611686  
http : //www.hexindo-tbk.co.id

59

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ DIRECTORS' STATEMENT TENTANG/ REGARDING

### TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS

#### UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2011 FOR THE YEARS ENDED 31 MARCH 2011

PT. HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini :  
*We, the undersigned :*

- |                                     |   |
|-------------------------------------|---|
| 1. Nama/Name                        | : Kardinal Alamsyah Karim, MM   |
| Alamat Kantor/Office Address        | : Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No.33, Jakarta Timur   |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Jl. Merpati V No. 12-A Bintaro Jaya, Jakarta Selatan  |
| Jabatan/Title                       | : President Director  |
| 2. Nama/Name                        | : Shinichi Hirota   |
| Alamat Kantor/Office Address        | : Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No.33, Jakarta Timur   |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Apartment Golf Pondok Indah Suite #2056<br>Jl. Metro Kencana IV Pondok Indah, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone             | : 021-4611688   |
| Jabatan/Title                       | : Finance Director  |

Menyatakan bahwa :  
*Declare that :*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;  
*We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the company;*
- Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;  
*The financial statements of the company have been prepared and fairly presented in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah di muat secara lengkap dan benar;  
*All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the company;*  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  
*The financial statements of the company do not contain false material information or facts, do not they omit material information or facts;*
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.  
*We are responsible for the internal control system of the company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Jakarta, May 27, 2011

		
Kardinal Alamsyah Karim, MM President Director		Shinichi Hirota Finance Director

■ JAKARTA ● MEDAN ● PEKANBARU △ PADANG △ PANGKAL PINANG △ JAMBI △ PERAWANG △ PALEMBANG  
△ BANDAR LAMPUNG ● SURABAYA △ SEMARANG △ PONTIANAK ● BALIKPAPAN ● SENGATA △ SAMARINDA  
△ BANJARMASIN ● MAKASSAR ▲ PALU ▲ MANADO

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page has been intentionally left blank*

## **PT Hexindo Adiperkasa Tbk**

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen  
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Maret 2011 dan 2010/  
*Financial statements with independent auditors' report  
years ended March 31, 2011 and 2010*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 MARET 2011 DAN 2010**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED  
MARCH 31, 2011 AND 2010**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca .....	1 - 2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi .....	3	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5 - 6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	7 - 70	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

**Independent Auditors' Report**

Laporan No. RPC-1353/PSS/2011

Report No. RPC-1353/PSS/2011

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Hexindo Adiperkasa Tbk

**The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Hexindo Adiperkasa Tbk**

Kami telah mengaudit neraca PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

*We have audited the balance sheets of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") as of March 31, 2011 and 2010, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2m dan 30 atas laporan keuangan, mulai tanggal 1 April 2010, Perusahaan mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK revisi ini telah diterapkan secara prospektif.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hexindo Adiperkasa Tbk as of March 31, 2011 and 2010, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

*As discussed in Notes 2m and 30 to the financial statements, starting April 1, 2010, the Company adopted Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised PSAKs have been applied prospectively.*

Purwanto, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0511/Public Accountant License No. 98.1.0511

27 Mei 2011/May 27, 2011

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NERACA**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**BALANCE SHEETS**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Except Par Value per Share)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	24.885.335	2m,4,31	29.058.069	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha		2m,31		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sejumlah \$AS138.538 pada tanggal 31 Maret 2011 dan \$AS2.270.824 pada tanggal 31 Maret 2010	65.446.694	2b,5	42.457.160	<i>Third parties - net of allowance for impairment of US\$138,538 as of March 31, 2011 and US\$2,270,824 as of March 31, 2010</i>
Pihak hubungan istimewa	12.013.953	2c,7a	7.326.597	<i>Related parties</i>
Piutang sewa pembiayaan - bagian jangka pendek	-	2i,6	912.514	<i>Finance lease receivables - current portion</i>
Piutang lain-lain	26.768	2m,31	189.616	<i>Other receivables</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan keusangan dan penurunan nilai pasar sejumlah \$AS3.914.891 pada tanggal 31 Maret 2011 dan \$AS2.731.634 pada tanggal 31 Maret 2010	104.734.763	2d,8	96.428.829	<i>Inventories - net of allowance for inventories obsolescence and decline in market value of US\$3,914,891 as of March 31, 2011 and US\$2,731,634 as of March 31, 2010</i>
Uang muka	2.923.723		1.075.986	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	-	33	130.198	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	429.068	2e,33	537.525	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>210.460.304</b>		<b>178.116.494</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak hubungan istimewa	2.421.083	2c, 2m,7b,31	1.091.497	<i>Due from related parties</i>
Investasi jangka panjang	4.579.765	2f,2m,31	4.579.765	<i>Long-term investment</i>
Taksiran tagihan pajak	2.726.461	2o,10	2.558.573	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.947.194	2o,25	2.207.567	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah \$AS20.950.301 pada tanggal 31 Maret 2011 dan \$AS20.234.794 pada tanggal 31 Maret 2010	30.532.544	2g,2i,9	28.808.322	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of US\$20,950,301 as of March 31, 2011 and US\$20,234,794 as of March 31, 2010</i>
Aset lain-lain	322.182	2g,2m,31	200.291	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>42.529.229</b>		<b>39.446.015</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>252.989.533</b>	29	<b>217.562.509</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**BALANCE SHEETS (continued)**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Except Par Value per Share)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha		2m,31		Trade payables
Pihak ketiga	6.297.515	11	4.057.871	Third parties
Pihak hubungan istimewa	82.224.933	2c,7c	84.392.963	Related parties
Hutang lain-lain	3.592.538	2m,31	1.792.503	Other payables
Uang muka pelanggan	8.212.445	5	6.856.786	Customer deposits
Biaya masih harus dibayar	12.246.442	2m,12,31	9.019.992	Accrued expenses
Hutang pajak	1.960.854	2o,13	2.036.017	Taxes payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2m,31		Current maturities of long-term liabilities:
Kewajiban sewa pembiayaan	2.303	2i,9	19.082	Finance lease obligation
Hutang bank	2.518.406	14	4.150.317	Bank loan
Hutang lain-lain	-	15	803.016	Other payables
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>117.055.436</b>		<b>113.128.547</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang pihak hubungan istimewa	-	2c,7d	33.012	Due to related parties
Hutang instrumen derivatif	-	2m	44.456	Derivative instrument payables
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Kewajiban sewa pembiayaan	-	2i,9	2.201	Finance lease obligation
Hutang bank	-	14	2.406.525	Bank loan
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.167.637	2l,16	2.747.089	Estimated liability for employees' benefits
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>4.167.637</b>		<b>5.233.283</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>121.223.073</b>	29	<b>118.361.830</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 1.680.000.000 saham				Authorized - 1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 840.000.000 saham	23.232.926	1b,17	23.232.926	Issued and fully paid - 840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	7.998.836	1b,2j,18	7.998.836	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	3.117.008	19	2.617.008	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	97.417.690		65.351.909	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>131.766.460</b>		<b>99.200.679</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>252.989.533</b>		<b>217.562.509</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF INCOME**  
Years Ended  
March 31, 2011 and 2010  
(Expressed in United States Dollar)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>PENGHASILAN BERSIH</b>	498.607.198	2c,2i,2k,7e,20, 27b,27c,27d	341.194.874	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENGHASILAN</b>	(404.663.567)	2c,2k,7e, 7f, 21,27a	(262.069.811)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>93.943.631</b>		<b>79.125.063</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2k,22		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	(23.338.419)		(18.045.683)	Selling
Umum dan administrasi	(15.111.290)		(12.107.837)	General and administrative
Jumlah beban usaha	(38.449.709)		(30.153.520)	Total operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	55.493.922		48.971.543	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Penghasilan bunga	198.472	2i,5,6,23	542.018	Interest income
Beban bunga	(398.944)	2i,24	(1.450.347)	Interest expenses
Kerugian penurunan nilai piutang	(66.168)	2b,2m,5	(316.674)	Impairment loss on receivables value
Rugi selisih kurs - bersih	(278.888)	2n	(308.367)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	3.154.880	9	603.337	Miscellaneous - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	2.609.352		(930.033)	Other Income (Charges) - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>58.103.274</b>		<b>48.041.510</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		2o,25		<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Tahun berjalan	(15.280.913)		(14.015.400)	Current
Tangguhan	285.575		(407)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(14.995.338)		(14.015.807)	Income Tax Expense - Net
<b>LABA BERSIH</b>	<b>43.107.936</b>		<b>34.025.703</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>0,05</b>	2p	<b>0,04</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar)**

	Catatan	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Notes	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
<b>Saldo, 1 April 2009</b> (Diukur Kembali)	3	23.232.926	7.998.836	2.128.008	42.659.270	76.019.040	3	<b>Balance, April 1, 2009</b> (As Remeasured)
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	(10.844.064)	(10.844.064)	19	Cash dividends declared
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	489.000	(489.000)	-	19	Appropriation for general reserve
Laba bersih		-	-	-	34.025.703	34.025.703		Net income
<b>Saldo, 31 Maret 2010</b>		<b>23.232.926</b>	<b>7.998.836</b>	<b>2.617.008</b>	<b>65.351.909</b>	<b>99.200.679</b>		<b>Balance, March 31, 2010</b>
<b>Saldo, 1 April 2010</b> Sebelum penyesuaian		<b>23.232.926</b>	<b>7.998.836</b>	<b>2.617.008</b>	<b>65.351.909</b>	<b>99.200.679</b>		<b>Balance, April 1, 2010</b> Before adjustment
Penyesuaian bersih yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"	2m,30	-	-	-	1.637.845	1.637.845	2m,30	Net adjustment arising from adoption of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
<b>Setelah penyesuaian</b>		<b>23.232.926</b>	<b>7.998.836</b>	<b>2.617.008</b>	<b>66.989.754</b>	<b>100.838.524</b>		<b>After adjustment</b>
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	(12.180.000)	(12.180.000)	19	Cash dividends declared
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	500.000	(500.000)	-	19	Appropriation for general reserve
Laba bersih		-	-	-	43.107.936	43.107.936		Net income
<b>Saldo, 31 Maret 2011</b>		<b>23.232.926</b>	<b>7.998.836</b>	<b>3.117.008</b>	<b>97.417.690</b>	<b>131.766.460</b>		<b>Balance, March 31, 2011</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	475.459.372		341.213.716	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid to:
Pemasok	(403.413.759)		(201.568.063)	Suppliers
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(20.832.417)		(14.518.689)	Salaries, wages and benefit of employees
Beban usaha dan kegiatan usaha lainnya	(16.256.946)		(13.517.791)	Operating expenses and other operating activities
Kas bersih yang diperoleh dari operasi	34.956.250		111.609.173	Net cash provided by operations
Perolehan penghasilan bunga	198.472		542.018	Received from interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(16.370.246)		(13.496.940)	Payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(424.746)		(1.607.556)	Payment of interest expenses
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>18.359.730</b>		<b>97.046.695</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	104.806	9	60.978	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(5.432.859)	9	(4.992.423)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran investasi jangka panjang	-	2f	(2.991.623)	Payment of long-term investment
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(5.328.053)</b>		<b>(7.923.068)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan hutang bank jangka pendek	500.000		13.000.000	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran dividen kas	(12.183.647)	19	(11.147.581)	Payment of cash dividends
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(4.198.550)	14	(3.960.539)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran hutang lain-lain jangka panjang	(803.016)	15	(6.810.362)	Payment of long-term other payables
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(500.000)		(59.000.000)	Payment of short-term bank loan
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(19.198)		(67.480)	Payment of finance lease obligation
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(17.204.411)</b>		<b>(67.985.962)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(4.172.734)</b>		<b>21.137.665</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>29.058.069</b>		<b>7.920.404</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>24.885.335</b>	4	<b>29.058.069</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2011 dan 2010  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**  
 Years Ended  
 March 31, 2011 and 2010  
 (Expressed in United States Dollar)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:</b>				<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF NON-CASH TRANSACTIONS:</b>
Penghapusan persediaan	453.677	8	431.225	<i>Write-off of inventories</i>
Penghapusan piutang usaha	14.661	5	36.922	<i>Write-off of trade receivables</i>
Reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan	455.186	8,9	56.022	<i>Reclassification of property and equipment to inventories</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 159 tanggal 21 Juli 2008 mengenai perubahan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 dan perubahan tahun buku dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember menjadi dari tanggal 1 April sampai dengan tanggal 31 Maret. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-55157 AH.01.02 tanggal 25 Agustus 2008.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan persewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek Hitachi, John Deere dan Krupp. Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memiliki 11 cabang, 2 sub cabang, 9 kantor perwakilan dan 12 kantor proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10 juta saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp2.800 per saham telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM)

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. Its Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Notarial Deed No. 159 dated July 21, 2008 of Robert Purba, S.H., concerning compliance with Law No. 40 year 2007 and change in fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31. These amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia through its Letter No. AHU-55157 AH.01.02 dated August 25, 2008.*

*The Company started its commercial operations in January 1989.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under Hitachi, John Deere and Krupp trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located at Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of March 31, 2011, the Company has 11 main branches, 2 sub-branches, 9 representative offices and 12 project offices, which are all located at various places in Indonesia.*

**b. Company's Initial Public Offering**

*The Company's registration statement for its public offering of its 10 million shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share became effective in accordance with the Letter No. S-1958/PM/1994 dated December 5, 1994 issued by the Chairman of the Capital Market*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)**

melalui Surat No. S-1958/PM/1994 tanggal 5 Desember 1994. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 13 Februari 1995.

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42 juta saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp1.000 per saham telah dinyatakan efektif oleh Ketua BAPEPAM melalui Surat No. S-1264/PM/1998 tanggal 19 Juni 1998.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2000, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain meliputi perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-21025 HT.01.04.Th.2000 tanggal 20 September 2000. Pemecahan nilai nominal saham secara efektif diimplementasikan pada tanggal 29 Juli 2002.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2004, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-23337 HT.01.04.Th.2004 tanggal 17 September 2004. Perubahan nilai nominal saham secara efektif diimplementasikan pada tanggal 1 September 2005.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's Initial Public Offering (continued)**

*Supervisory Agency (BAPEPAM). All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange since February 13, 1995.*

*The Company's registration statement for its First Limited Public Offering of 42 million shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offer price of Rp1,000 per share became effective in accordance with Letter No. S-1264/PM/1998 dated June 19, 1998 issued by the Chairman of BAPEPAM.*

*Based on the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 12, 2000, as covered by Notarial Deed No. 12 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved to amend its Articles of Association, which include, among others, change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share. These amendments were accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in its Letter No. C-21025 HT.01.04.Th.2000 dated September 20, 2000. On July 29, 2002, the stock split was effectively implemented.*

*Based on the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 15, 2004, as covered by Notarial Deed No. 24 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved to change the par value from Rp500 per share to Rp100 per share. This amendment was accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. C-23337 HT.01.04.Th.2004 dated September 17, 2004. On September 1, 2005, the change of the par value was effectively implemented.*



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

**c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut (Catatan 35):

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of March 31, 2011 is as follows (Note 35):

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Harry Danui	President Commissioner
Komisaris	Toto Wahyudiyanto	Commissioner
Komisaris	Donald Christian Sie	Commissioner
<u>Direksi/Directors:</u>		
Direktur Utama	Kardinal Alamsyah Karim, MM.	President Director
Direktur	Toshiaki Takase	Director
Direktur	Hideo Satake	Director
Direktur	Eiji Fukunishi	Director
Direktur	Shinichi Hirota	Director
Direktur	Hideo Kumagai	Director
Direktur	Tony Endroyoso	Director
Direktur	Shogo Yokoyama	Director
Direktur	Toru Sakai	Director

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of March 31, 2010 is as follows:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Kardinal Alamsyah Karim, MM.	President Commissioner
Komisaris	Harry Danui	Commissioner
Komisaris	Donald Christian Sie	Commissioner
<u>Direksi/Directors:</u>		
Direktur Utama	Manuntun Situmorang	President Director
Direktur	Toshiaki Takase	Director
Direktur	Hideo Satake	Director
Direktur	Yoshiya Hamamachi	Director
Direktur	Shinichi Hirota	Director
Direktur	Hideo Kumagai	Director
Direktur	Tony Endroyoso	Director
Direktur	Shogo Yokoyama	Director
Direktur	Toru Sakai	Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of March 31, 2011 and 2010 are as follows:

Ketua	Harry Danui	Chairman
Anggota	Danny Lolowang	Member
Anggota	Bambang Wiharto	Member

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. IX.1.5.

Gaji dan kompensasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan berjumlah \$AS872.188 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan \$AS750.708 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, Perusahaan memiliki masing-masing 976 dan 914 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

*The establishment of the Company's audit committee is in compliance with BAPEPAM Regulation No. IX.1.5.*

*The salaries and other compensations benefits incurred for the Company's commissioners and directors amounted to US\$872,188 for the year ended March 31, 2011 and US\$750,708 for the year ended March 31, 2010.*

*As of March 31, 2011 and 2010, the Company had 976 and 914 permanent employees (unaudited), respectively.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM bagi perusahaan perdagangan, yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

*The Company's financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the regulations and the Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM for trading companies, which offer their shares to the public.*

*The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies for those accounts.*

*The statements of cash flows present cash and banks receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
March 31, 2011 and 2010  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**b. Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Sebelum tanggal 1 April 2010, cadangan penurunan nilai piutang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun.

Mulai tanggal 1 April 2010, cadangan penurunan nilai piutang ditetapkan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2m vi.

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**d. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya dari persediaan alat berat yang direklasifikasi dari alat berat yang disewakan, pada akhir masa sewa dicatat sebesar nilai buku bersih.

Biaya perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai pasar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal neraca.

**e. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Allowance for Impairment of Receivable**

*Prior April 1, 2010, allowance for impairment of receivable is determined based on a review of the status of the individual receivable at the end of the year.*

*Starting April 1, 2010, allowance for impairment of receivable is determined as disclosed in Note 2m vi.*

**c. Transactions with Related Parties**

*The Company has transactions with certain related parties. Related parties are defined in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".*

*All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**d. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of heavy equipment inventories reclassified from heavy equipment previously being leased out, at the end of the lease terms are stated at net book value.*

*The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the average method.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Allowance for inventories obsolescence and decline in market value is provided based on a review of the condition of the inventories at balance sheet date.*

**e. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2011 dan 2010  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 March 31, 2011 and 2010  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Investasi Jangka Panjang**

Penyertaan saham dimana Perusahaan memiliki pemilikan saham kurang dari 20% dicatat berdasarkan metode biaya perolehan.

**g. Aset Tetap**

**1. Pemilikan langsung**

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali alat berat yang disewakan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>	<b>Tarif/ Rate</b>	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Mesin	5 - 10	10% - 20%	<i>Machineries</i>
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	5	20%	<i>Vehicles, office equipment and furniture and fixtures</i>
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	<i>Tools for after-sales services</i>

Alat berat yang disewakan oleh Perusahaan disusutkan berdasarkan jam pemakaian dan selama masa sewa sesuai dengan perjanjian sewa terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Long-term Investment**

*Investment in shares in which the Company has ownership less than 20% is recorded using cost method.*

**g. Property and Equipment**

**1. Direct ownership**

*The Company uses the cost model for property and equipment measurement.*

*Property and equipment is stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Depreciation, except for heavy equipment being leased out, is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Depreciation for heavy equipment being leased out by the Company is based on operational hours and over the term of the lease, which are in line with the related lease agreements.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

**1. Pemilikan langsung (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Seluruh biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan perizinan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa berlaku hak atas tanah atau masa manfaat tanah yang bersangkutan, mana yang lebih pendek, dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya tangguhan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada neraca.

**2. Aset dalam pembangunan**

Aset dalam pembangunan meliputi seluruh biaya material dan biaya lainnya yang terkait dengan aset dalam pembangunan tersebut. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan terhadap indikasi kemungkinan penurunan nilai aset bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang menunjukkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**g. Property and Equipment (continued)**

**1. Direct ownership (continued)**

*An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

*The asset's useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*All costs incurred in connection with the acquisition or renewal of landrights are deferred and amortized over the lower of legal terms of the related landrights or economic lives of the land using the straight-line method. The deferred charges are presented as part of "Other Assets" account in the balance sheets.*

**2. Construction in progress**

*Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. These costs are reclassified to the related accounts when the asset is completed and ready for its intended use.*

**h. Impairment of Non-Financial Assets Value**

*At balance sheet date, the Company conducts a review for any indication of impairment due to possible events or changes in circumstances that the carrying value may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the statement of income of the current year.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**i. Sewa**

Perusahaan mencatat kegiatan sewa sebagai berikut:

Perusahaan sebagai *lessee*

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai *lessor*

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Lease**

The Company recorded its leasing activities as follows:

The Company as a *lessee*

- i) Under a finance lease, the Company shall recognize assets and liabilities in its balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalised leased assets (presented under the account of property and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.
- ii) Under an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a *lessor*

- i) Under a finance lease, the Company shall recognize assets held under a finance lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the finance lease.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai *lessor* (lanjutan)

ii) Dalam sewa menyewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan berdasarkan pemakaian alat berat sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

**j. Tambahan Modal Disetor - Bersih**

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

**k. Pengakuan Penghasilan dan Beban**

Penghasilan dari penjualan alat berat dan suku cadang diakui pada saat pemindahan risiko dan manfaat kepemilikan atas alat berat dan suku cadang terjadi bersamaan dengan pemindahan hak milik atas barang tersebut. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan serta jasa komisi diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Penghasilan dari penyewaan alat berat diakui berdasarkan pemakaian alat berat sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**l. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan. Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Lease (continued)**

The Company as a *lessor* (continued)

ii) Under an operating lease, the Company shall present assets subject to operating leases in its balance sheets according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income based on the usage of heavy equipment in accordance with the related agreement.

**j. Additional Paid-in Capital - Net**

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

**k. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from sale of heavy equipment and spare parts are recognized when the risk and rewards of ownership of the heavy equipment and spare parts have been transferred coincides with the transfer of legal title of the goods. Revenue from repair and maintenance services and commission income are recognized when the services are rendered to the customers. Revenue from rental of heavy equipment is recognized based on the usage of heavy equipment in accordance with the related agreement.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**l. Estimated Liability for Employees' Benefits**

The Company adopts PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" that recognizes the accounting and disclosures of estimated liability for employees' benefits. Total estimated liability for employees' benefits is calculated in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
March 31, 2011 and 2010  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**l. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004), nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu dihitung dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi perubahan-perubahan dalam kewajiban imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

**m. Instrumen Keuangan**

Mulai tanggal 1 April 2010, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan" (PSAK No. 50R), dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (PSAK No. 55R). Dampak kumulatif dari penerapan secara prospektif PSAK revisi di atas sejumlah \$AS1.637.845 telah dicatat dalam saldo laba pada tanggal 1 April 2010 (Catatan 30).

PSAK No. 50R mengatur persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan dan keadaan di mana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Estimated Liability for Employees' Benefits (continued)**

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the defined benefit obligation, current service cost and past service cost are calculated using the Projected Unit Credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These actuarial gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**m. Financial Instruments**

Starting April 1, 2010, the Company adopted the PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" (PSAK No. 50R), and the PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" (PSAK No. 55R). The cumulative effect from the prospective adoption of the above revised PSAKs amounted to US\$1,637,845 has been recorded in retained earnings as of April 1, 2010 (Note 30).

The PSAK No. 50R contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

PSAK No. 55R mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan beberapa kontrak untuk membeli atau menjual komponen-komponen non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55R diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak hubungan istimewa, investasi jangka panjang, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Financial Instruments (continued)**

*The PSAK No. 55R establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.*

**i. Financial Assets**

Initial recognition

*Financial assets within the scope of the PSAK No. 55R are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.*

*Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.*

*The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties, long-term investment, and other non-current financial assets.*

*The Company's financial assets are classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak hubungan istimewa dan aset tidak lancar lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam kategori aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties and non-current assets - other are included in this category.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, and loans and receivables. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
March 31, 2011 and 2010  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- a. Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- b. Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Investasi jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar - lain-lain termasuk dalam kategori ini.

**ii. Kewajiban Keuangan**

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55R diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, hutang dan pinjaman, atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang lebih sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Perusahaan mencakup hutang usaha, hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar, dan hutang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

The investments classified as AFS are as follows:

- a. Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- b. Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

Long-term investment and other non-current financial assets are included in this category.

**ii. Financial Liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55R are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term liabilities.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
March 31, 2011 and 2010  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**ii. Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Kewajiban keuangan Perusahaan seluruhnya diklasifikasikan sebagai hutang dan pinjaman.

All of the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

**iii. Offsetting of financial instruments**

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheet if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

**iv. Fair value of financial instruments**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
March 31, 2011 and 2010  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**  
(lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi kewajiban keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**iv. Fair value of financial instruments**  
(continued)

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**v. Amortized cost of financial instruments**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**vi. Impairment of financial assets**

The Company assesses at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
March 31, 2011 and 2010  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**  
(lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets**  
(continued)

- Financial assets carried at amortized cost

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**  
**(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui sebesar nilai tercatat yang telah diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi - direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets**  
**(continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

- *AFS financial assets*

*In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
March 31, 2011 and 2010  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**  
(lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen hutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen hutang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

**vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets**  
(continued)

- AFS financial assets (continued)

*the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.*

*In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the statement of income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

**vii. Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred their contractual rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all*



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
March 31, 2011 and 2010  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Kewajiban keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**viii. Instrumen keuangan derivatif**

Perusahaan terlibat dalam pertukaran mata uang, pertukaran tingkat suku bunga dan instrumen keuangan lainnya, jika diperlukan, untuk tujuan pengelolaan eksposur nilai tukar dan tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman dan hutang Perusahaan dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif ini tidak dirancang untuk memenuhi syarat hubungan lindung nilai dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif tersebut diadakan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**vii. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)**

Financial assets (continued)

*the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and reward of the asset, but has transferred control of the asset.*

Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**viii. Derivative financial instruments**

*The Company enters into and engages in cross currency swap, interest rate swap and other permitted instruments, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Company's loans payable in foreign currencies. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2011 dan 2010  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 March 31, 2011 and 2010  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
 (lanjutan)

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**viii. Instrumen keuangan derivatif**  
 (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dicatat secara langsung sebagai laba atau rugi.

Aset dan kewajiban derivatif, jika ada, disajikan masing-masing dalam aset lancar dan kewajiban lancar. Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utama pada neraca yang menampilkan penyajian yang tepat dari seluruh arus kas di masa datang atas instrumen tersebut secara keseluruhan.

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (\$AS) dicatat ke dalam mata uang \$AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang lain dijabarkan ke dalam \$AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>
1 Euro Eropa (EUR)	1,41
1 Dolar Australia (AUD)	1,03
1 Dolar Singapura (SGD)	0,79
1 Yen Jepang (¥JP)	0,01
10.000 Rupiah Indonesia (IDR)	1,15

**o. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang diakui sejauh besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Financial Instruments (continued)**

**viii. Derivative financial instruments**  
 (continued)

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities, if any, are presented under current assets and current liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract in the balance sheet which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

**n. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving in other currencies other than US Dollar (US\$) are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are adjusted to US\$ to reflect the rates at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations for the year.

As of March 31, 2011 and 2010, the rates of exchange used are as follows:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
1 Euro Eropa (EUR)	1,41	1,34	1 European Euro (EUR)
1 Dolar Australia (AUD)	1,03	0,92	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	0,79	0,71	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Yen Jepang (¥JP)	0,01	0,01	1 Japanese Yen (JP¥)
10.000 Rupiah Indonesia (IDR)	1,15	1,10	10,000 Indonesian Rupiah (IDR)

**o. Income Tax**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the commercial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, nilai tercatat aset pajak tangguhan ditinjau kembali dan akan disesuaikan apabila sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tidak dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**p. Laba Bersih per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sejumlah 840.000.000 saham.

**q. Informasi Segmen**

Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmennya sebagai berikut:

- (i) Segmen usaha (primer) berdasarkan jenis produk yang dijual, yaitu penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi, penjualan suku cadang dari alat berat, serta jasa pemeliharaan dan perbaikan.
- (ii) Segmen geografis (sekunder) berdasarkan lokasi terjadinya penjualan, yaitu di pulau Jawa dan luar pulau Jawa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Income Tax (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Change in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations.*

*At balance sheet date, the carrying amount of deferred tax asset is reviewed and adjusted to the extent that it is no longer probable that part or all of that deferred tax assets will be realized in the future.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

**p. Basic Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the net income for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2011 and 2010 is 840,000,000 shares, respectively.*

**q. Segment Information**

*The Company classifies its segment reporting as follows:*

- (i) *Business segment (primary) based on the nature of its products sold, consists of sale, rental of heavy equipment and commission income, sale of spare parts of heavy equipment and repair and maintenance services.*
- (ii) *Geographical segment (secondary) based on location of sales, consists of within Java island and outside Java island.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**r. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat perkiraan dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Disebabkan karena tidak adanya kepastian di dalam membuat perkiraan, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan perkiraan tersebut.

**3. PERUBAHAN MATA UANG PELAPORAN DAN**  
**PENGUKURAN KEMBALI SALDO TAHUN LALU**

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 123 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk mengubah mata uang pelaporan Perusahaan dari Rupiah Indonesia menjadi Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang mulai berlaku untuk tahun buku 2009. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui surat keputusan No. KEP-159/WPJ.07/BD.04/2009 tanggal 27 Februari 2009.

Efektif 1 April 2009, Perusahaan menerapkan Dolar AS sebagai mata uang fungsional dan pelaporan sesuai dengan kriteria PSAK No. 52 "Mata Uang Pelaporan". Alasan Perusahaan untuk mengubah mata uang pelaporan adalah karena sebagian besar penjualan, pembelian dan arus kas Perusahaan ditransaksikan dalam mata uang Dolar AS.

Oleh karena itu, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 telah diukur kembali menjadi Dolar AS berdasarkan sebagai berikut:

1. Aset dan kewajiban moneter diukur kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca.
2. Aset dan kewajiban non-moneter serta modal saham diukur kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi (kurs historis).
3. Selisih pengukuran kembali hasil prosedur diatas dicatat dalam saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**r. Use of Estimates**

*The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires the Company's management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts that differ from those estimates.*

**3. CHANGE IN REPORTING CURRENCY AND**  
**REMEASUREMENT OF PRIOR YEAR'S**  
**BALANCE**

*In accordance with the minutes of the General Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 25, 2008, as covered by Notarial Deed No. 123 on the same date of Robert Purba, S.H., the shareholders resolved to change the Company's reporting currency from Indonesian Rupiah to United States Dollar (US Dollar) that will be effective for 2009 fiscal year. The change was approved by the Department of Finance of Republic Indonesia in its decision letter No. KEP- 159/WPJ.07/BD.04/2009 dated February 27, 2009.*

*Effective April 1, 2009, the Company adopted the US Dollar as its reporting and functional currency in accordance with the criteria stated in PSAK No. 52, "Reporting Currency". The Company changed its reporting currency since most of the Company's revenue, purchases and cash flows are transacted in US Dollar currency.*

*Accordingly, the Company's audited financial position as of March 31, 2009 have been remeasured to US Dollar on the following basis:*

1. *Monetary assets and liabilities were remeasured using the exchange rate on the balance sheet date.*
2. *Non-monetary assets and liabilities and capital stock were remeasured using the exchange rate on the date of transaction (historical exchange rate).*
3. *The remeasurement differences from application of the above procedures are recorded in the retained earnings.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2011	2010	
Kas	55.968	75.115	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar accounts
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	14.986.593	14.226.623	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	3.388.299	9.740.595	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	839.200	827.756	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Mega Tbk	358.668	512.375	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	249.734	11.052	PT Bank Mizuho Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura	-	599.732	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore
Lain-lain	82.306	8.009	Others
Jumlah Dolar Amerika Serikat	19.904.800	25.926.142	Total United States Dollar Accounts
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah accounts
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Rp17.431.981.882 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp2.032.241.844 pada tanggal 31 Maret 2010)	2.001.192	222.956	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Rp17,431,981,882 as of March 31, 2011 and Rp2,032,241,844 as of March 31, 2010)
PT Bank Mega Tbk (Rp15.798.574.739 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp6.337.988.734 pada tanggal 31 Maret 2010)	1.813.676	695.336	PT Bank Mega Tbk (Rp15,798,574,739 as of March 31, 2011 and Rp6,337,988,734 as of March 31, 2010)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp6.419.345.645 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp8.861.633.626 pada tanggal 31 Maret 2010)	736.941	972.203	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp6,419,345,645 as of March 31, 2011 and Rp8,861,633,626 as of March 31, 2010)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp1.184.940.070 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp1.559.092.585 pada tanggal 31 Maret 2010)	136.031	171.047	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp1,184,940,070 as of March 31, 2011 and Rp1,559,092,585 as of March 31, 2010)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Rp1.145.023.432 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp5.450.388.446 pada tanggal 31 Maret 2010)	131.449	597.958	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Rp1,145,023,432 as of March 31, 2011 and Rp5,450,388,446 as of March 31, 2010)
Citibank N.A., Jakarta (Rp199.777.787 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp1.087.653.664 pada tanggal 31 Maret 2010)	22.934	119.326	Citibank N.A., Jakarta (Rp199,777,787 as of March 31, 2011 and Rp1,087,653,664 as of March 31, 2010)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp1.896.902.688 pada tanggal 31 Maret 2010)	-	208.108	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp1,896,902,688 as of March 31, 2010)
Lain-lain (Rp176.680.922 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp398.694.202 pada tanggal 31 Maret 2010)	20.283	43.740	Others (Rp176,680,922 as of March 31, 2011 and Rp398,694,202 as of March 31, 2010)
Jumlah Rupiah Indonesia	4.862.506	3.030.674	Total Indonesian Rupiah Accounts

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN BANK (lanjutan)**

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)**

	2011	2010	
Bank (lanjutan):			Cash in banks (continued):
Yen Jepang			Japanese Yen accounts
Lain-lain			Others
(¥JP5.140.783 pada tanggal 31 Maret 2011 dan ¥JP2.438.385 pada tanggal 31 Maret 2010)	62.061	26.138	(JP¥5,140,783 as of March 31, 2011 and JP¥2,438,385 as of March 31, 2010)
Jumlah Bank	24.829.367	28.982.954	Total Cash in Banks
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>24.885.335</b>	<b>29.058.069</b>	<b>Total Cash on Hand and in Banks</b>

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak hubungan istimewa.

There is no cash on hand and in banks balances to a related party.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

Akun ini merupakan piutang usaha - pihak ketiga yang berasal dari:

This account represents trade receivables - third parties arising from:

	2011	2010	
Penjualan dan penyewaan alat berat pada bidang usaha:			Sale and rental of heavy equipment used in:
Perkebunan dan perikanan	14.391.467	8.312.389	Plantation and logging
Pertambangan	14.395.235	7.555.607	Mining
Konstruksi	1.770.738	200.285	Constructions
Jumlah	30.557.440	16.068.281	Total
Penjualan suku cadang	21.724.404	17.416.002	Sale of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	13.303.388	11.243.701	Repair and maintenance services
Jumlah	65.585.232	44.727.984	Total
Cadangan penurunan nilai (138.538)	(138.538)	(2.270.824)	Allowance for impairment
<b>Bersih</b>	<b>65.446.694</b>	<b>42.457.160</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The mutation of allowance for impairment during the years ended March 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	2.270.824	1.991.072	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 30)	(2.183.793)	-	Effect of applying PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 30)
Cadangan selama tahun berjalan	66.168	316.674	Provision during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(14.661)	(36.922)	Write-off of accounts during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>138.538</b>	<b>2.270.824</b>	<b>Ending balance</b>

Uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan alat berat dicatat pada akun "Uang Muka Pelanggan".

Customer deposits from customers in relation to sales of heavy equipment are recorded in "Customer Deposits" account.

Analisa umur piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables - third parties based on due dates are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

	2011	2010	
Penjualan dan penyewaan alat berat			Sale and rental of heavy equipment
Lancar	29.439.829	15.852.191	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 3 bulan	1.117.611	161.792	Less than 3 months
3 - 6 bulan	-	428	3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	-	5.466	Over 6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	-	48.404	Over 1 year
Jumlah piutang - penjualan dan penyewaan alat berat	30.557.440	16.068.281	Total receivables - sale and rental of heavy equipment
Penjualan suku cadang			Sale of spare parts
Lancar	20.031.135	16.266.012	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 3 bulan	1.243.977	941.710	Less than 3 months
3 - 6 bulan	357.412	173.907	3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	24.287	15.302	Over 6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	67.593	19.071	Over 1 year
Jumlah piutang - penjualan suku cadang	21.724.404	17.416.002	Total receivables - sale of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			Repair and maintenance services
Lancar	11.669.400	10.017.559	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 3 bulan	1.155.279	1.062.855	Less than 3 months
3 - 6 bulan	34.591	86.469	3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	400.796	45.377	Over 6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	43.322	31.441	Over 1 year
Jumlah piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	13.303.388	11.243.701	Total receivables - repair and maintenance services
<b>Jumlah</b>	<b>65.585.232</b>	<b>44.727.984</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

*Details of trade receivables - third parties based on original currencies are as follows:*

	2011	2010	
Dolar Amerika Serikat	60.368.429	40.276.421	United States Dollar
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
(Rp45.442.538.366 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp40.575.997.264 pada tanggal 31 Maret 2010)	5.216.803	4.451.563	(Rp45,442,538,366 as of March 31, 2011 and Rp40,575,997,264 as of March 31, 2010)
<b>Jumlah</b>	<b>65.585.232</b>	<b>44.727.984</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha dari pelanggan tertentu sejumlah \$AS81.831 pada tanggal 31 Maret 2011 dan \$AS247.128 pada tanggal 31 Maret 2010 dikenakan bunga tahunan sebesar 4,5% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan sebesar 4,5%-6,0% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 (Catatan 23).

*Trade receivables from certain customers amounting to US\$81,831 as of March 31, 2011 and US\$247,128 as of March 31, 2010 were charged annual interest of 4.5% for the year ended March 31, 2011 and 4.5% to 6.0% for the year ended March 31, 2010 (Note 23).*

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

*The Company's management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.*

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

*As of March 31, 2011 and 2010, there is no trade receivables pledged as collateral.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Pada tanggal 31 Maret 2010, piutang sewa pembiayaan terdiri dari:

Piutang sewa pembiayaan	934.937
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(22.423)
<b>Jumlah</b>	<b>912.514</b>
Dikurangi bagian lancar	(912.514)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>

Piutang sewa pembiayaan merupakan tagihan ke PT Kaltim Prima Coal (KPC) atas penyewaan 14 unit alat berat yang dibeli dari Mitsubishi Corporation, Jepang (Catatan 15).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang sewa pembiayaan dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk cadangan penurunan nilai.

**6. FINANCE LEASE RECEIVABLES**

As of March 31, 2010, finance lease receivables consists of:

Finance lease receivables	912.514
Unearned finance lease income	(22.423)
<b>Total</b>	<b>912.514</b>
Less current portion	-
<b>Long-term portion</b>	<b>-</b>

Finance lease receivables represent receivables from PT Kaltim Prima Coal (KPC) in connection with rentals of 14 units of heavy equipment purchased from Mitsubishi Corporation, Japan (Note 15).

The Company's management believes that all finance lease receivables can be collected, and thus no allowance for impairment were provided for.

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kondisi usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak hubungan istimewa.

**a. Piutang Usaha**

Rincian piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa atas transaksi penjualan, jasa komisi dan jasa perbaikan adalah sebagai berikut:

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	2011	2010	2011	2010	
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	8.299.805	1.883.842	3,28	0,87	PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	3.680.315	5.442.755	1,45	2,50	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura
Telco Construction Equipment Co., Ltd., India	28.653	-	0,01	-	Telco Construction Equipment Co., Ltd., India
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS10.000)	5.180	-	0,00	-	Other (below US\$10,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>12.013.953</b>	<b>7.326.597</b>	<b>4,74</b>	<b>3,37</b>	<b>Total</b>

Piutang dari PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI) merupakan piutang atas penjualan alat berat kepada pihak ketiga yang dibiayai oleh HCMFI.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura merupakan piutang atas komisi jasa perantara penjualan, jasa penagihan dan jasa bantuan teknis atas penjualan alat berat tertentu kepada pihak ketiga tertentu (Catatan 27c).

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties.

**a. Trade Receivables**

Details of trade receivables from related parties on sale transactions, commission income and repair services are as follows:

Receivable from PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI) represents receivables arising from sale on heavy equipment to third parties that was financed by HCMFI.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore represents receivables arising from commissions as sales agent, collection service and technical service on sale of heavy equipment to certain third parties (Note 27c).



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**March 31, 2011 and 2010**  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

a. Piutang Usaha (lanjutan)

Piutang dari Telco Construction Equipment Co., Ltd., India merupakan piutang atas jasa bantuan teknis atas penjualan alat berat kepada pihak ketiga tertentu.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk cadangan penurunan nilai.

b. Piutang Pihak Hubungan Istimewa

Rincian piutang pihak hubungan istimewa atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	2011	2010	2011	2010	
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	1.299.649	724.072	0,51	0,33	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	534.302	-	0,21	-	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
Karyawan	503.877	273.234	0,20	0,13	Employees
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	75.302	38.068	0,03	0,02	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Itochu Corporation, Jepang	3.464	35.844	0,00	0,02	Itochu Corporation, Japan
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	492	11.430	0,00	0,01	PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS10.000)	3.997	8.849	0,00	0,00	Others (below US\$10,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>2.421.083</b>	<b>1.091.497</b>	<b>0,95</b>	<b>0,51</b>	<b>Total</b>

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi dan biaya perusahaan-perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang dari Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Piutang karyawan terutama merupakan pinjaman tanpa bunga untuk tempat tinggal yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Piutang dari Itochu Corporation, Jepang, merupakan tagihan atas biaya perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Trade Receivables (continued)

Receivables from Telco Construction Equipment Co., Ltd., India represents receivables arising from technical service on sale of heavy equipment to certain third party.

The Company's management believes that all trade receivables from related parties can be collected, and thus no allowance for impairment were provided for.

b. Due from Related Parties

Details of due from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia represent replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period and claims on reimbursement from these companies for their expenses that were paid in advance by the Company.

Receivables from Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada represents replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Receivables from employees mainly represent non-interest bearing housing loans that are collected through monthly payroll deductions.

Receivables from Itochu Corporation, Japan, represents claims on reimbursement from this company for their expenses that were paid in advance by the Company.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2011 dan 2010  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 March 31, 2011 and 2010  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Piutang Pihak Hubungan Istimewa (lanjutan)

b. Due from Related Parties (continued)

Rincian piutang pihak hubungan istimewa berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

Details of due from related parties based on original currencies are as follows:

	2011	2010	
Dolar Amerika Serikat	1.916.714	806.832	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Rp4.471.784.728 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp2.876.035.539 pada tanggal 31 Maret 2010)	504.369	284.665	Indonesian Rupiah (Rp4,471,784,728 as of March 31, 2011 and Rp2,876,035,539 as of March 31, 2010)
<b>Jumlah</b>	<b>2.421.083</b>	<b>1.091.497</b>	<b>Total</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang pihak hubungan istimewa dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk cadangan penurunan nilai.

The Company's management believes that all due from related parties can be collected, and thus no allowance for impairment were provided for.

c. Hutang Usaha

c. Trade Payables

Rincian hutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to related parties are as follows:

	2011	2010	Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban/ Percentage to Total Liabilities		
			2011	2010	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	59.657.743	37.124.473	49,21	31,37	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	22.467.524	47.213.335	18,53	39,89	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	79.759	40.798	0,07	0,03	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Hitachi Kenki Logistic Technology Co.,Ltd., Jepang	19.364	-	0,02	-	Hitachi Kenki Logistic Technology Co.,Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang	543	2.123	0,00	0,00	Hitachi Construction Machinery Trading Co.,Ltd., Japan
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	-	12.140	-	0,01	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Jepang	-	94	-	0,00	Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Japan
<b>Jumlah</b>	<b>82.224.933</b>	<b>84.392.963</b>	<b>67,83</b>	<b>71,30</b>	<b>Total</b>

Hutang kepada Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura (HMAP), merupakan hutang atas pembelian persediaan suku cadang dan alat berat (Catatan 27b), serta penerimaan pembayaran dan uang muka oleh Perusahaan dari pelanggan HMAP atas pembelian alat berat ke HMAP, dimana Perusahaan bertindak sebagai perantara penjualan.

Payable to Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore (HMAP) represents payables on purchases of spare parts inventories and heavy equipment (Note 27b), and payment and deposits received by the Company from HMAP's customers for purchases of heavy equipment to HMAP, of which the Company acts as the sales agent.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**March 31, 2011 and 2010**  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Hutang Usaha (lanjutan)

c. Trade Payables (continued)

Hutang kepada PT Hitachi Construction Machinery Indonesia merupakan hutang atas pembelian persediaan suku cadang dan alat berat (Catatan 27b).

Payable to PT Hitachi Construction Machinery Indonesia represents payables for purchases of spare parts inventories and heavy equipment (Note 27b).

Hutang kepada Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang merupakan hutang atas beban royalti (Catatan 27a).

Payable to Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan represents payables for royalty expense (Note 27a).

Hutang kepada Hitachi Kenki Logistic Technology Co., Ltd., Jepang, Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang dan Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Jepang merupakan hutang atas pembelian suku cadang.

Payable to Hitachi Kenki Logistic Technology Co., Ltd., Japan, Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan and Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Japan represent payables for purchases of spare parts.

Rincian hutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Dolar Amerika Serikat	80.271.282	82.596.934	United States Dollar
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
(Rp15.884.335.647 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp16.351.188.090 pada tanggal 31 Maret 2010)	1.823.899	1.793.725	(Rp15,884,335,647 as of March 31, 2011 and Rp16,351,188,090 as of March 31, 2010)
Yen Jepang			Japanese Yen
(¥JP10.747.982 pada tanggal 31 Maret 2011 dan ¥JP214.900 pada tanggal 31 Maret 2010)	129.752	2.304	(JP¥10,747,982 as of March 31, 2011 and JP¥214,900 as of March 31, 2010)
<b>Jumlah</b>	<b>82.224.933</b>	<b>84.392.963</b>	<b>Total</b>

d. Hutang Pihak Hubungan Istimewa

d. Due to Related Parties

Rincian hutang pihak hubungan istimewa atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of due to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban/ Percentage to Total Liabilities		
			<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	-	9.732	-	0,01	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina	-	23.280	-	0,02	Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., China
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>33.012</b>	<b>-</b>	<b>0,03</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
**March 31, 2011 and 2010**  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

e. Penjualan dan Pembelian

e. Sales and Purchases

Perincian penjualan dan pembelian alat berat dan suku cadang serta jasa perbaikan kepada dan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Details of sales and purchases of heavy equipment and spare parts as well as repair services to and from related parties for the years ended March 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	Persentase Terhadap Penghasilan Bersih/ Percentage to Net Revenues		
			2011	2010	
<b><u>Penjualan, Jasa Komisi dan Jasa Perbaikan</u></b>					<b><u>Sales, Commission Income and Repair Services</u></b>
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	23.030.068	13.611.871	4,62	3,99	PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura (Catatan 27c)	12.215.094	31.163.142	2,45	9,13	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore (Note 27c)
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (Catatan 27d)	152.627	167.890	0,03	0,05	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (Note 27d)
Telco Construction Equipment Co., Ltd., India	86.828	-	0,02	-	Telco Construction Equipment Co., Ltd., India
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand	-	159.892	-	0,05	Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand
<b>Jumlah</b>	<b>35.484.617</b>	<b>45.102.795</b>	<b>7,12</b>	<b>13,22</b>	<b>Total</b>

	2011	2010	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian/ Percentage to Total Purchases		
			2011	2010	
<b><u>Pembelian</u></b>					<b><u>Purchases</u></b>
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	192.041.772	93.549.521	47,17	37,39	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	168.540.576	120.873.835	41,40	48,32	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Jepang	70.791	-	0,02	-	Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Japan
Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Jepang	3.522	217	0,00	0,00	Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Japan
Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang	2.134	112.281	0,00	0,04	Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Australia Pty Ltd., Australia	-	1.982.014	-	0,79	Hitachi Construction Machinery Australia Pty Ltd., Australia
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	-	1.660.000	-	0,66	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
<b>Jumlah</b>	<b>360.658.795</b>	<b>218.177.868</b>	<b>88,59</b>	<b>87,20</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

f. Beban Royalti

f. Royalty Expense

Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, mengenakan royalti kepada Perusahaan atas penjualan produk tertentu masing-masing sejumlah \$AS92.664 dan \$AS51.719, meliputi 0,02% dari jumlah beban pokok penghasilan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, dan beban royalti tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi (Catatan 27a).

*Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, charged the Company with royalty fee for the sales of certain products amounting to US\$92,664 and US\$51,719 or representing 0.02% of total cost of revenues for the years ended March 31, 2011 and 2010, respectively, and recorded the royalty fee as part of "Cost of Revenues" account in the statements of income (Note 27a).*

Hubungan antara Perusahaan dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

*The nature of relationship of the Company with related parties are as follows:*

<b>Nama Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Name of Related Parties</b>
1. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	Pemegang Saham/ Shareholder	1. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	Pemegang Saham/ Shareholder	2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
3. Itochu Corporation, Jepang	Pemegang Saham/ Shareholder	3. Itochu Corporation, Japan
4. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	4. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
5. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	5. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
6. Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	6. Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., China
7. Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	7. Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan
8. Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Jepang	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	8. Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Japan
9. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	9. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
10. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	10. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand
11. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	11. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
12. Telco Construction Equipment Co.,Ltd., India	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	12. Telco Construction Equipment Co.,Ltd., India
13. Hitachi Kenki Logistics Technology Co.,Ltd., Jepang	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	13. Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Japan

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**8. PERSEDIAAN - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Barang dagangan			<i>Merchandise inventories</i>
Suku cadang	60.276.764	57.137.992	<i>Spare parts</i>
Alat berat	46.553.999	39.540.457	<i>Heavy equipment</i>
Barang dalam proses	1.818.891	2.482.014	<i>Work in process</i>
Jumlah	108.649.654	99.160.463	<i>Total</i>
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar	(3.914.891)	(2.731.634)	<i>Allowance for inventories obsolescence and decline in market value</i>
<b>Bersih</b>	<b>104.734.763</b>	<b>96.428.829</b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan keusangan dan penurunan nilai pasar selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Saldo awal	2.731.634	1.767.797	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	1.636.934	1.395.062	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(453.677)	(431.225)	<i>Write-off during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.914.891</b>	<b>2.731.634</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar.

*The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from inventory obsolescence and decline in market value.*

Seluruh persediaan (kecuali persediaan tertentu yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sejumlah \$AS13.997.750 pada tanggal 31 Maret 2011 dan \$AS13.927.362 pada tanggal 31 Maret 2010, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

*All inventories (except for inventories in transit) are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies of US\$13,997,750 as of March 31, 2011 and US\$13,927,362 as of March 31, 2010, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

*As of March 31, 2011 and 2010, there is no inventories pledged as collateral.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT**

This account consists of:

31 Maret 2011	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2011
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	9.249.434	-	-	-	9.249.434	Land
Bangunan	18.175.796	164.870	158.706	-	18.499.372	Buildings
Kendaraan	6.607.996	2.358.202	756.358	908.461	8.814.095	Vehicles
Peralatan kantor	4.664.604	775.002	26.098	558.067	4.907.637	Office equipment
Perabotan kantor	1.603.617	137.960	(26.098)	21.352	1.694.127	Furniture and fixtures
Mesin	2.652.986	414.804	-	-	3.067.790	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	3.676.888	847.485	-	12.358	4.512.015	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	1.492.892	-	(1.492.892)	-	-	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	466.037	-	(413.525)	-	52.512	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	137.258	707.311	(158.706)	-	685.863	Building
Kendaraan	315.608	27.225	(342.833)	-	-	Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	49.043.116	5.432.859	(1.492.892)	1.500.238	51.482.845	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	5.055.078	926.961	-	-	5.982.039	Buildings
Kendaraan	4.685.176	691.386	268.627	908.460	4.736.729	Vehicles
Peralatan kantor	3.321.149	554.468	-	547.053	3.328.564	Office equipment
Perabotan kantor	1.313.651	111.454	-	20.704	1.404.401	Furniture and fixtures
Mesin	1.392.220	305.695	-	-	1.697.915	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	3.298.152	485.439	-	11.820	3.771.771	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	915.670	122.036	(1.037.706)	-	-	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	253.698	43.811	(268.627)	-	28.882	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	20.234.794	3.241.250	(1.037.706)	1.488.037	20.950.301	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>28.808.322</b>				<b>30.532.544</b>	<b>Net Book Value</b>
<b>31 Maret 2010</b>	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	<b>March 31, 2010</b>
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	9.249.434	-	-	-	9.249.434	Land
Bangunan	9.019.517	318.285	8.838.039	45	18.175.796	Buildings
Kendaraan	5.670.845	1.110.957	399.000	572.806	6.607.996	Vehicles
Peralatan kantor	4.241.113	685.724	1.984	264.217	4.664.604	Office equipment
Perabotan kantor	1.458.761	175.046	-	30.190	1.603.617	Furniture and fixtures
Mesin	1.777.604	981.566	-	106.184	2.652.986	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	3.354.017	424.323	-	101.452	3.676.888	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	1.660.957	-	(168.065)	-	1.492.892	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	466.037	-	-	-	466.037	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	8.385.829	581.914	(8.830.485)	-	137.258	Building
Tanah	7.554	-	(7.554)	-	-	Land
Peralatan kantor	1.984	-	(1.984)	-	-	Office equipment
Kendaraan	-	714.608	(399.000)	-	315.608	Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	45.293.652	4.992.423	(168.065)	1.074.894	49.043.116	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	4.264.997	790.126	-	45	5.055.078	Buildings
Kendaraan	4.899.806	354.135	-	568.765	4.685.176	Vehicles
Peralatan kantor	3.085.416	494.878	-	259.145	3.321.149	Office equipment
Perabotan kantor	1.212.331	131.189	-	29.869	1.313.651	Furniture and fixtures
Mesin	1.302.552	195.852	-	106.184	1.392.220	Machineries

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

31 Maret 2010 (lanjutan)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2010 (continued)
<b>Akumulasi Penyusutan (lanjutan)</b>						<b>Accumulated Depreciation (continued)</b>
<u>Pemilikan langsung (lanjutan)</u>						<u>Direct ownership (continued)</u>
Peralatan pelayanan						Tools for
purna jual	3.035.026	364.544	-	101.418	3.298.152	after-sales services
Alat berat yang disewakan	665.712	362.001	(112.043)	-	915.670	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	160.491	93.207	-	-	253.698	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	18.626.331	2.785.932	(112.043)	1.065.426	20.234.794	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>26.667.321</b>				<b>28.808.322</b>	<b>Net Book Value</b>

Penyusutan dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operations for the years ended March 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Beban pokok jasa penyewaan alat berat dan pemeliharaan	554.298	669.648	Cost of rental of heavy equipment and maintenance services
Beban penjualan (Catatan 22)	1.504.693	1.185.119	Selling expense (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.182.259	931.165	General and administrative expense (Note 22)
<b>Jumlah</b>	<b>3.241.250</b>	<b>2.785.932</b>	<b>Total</b>

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan (HGB)" dan "Hak Milik". Pada tanggal 31 Maret 2011, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2038 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

The Company's land are registered as "Hak Guna Bangunan (HGB)" (non-ownership with limited duration) and "Hak Milik". As of March 31, 2011, the related landrights under HGB will expire between 2012 to 2038 and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

Rincian dari aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of constructions in progress are as follows:

31 Maret 2011/March 31, 2011				
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan				Building
Bangunan kantor	30% - 90%	428.768	2011	Office building
Gudang	80%	257.095	2011	Warehouse
31 Maret 2010/March 31, 2010				
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan				Building
Bangunan kantor	54-75%	137.258	2010	Office building
Kendaraan				Vehicles
Truk	75%	262.100	2010	Truck
Bus	95%	53.508	2010	Bus



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Alat berat yang disewakan merupakan alat yang disewakan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga dengan jangka waktu minimal 6 bulan. Pada bulan Maret 2011 dan April 2009, alat berat tertentu dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar \$AS455.186 dan \$AS56.022 telah direklasifikasi ke persediaan karena masa sewanya telah berakhir.

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2011 terdiri dari penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Harga jual - bersih	104.806	60.978
Nilai buku	12.201	9.468
<b>Laba atas pengurangan aset tetap - bersih</b>	<b>92.605</b>	<b>51.510</b>

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah \$AS39.289.120 pada tanggal 31 Maret 2011 dan \$AS31.437.804 pada tanggal 31 Maret 2010, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset.

Aset sewaan diperoleh dari pembiayaan oleh PT Orix Indonesia Finance. Kewajiban sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan.

Pembayaran sewa pembiayaan masa depan berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

<b>Tahun</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>
2010	-	20.198
2011	2.357	2.253
Jumlah	2.357	22.451
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	54	1.168
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa pembiayaan	2.303	21.283
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.303)	(19.082)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>2.201</b>

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

Heavy equipment - rental represents assets that are leased out by the Company to third party with lease terms of minimum for 6 month. In March 2011 and April 2009, certain heavy equipment with net book value of US\$455,186 and US\$56,022, respectively, were reclassified to inventories as the related lease terms already expired.

The deductions in property and equipment for the years ended March 31, 2011 and 2010 represent sale and write-off of property and equipment with details as follows:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Harga jual - bersih	104.806	60.978	Proceeds - net Net book value
Nilai buku	12.201	9.468	
<b>Laba atas disposals of property and equipment - net</b>	<b>92.605</b>	<b>51.510</b>	

Property and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies of US\$39,289,120 as of March 31, 2011 and US\$31,437,804 as of March 31, 2010, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2011 and 2010, the Company's management believes that there is no events or conditions that may indicate impairment of assets.

Leased assets are acquired through financing from PT Orix Indonesia Finance. The leased assets are pledged against the related finance lease obligations.

The future minimum finance lease payment required under the lease agreements are as follows:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>Years</b>
2010	-	20.198	2010
2011	2.357	2.253	2011
Jumlah	2.357	22.451	Total
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	54	1.168	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa pembiayaan	2.303	21.283	Present value of minimum finance lease payment
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.303)	(19.082)	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>2.201</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK**

Taksiran tagihan pajak merupakan tagihan atas:

	2011
Pajak Penghasilan	
Tahun 2010 (Catatan 25)	49.166
Tahun 2007	471.093
Pajak Pertambahan Nilai	2.206.202
<b>Jumlah</b>	<b>2.726.461</b>

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan lebih bayar PPN tahun 2008 masa Desember yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00049/407/08/054/10 sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan \$AS2.194.198) dari klaim yang diajukan sebesar Rp22.976.102.405 (setara dengan \$AS2.520.691) dan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00003/107/08/05410 sebesar Rp595.197.959 (setara dengan \$AS65.299). Perusahaan tidak setuju atas SKPLB dan STP tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 006/HAP-TAX/III/10 tanggal 25 Maret 2010. Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-1522/WPJ.07/2010 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 003/HAP-TAX/III/2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih berjalan di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan juga telah menerima hasil pemeriksaan PPN tahun 2008 masa September - November yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00016/207/08/054/10 sebesar kurang bayar Rp4.396.479.260 (setara dengan \$AS482.335) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp527.039.090 (setara dengan \$AS57.821). Perusahaan tidak setuju atas SKPKB dan STP tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 005/HAP-TAX/III/10 tanggal 29 Maret 2010 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp87.391.164 (setara dengan \$AS9.588) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi tahun 2010 (Catatan 22). Pada tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-1451/WPJ.07/2010 dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 002/HAP-TAX/III/2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih berjalan di Pengadilan Pajak.

**10. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND**

The estimated claim for tax refund represents claim for:

	2010	
		Income Tax
		Year 2010 (Note 25)
		Year 2007
		Value Added Tax
		<b>Total</b>
	<b>2.558.573</b>	

On January 15, 2010, the Company received the results of tax assessments for the over payment of VAT for the month of December 2008 based on the Letter of Tax Over Payment (SKPLB) No. 00049/407/08/054/10 which amounted to Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) out of the Company's total claim of Rp22,976,102,405 (equivalent to US\$2,520,691) and the Tax Collection Letter (STP) No. 00003/107/08/05410 amounting to Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299). The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 006/HAP-TAX/III/10 dated March 25, 2010. On December 27, 2010, the Company received letter No. KEP-1522/WPJ.07/2010 from the Directorate General of Taxation (DGT) regarding its rejection of the Company's objection letter. On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 003/HAP-TAX/III/2011. Until the completion date of the financial statements, the case is still on going in the Tax Court.

On January 15, 2010, the Company also received the result of tax assessment for its VAT for the months of September - November 2008 based on the Letter of Tax Under Payment (SKPKB) No. 00016/207/08/054/10 amounting to under payment of Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and several STP totaling to Rp527,039,090 (equivalent to US\$57,821). The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 005/HAP-TAX/III/10 dated March 29, 2010 with an agreed amount of Rp87,391,164 (equivalent to US\$9,588) which was recorded as part of "Operating Expenses" account in the 2010 statement of income (Note 22). On December 14, 2010, the Company received letter No. KEP-1451/WPJ.07/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 002/HAP-TAX/III/2011. Until the completion date of the financial statements, the case is still on going in the Tax Court.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerima tagihan pajak tersebut di atas sejumlah Rp14.481.396.304 (setara dengan \$AS1.588.743) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan \$AS2.194.198) setelah dikurangi dengan SKPKB dan STP di atas.

Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2007 yang tertuang dalam SKPLB No. 00099/406/07/054/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan \$AS557.617) dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar Rp12.039.872.425 (setara dengan \$AS1.320.886). Perusahaan tidak seluruhnya setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 006/HAP-TAX/V/09 tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah penyesuaian yang disetujui Perusahaan sebesar Rp2.853.602.537 (setara dengan \$AS313.067) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi tahun 2009. Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-206/PJ/2010 dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 013/HAP-TAX/VIII/2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih berjalan di Pengadilan Pajak.

Perusahaan juga telah menerima hasil pemeriksaan PPN tahun 2007 masa Januari - November yang tertuang dalam SKPKB No. 0057/207/07/054/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar kurang bayar Rp10.691.798.396 (setara dengan \$AS1.172.989) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp257.185.416 (setara dengan \$AS28.216). Perusahaan tidak seluruhnya setuju atas SKPKB dan STP tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 004/HAP-TAX/V/09 tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp138.503.335 (setara dengan \$AS15.195) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi tahun 2009. Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan telah membayar kurang bayar beserta denda dan bunganya tersebut sebesar Rp5.866.307.425 (setara dengan \$AS643.588) dan sisa kurang bayar sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan \$AS557.617) dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007. Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-207/PJ/2010 dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan.

**10. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND (continued)**

On February 18, 2010, the Company received the above claim for tax refund of Rp14,481,396,304 (equivalent to US\$1,588,743) from the approved amount of Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) after deducting with the above SKPKB and STP.

The Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2007 as stated in the SKPLB No. 00099/406/07/054/09 dated March 25, 2009 of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) out of the Company's total claim of Rp12,039,872,425 (equivalent to US\$1,320,886). The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 006/HAP-TAX/V/09 dated May 7, 2009, with the agreed amount of the correction was Rp2,853,602,537 (equivalent to US\$313,067) which was recorded as part of "Operating Expenses" account in the 2009 statement of income. On May 5, 2010, the Company received letter No. KEP-206/PJ/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 013/HAP-TAX/VIII/2010. Until the completion date of the financial statements, the case is still on going in the Tax Court.

The Company also received the result of tax assessment on its VAT for the months of January - November 2007 based on the SKPKB No. 0057/207/07/054/09 dated March 25, 2009 amounting to under payment of Rp10,691,798,396 (equivalent to US\$1,172,989) and several STPs totaling to Rp257,185,416 (equivalent to US\$28,216). The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 004/HAP-TAX/V/09 dated May 7, 2009 with an agreed amount of Rp138,503,335 (equivalent to US\$15,195) which was recorded as part of "Operating Expenses" account in the 2009 statement of income. On April 14, 2009, the Company paid the above under payment including tax penalty and interests amounting to Rp5,866,307,425 (equivalent to US\$643,588) and the remaining under payment of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) were compensated with over payment of corporate income tax for 2007. On May 5, 2010, the Company received letter No. KEP-207/PJ/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 012/HAP-

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2011 dan 2010  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 March 31, 2011 and 2010  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 012/HAP-TAX/VIII/10. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih berjalan di Pengadilan Pajak.

**10. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND (continued)**

*TAX/VIII/10. Until the completion date of the financial statements, the case is still on going in the Tax Court.*

**11. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian hutang usaha - pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

**11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

*Details of trade payables - third parties in relation with purchases of goods and services are as follows:*

	2011	2010	
Suku cadang	3.829.302	2.646.340	Spare parts
Alat berat	871.508	-	Heavy equipment
Pemeliharaan dan perbaikan	112.247	430.239	Repairs and maintenance
Lain-lain	1.484.458	981.292	Others
<b>Jumlah</b>	<b>6.297.515</b>	<b>4.057.871</b>	<b>Total</b>

Rincian hutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

*Details of trade payables - third parties based on original currencies are as follows:*

	2011	2010	
Dolar Amerika Serikat	3.816.899	2.400.007	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Rp15.791.972.549 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp13.268.617.905 pada tanggal 31 Maret 2010)	1.813.294	1.455.567	Indonesian Rupiah (Rp15,791,972,549 as of March 31, 2011 and Rp13,268,617,905 as of March 31, 2010)
Dolar Australia (AUD578.273 pada tanggal 31 Maret 2011 dan AUD133.096 pada tanggal 31 Maret 2010)	597.645	121.843	Australian Dollar (AUD578,273 as of March 31, 2011 and AUD133,096 as of March 31, 2010)
Dolar Singapura (SGD87.870 pada tanggal 31 Maret 2011 dan SGD112.731 pada tanggal 31 Maret 2010)	69.677	80.454	Singapore Dollar (SGD87,870 as of March 31, 2011 and SGD112,731 as of March 31, 2010)
<b>Jumlah</b>	<b>6.297.515</b>	<b>4.057.871</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, seluruh hutang usaha - pihak ketiga berumur lancar dan kurang dari 3 bulan.

*As of March 31, 2011 and 2010, all trade payables - third parties were current and less than 3 months.*

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas hutang usaha di atas.

*As of March 31, 2011 and 2010, there is no collateral provided by the Company for the trade payable stated.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**March 31, 2011 and 2010**  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari biaya masih harus dibayar atas:

	2011	2010
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	6.711.499	4.967.501
Gaji dan imbalan kerja karyawan	3.686.057	2.276.092
Penjualan alat berat	1.462.122	760.931
Penjualan suku cadang	110.765	572.703
Bunga	8.995	34.797
Lain-lain	267.004	407.968
<b>Jumlah</b>	<b>12.246.442</b>	<b>9.019.992</b>

Biaya masih harus dibayar atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Biaya masih harus dibayar atas penjualan alat berat terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas aksesoris untuk alat berat dan tambahan jaminan sesuai dengan permintaan pelanggan.

**12. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of accruals for:

	2011	2010
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	6.711.499	4.967.501
Gaji dan imbalan kerja karyawan	3.686.057	2.276.092
Penjualan alat berat	1.462.122	760.931
Penjualan suku cadang	110.765	572.703
Bunga	8.995	34.797
Lain-lain	267.004	407.968
<b>Jumlah</b>	<b>12.246.442</b>	<b>9.019.992</b>

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in, among others, establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for, among others, accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.

**13. HUTANG PAJAK**

Hutang pajak merupakan hutang atas:

	2011	2010
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	243.435	49.180
Pasal 23	26.682	17.291
Pasal 25	704.295	797.659
Pasal 26	16.317	4.935
Pasal 4(2)	5.120	4.443
Pasal 29 (Catatan 25)	-	1.162.509
Pajak Pertambahan Nilai	965.005	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.960.854</b>	<b>2.036.017</b>

**14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

Pinjaman yang diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BTMU Jakarta) pada tahun 2008 dan 2009 merupakan fasilitas pinjaman *uncommitted credit facility* tanpa jaminan untuk tujuan investasi dengan keseluruhan jumlah batas maksimum fasilitas sebesar Rp118.000 juta. Pinjaman ini diangsur secara bertahap setiap bulannya selama 3 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 0,50% di atas biaya dana untuk periode bunga yang relevan yang ditetapkan oleh BTMU Jakarta.

**13. TAXES PAYABLE**

Taxes payable represents payables on:

	2011	2010
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	243.435	49.180
Pasal 23	26.682	17.291
Pasal 25	704.295	797.659
Pasal 26	16.317	4.935
Pasal 4(2)	5.120	4.443
Pasal 29 (Catatan 25)	-	1.162.509
Pajak Pertambahan Nilai	965.005	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.960.854</b>	<b>2.036.017</b>

**14. LONG-TERM BANK LOAN**

Loans obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BTMU Jakarta) in 2008 and 2009 are unsecured uncommitted credit facility for investment purposes with a total maximum credit facility of Rp118,000 million. These loans are payable on installment basis every month for 3 years. These loans bear annual interest at 0.50% above cost of fund for relevant interest period as determined by BTMU Jakarta.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**March 31, 2011 and 2010**  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman ini menyatakan bahwa Perusahaan tidak dapat melakukan beberapa transaksi, antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian aset dan memperoleh pinjaman dari pihak lain, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan; melakukan investasi atau meningkatkan kepemilikan modal pada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasi; mengumumkan atau membayar dividen kepada pemegang saham; melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan pihak lain; dan mengubah komposisi modal saham, pemegang saham atau pemilikan saham, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi atau mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, tanpa pemberitahuan tertulis dari BTMU Jakarta.

Sehubungan dengan pembagian dividen kepada pemegang saham, perubahan komposisi Direksi dan Komisaris dan perubahan komposisi pemegang saham yang telah dilakukan dalam tahun 2010 dan 2011, Perusahaan telah memperoleh *Consent Letter* dari BTMU Jakarta pada tanggal 10 Juli 2010, 16 Agustus 2010, 26 Januari 2011 dan 13 Mei 2011.

Sehubungan dengan pembagian dividen kepada pemegang saham, perubahan komposisi Direksi dan Komisaris dan penambahan investasi di PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia yang telah dilakukan dalam tahun 2009, Perusahaan telah memperoleh *Consent Letter* dari BTMU Jakarta pada tanggal 16 April 2010.

**15. HUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan hutang jangka panjang dalam mata uang Dolar AS kepada Mitsubishi Corporation, Jepang, untuk pembelian 14 unit alat berat yang disewakan kepada PT Kaltim Prima Coal (Catatan 6). Hutang tersebut akan dibayar melalui cicilan kuartalan selama 4 tahun dan dikenakan tingkat bunga rata-rata sebesar 8,50% per tahun. Hutang tersebut dijamin dengan peralatan tertentu yang disewakan. Cicilan pembayaran atas hutang ini adalah sebagai berikut:

Tahun	2010	Year
<b>2010</b>	<b>831.283</b>	<b>2010</b>
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	28.267	<i>Less amount applicable to interest</i>
Bersih	803.016	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	(803.016)	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>Long-term portion</b>

**14. LONG-TERM BANK LOAN (continued)**

The related loan agreement stated that the Company can not enter into the various transactions to, among others, sell, lease, transfer or otherwise dispose of part of its assets and obtain a loan from any other party, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business; to make any investment or increase the present equity participation in any other party, including but not limited to its subsidiary or affiliated company; to declare or pay dividends to the shareholders; to consolidate or merge with other party; and to change the composition of its share capital, shareholders or their shareholdings, composition of the Boards of Commissioners and Directors or its Articles of Association, without prior written consent from BTMU Jakarta.

In relation with payment of dividend to the shareholder, changes in the composition of Directors and Commissioners and changes in composition of shareholders in 2010 and 2011, the Company had obtained the Consent Letter from BTMU Jakarta on July 10, 2010, August 16, 2010, January 26, 2011 and May 13, 2011.

In relation with payment of dividend to the shareholder, changes in the composition of Directors and Commissioners, and additional investment in PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia in 2009, the Company had obtained the Consent Letter from BTMU Jakarta on April 16, 2010.

**15. LONG-TERM OTHER PAYABLES**

This account represents long-term payables to Mitsubishi Corporation, Japan, in US Dollar currency in relation to purchases of 14 units of heavy equipment that are leased out to PT Kaltim Prima Coal (Note 6). This loan is payable in quarterly installment in 4 years and bears average interest at 8.50% per year. The payables are guaranteed by certain heavy equipment being leased out. The future installment payment of these payables are as follows:

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2011 dan 2010  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 March 31, 2011 and 2010  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**16. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan - bersih yang dicatat di laporan laba rugi dan jumlah yang dicatat sebagai kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan di neraca berdasarkan perhitungan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 18 Mei 2011 dan 16 April 2010, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.

a. Beban imbalan kerja karyawan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Biaya jasa kini	617.047	386.743
Biaya bunga	435.314	342.052
Lain-lain	460.423	174.761
<b>Beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>1.512.784</b>	<b>903.556</b>

b. Kewajiban imbalan kerja karyawan

	2011	2010
Nilai kini kewajiban imbalan	5.933.881	3.961.183
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(320.629)	(329.139)
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(1.445.615)	(884.955)
<b>Kewajiban imbalan kerja karyawan</b>	<b>4.167.637</b>	<b>2.747.089</b>

c. Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal	2.747.089	1.606.323
Penyisihan selama tahun berjalan	1.512.784	903.556
Pembayaran selama tahun berjalan	(213.402)	(186.679)
Rugi selisih kurs	121.166	423.889
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.167.637</b>	<b>2.747.089</b>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**16. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

The Company provides benefits for its employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of income and amounts recognized in the balance sheets for the employees' benefits liability as determined by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated May 18, 2011 and April 16, 2010 for the years ended March 31, 2011 and 2010, respectively.

a. Net employee benefits expense for the years ended March 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010
Current service cost	617.047	386.743
Interest cost	435.314	342.052
Others	460.423	174.761
<b>Employee benefits expense</b>	<b>1.512.784</b>	<b>903.556</b>

b. Employees' benefits liability

	2011	2010
Present value of benefits obligation	5.933.881	3.961.183
Unamortized past service cost	(320.629)	(329.139)
Unrecognized actuarial losses	(1.445.615)	(884.955)
<b>Employees' benefits liability</b>	<b>4.167.637</b>	<b>2.747.089</b>

c. The movement of estimated liability for employees' benefits during the years ended March 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010
Beginning balance	2.747.089	1.606.323
Benefit costs during the year	1.512.784	903.556
Payment during the year	(213.402)	(186.679)
Loss on foreign exchange	121.166	423.889
<b>Ending balance</b>	<b>4.167.637</b>	<b>2.747.089</b>

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability as of March 31, 2011 and 2010 are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**March 31, 2011 and 2010**  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**16. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN  
 KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**16. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES'  
 BENEFITS (continued)**

Tingkat diskonto per tahun/ <i>Annual discount rate</i>	: 8,50% dan 10,50%/ 8.50% and 10.50%
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun/ <i>Annual wages and salary increase</i>	: 9,00% dan 10,00%/ 9.00% and 10.00%
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/ 55 years old
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Komisi Standar Biasa 1980 (CSO '80)/ Commissioner Standard Ordinary 1980 (CSO '80)

**17. MODAL SAHAM**

**17. SHARE CAPITAL**

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The Company's share ownership as of March 31, 2011 and 2010 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the Shares Administrator Bureau, are as follows:

31 Maret 2011/March 31, 2011

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Jumlah/ Amount (Berdasarkan Nilai Nominal)/ <i>(Based on Par Value)</i>	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	210.400.000	Rp 21.040.000.000	25,05	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Toru Sakai (Direktur)	1.580.000	Rp 158.000.000	0,19	Toru Sakai (Director)
Donald Christian Sie (Komisaris)	64.500	Rp 6.450.000	0,01	Donald Christian Sie (Commissioner)
Tony Endroyoso (Direktur)	50.000	Rp 5.000.000	0,01	Tony Endroyoso (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	177.105.500	Rp 17.710.550.000	21,08	Public (below 5% ownership each)
<b>Jumlah</b>	<b>840.000.000</b>	<b>Rp 84.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>
		<b>US\$ 23.232.926</b>		

31 Maret 2010/March 31, 2010

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Jumlah/ Amount (Berdasarkan Nilai Nominal)/ <i>(Based on Par Value)</i>	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	189.400.000	Rp 18.940.000.000	22,55	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Toru Sakai (Direktur)	1.580.000	Rp 158.000.000	0,19	Toru Sakai (Director)
Donald Christian Sie (Komisaris)	64.500	Rp 6.450.000	0,01	Donald Christian Sie (Commissioner)
Tony Endroyoso (Direktur)	50.000	Rp 5.000.000	0,01	Tony Endroyoso (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	198.105.500	Rp 19.810.550.000	23,58	Public (below 5% ownership each)
<b>Jumlah</b>	<b>840.000.000</b>	<b>Rp 84.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>
		<b>US\$ 23.232.926</b>		



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

Agio saham	8.115.419
Biaya emisi saham	(116.583)
<b>Bersih</b>	<b>7.998.836</b>

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

*This account consists of:*

<i>Additional paid-in capital</i>
<i>Stock issuance costs</i>
<b>Net</b>

**19. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 Juli 2010, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., No. 207 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sejumlah \$AS12.180.000 yang berasal dari laba bersih tahun 2009 untuk 840.000.000 saham beredar dan ditempatkan atau sebesar \$AS0,01 per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar \$AS500.000.

Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan September 2010.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2009, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 163 dan 164 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp91.560 juta (setara dengan \$AS8.954.568) yang berasal dari laba bersih tahun 2008 dan Rp19.320 juta (setara dengan \$AS1.889.496) yang berasal dari laba bersih periode Januari - Maret 2009 untuk 840.000.000 saham beredar dan ditempatkan atau masing-masing sebesar Rp109 dan Rp23 per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp5.000 juta (setara dengan \$AS489.000).

Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Agustus dan September 2009.

**19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

*In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on July 29, 2010, the minutes of which were notarized by Notarial Deed No. 207 on the same date of Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling US\$12,180,000 from the net income for the year 2009 for the outstanding and issued shares of 840,000,000 or US\$0.01 per share and to appropriate for general reserve from retained earnings amounting to US\$500,000.*

*The cash dividends were fully paid to the shareholders in September 2010.*

*In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on June 29, 2009, the minutes of which were notarized by Notarial Deed No. 163 and 164 on the same date of Robert Purba, S.H., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling Rp91,560 million (equivalent to US\$8,954,568) from the net income for the year 2008 and Rp19,320 million (equivalent to US\$1,889,496) from the net income for the period January - March 2009 for the outstanding and issued shares of 840,000,000 or Rp109 and Rp23 per share, respectively and to appropriate for general reserve from retained earnings amounting to Rp5,000 million (equivalent to US\$489,000).*

*The cash dividends were fully paid to the shareholders in August and September 2009.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**20. PENGHASILAN BERSIH**

Rincian penghasilan bersih adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi		
Pihak ketiga	316.355.376	176.437.479
Pihak hubungan istimewa (Catatan 7e)	27.511.266	27.491.802
Penjualan suku cadang		
Pihak ketiga	94.529.398	74.026.300
Pihak hubungan istimewa (Catatan 7e)	2.223	-
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Pihak ketiga	52.237.807	45.628.300
Pihak hubungan istimewa (Catatan 7e)	7.971.128	17.610.993
<b>Jumlah</b>	<b>498.607.198</b>	<b>341.194.874</b>

Penjualan kepada PT Kaltim Prima Coal masing-masing sebesar \$AS34.209.479 dan \$AS34.814.932, meliputi 6,86% dan 10,21% dari penghasilan bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.

**21. BEBAN POKOK PENGHASILAN**

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi	304.780.941	173.183.603
Penjualan suku cadang	58.572.447	45.997.739
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	41.310.179	42.888.469
<b>Jumlah</b>	<b>404.663.567</b>	<b>262.069.811</b>

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti yang diuraikan pada Catatan 7e.

**20. NET REVENUES**

Details of net revenues are as follows:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Sale, rental of heavy equipment and commission income		
Third parties	176.437.479	176.437.479
Related parties (Note 7e)	27.491.802	27.491.802
Sale of spare parts		
Third parties	74.026.300	74.026.300
Related parties (Note 7e)	-	-
Repair and maintenance services		
Third parties	45.628.300	45.628.300
Related parties (Note 7e)	17.610.993	17.610.993
<b>Total</b>	<b>341.194.874</b>	<b>341.194.874</b>

Sales to PT Kaltim Prima Coal amounting to US\$34,209,479 and US\$34,814,932 or representing 6.86% and 10.21%, respectively, from net revenues for the years ended March 31, 2011 and 2010, respectively.

**21. COST OF REVENUES**

Details of cost of revenues are as follows:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Sale, rental of heavy equipment and commission income		
Third parties	173.183.603	173.183.603
Related parties (Note 7e)	58.572.447	45.997.739
Sale of spare parts		
Third parties	42.888.469	42.888.469
Related parties (Note 7e)	-	-
Repair and maintenance services		
Third parties	42.888.469	42.888.469
Related parties (Note 7e)	-	-
<b>Total</b>	<b>262.069.811</b>	<b>262.069.811</b>

Details of purchases from suppliers with amount of more than 10% from total purchases are purchases from related parties, as described in the Note 7e.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**March 31, 2011 and 2010**  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**22. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

**22. OPERATING EXPENSES**

Details of operating expenses are as follows:

	2011	2010	
<b>Beban Penjualan:</b>			<b>Selling Expenses:</b>
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	9.468.839	6.460.271	Salaries, wages and employee benefits (Note 16)
Perjalanan dinas	3.259.658	2.119.117	Travelling
Sewa	3.220.693	2.529.850	Rental
Penyusutan (Catatan 9)	1.504.693	1.185.119	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.151.494	975.027	Repairs and maintenance
Tenaga kerja honorer	853.267	710.815	Honorary
Komunikasi	725.730	654.398	Communication
Pajak dan perizinan	521.215	662.486	Taxes and licenses
Asuransi	356.623	282.381	Insurance
Pra-pengiriman	349.131	258.232	Pre-delivery service
Air, gas dan listrik	347.200	295.147	Water, gas and electricity
Jamuan	327.223	170.564	Entertainment
Pendidikan dan pelatihan	323.630	251.581	Training and education
Honorarium tenaga ahli	290.928	392.631	Professional fees
Servis berkala	223.313	275.178	Periodical service
Penyimpanan dan pengiriman	150.857	300.100	Warehousing and shipping
Lain-lain	263.925	522.786	Others
<b>Jumlah Beban Penjualan</b>	<b>23.338.419</b>	<b>18.045.683</b>	<b>Total Selling Expenses</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi:</b>			<b>General and Administrative Expenses:</b>
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	7.519.151	5.830.392	Salaries, wages and employee benefits (Note 16)
Alat tulis dan keperluan kantor	2.576.904	1.855.220	Stationery and office supplies
Penyusutan (Catatan 9)	1.182.259	931.165	Depreciation (Note 9)
Tenaga kerja honorer	1.085.976	904.674	Honorary
Perbaikan dan pemeliharaan	735.678	588.367	Repairs and maintenance
Komunikasi	618.214	557.450	Communication
Pajak dan perizinan	426.448	542.034	Taxes and licenses
Asuransi	291.783	231.039	Insurance
Air, gas dan listrik	284.073	241.484	Water, gas and electricity
Honorarium tenaga ahli	238.032	321.244	Professional fees
Lain-lain	152.772	104.768	Others
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>15.111.290</b>	<b>12.107.837</b>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>38.449.709</b>	<b>30.153.520</b>	<b>Total Operating Expenses</b>

**23. PENGHASILAN BUNGA**

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

**23. INTEREST INCOME**

This account represents interest income from:

	2011	2010	
Jasa giro	143.000	97.978	Current accounts
Sewa pembiayaan (Catatan 6)	22.423	390.784	Financing leases (Note 6)
Bunga atas kontrak instrumen derivatif	19.513	42.955	Interest on contract derivative instrument
Piutang usaha (Catatan 5)	13.536	10.301	Trade receivables (Note 5)
<b>Jumlah</b>	<b>198.472</b>	<b>542.018</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**24. BEBAN BUNGA**

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	2011	2010	
Hutang bank	380.959	1.068.852	Bank loans
Hutang lain-lain jangka panjang (Catatan 15)	16.805	373.957	Long-term other payables (Note 15)
Sewa pembiayaan (Catatan 9)	1.180	7.538	Finance leases (Note 9)
<b>Jumlah</b>	<b>398.944</b>	<b>1.450.347</b>	<b>Total</b>

**24. INTEREST EXPENSES**

This account represents interest expense on:

**25. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN**

**Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	58.103.274	48.041.510	Income before income tax expense per statements of income
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			Add (deduct) temporary differences:
Penyisihan atas keusangan persediaan dan penurunan nilai pasar	1.636.934	1.395.062	Provision for inventory obsolescence and decline in market value
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan	1.633.950	1.327.445	Provision for employee benefits
Kerugian penurunan nilai piutang	66.168	316.674	Impairment loss on receivables value
Penyusutan aset sewaan	43.811	93.207	Depreciation of leased asset
Rugi (laba) atas penjualan aset tetap	29.698	(81.057)	Loss (gain) on sale of property and equipment
Piutang sewa pembiayaan	(1.398.905)	(2.382.047)	Finance lease receivables
Penghapusan persediaan	(453.677)	(431.225)	Inventories written-off
Imbalan kerja karyawan yang dibayarkan	(213.402)	(186.679)	Payment of employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	(145.458)	144.005	Depreciation of property and equipment
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(18.980)	(67.480)	Payment of finance lease obligation
Beda temporer - bersih	1.180.139	127.905	Net temporary differences
Ditambah (dikurangi) beda tetap:			Add (deduct) permanent differences:
Pajak dan perizinan	1.058.175	1.080.638	Taxes and licenses
Jamuan	252.247	111.526	Entertainment
Promosi	109.948	55.516	Promotion
Sumbangan	74.718	29.260	Donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(143.000)	(97.978)	Interest income already subject to final tax
Gaji dan upah	-	317.099	Salaries and wages
Biaya lain-lain	488.150	390.028	Other expenses
Beda tetap - bersih	1.840.238	1.886.089	Net permanent differences
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>61.123.651</b>	<b>50.055.504</b>	<b>Taxable income</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**25. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

**25. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)**

**Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)**

**Income Tax Expense - Current (continued)**

	2011	2010	
Penghasilan kena pajak	61.123.651	50.055.000	Taxable income
Beban pajak penghasilan - pajak kini	15.280.913	14.015.400	Income tax expense - current
Dikurangi:			Less:
Pembayaran di muka pajak penghasilan:			Prepayment of income taxes:
Pasal 22	4.971.558	2.683.802	Article 22
Pasal 23	1.393.102	1.858.775	Article 23
Pasal 25	8.965.419	8.310.314	Article 25
Jumlah pembayaran di muka pajak penghasilan	15.330.079	12.852.891	Total prepayment of income taxes
<b>Taksiran hutang pajak (tagihan pajak) penghasilan</b>	<b>(49.166)</b>	<b>1.162.509</b>	<b>Estimated income tax payable (claim for tax refund)</b>

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 tersebut di atas akan dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2010.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2011 as mentioned above will be reported in the 2010 Annual Tax Return.

**Pajak Penghasilan Tangguhan**

**Deferred Income Tax**

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum 25% pada tahun 2011 dan 28% pada tahun 2010 adalah sebagai berikut:

The computations of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate of 25% in 2011 and 28% in 2010 are as follows:

	2011	2010	
Penyisihan atas keusangan persediaan dan penurunan nilai pasar	409.234	390.617	Provision for inventory obsolescence and decline in market value
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan - bersih	355.137	319.414	Provision for employee benefits - net
Kerugian penurunan nilai piutang	16.542	88.669	Impairment loss on receivables value
Aset sewaan	6.208	7.204	Leased asset
Piutang sewa pembiayaan	(349.726)	(666.973)	Finance lease receivables
Penghapusan persediaan	(113.420)	(120.743)	Inventories written-off
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	(28.940)	17.625	Depreciation and gain on sale of property and equipment
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(9.460)	-	Adjustment on deferred tax asset
Jumlah	285.575	35.813	Total
Perubahan atas tarif pajak	-	(36.220)	Change in tax rate
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - bersih</b>	<b>285.575</b>	<b>(407)</b>	<b>Deferred income tax benefit (expense) - net</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax with income tax expense presented in the statements of income for the years ended March 31, 2011 and 2010 are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2011 dan 2010  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 March 31, 2011 and 2010  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**25. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)**

	2011	2010
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	58.103.274	48.041.510
Beban pajak penghasilan (tarif pajak yang berlaku)	14.525.819	13.451.482
Pengaruh pajak atas beda tetap	460.059	528.105
Penyesuaian aset pajak tangguhan	9.460	-
Perubahan atas tarif pajak	-	36.220
<b>Beban pajak penghasilan - bersih sesuai dengan laporan laba rugi</b>	<b>14.995.338</b>	<b>14.015.807</b>

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar (\$AS36.220) sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Aset pajak tangguhan		
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.041.910	686.772
Penyisihan keusangan persediaan dan penurunan nilai pasar	978.723	682.908
Cadangan penurunan nilai	47.530	576.937
Piutang sewa pembiayaan	-	349.726
Jumlah aset pajak tangguhan	2.068.163	2.296.343
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan aset tetap	115.637	81.043
Kewajiban sewa pembiayaan	5.332	7.733
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	120.969	88.776
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>1.947.194</b>	<b>2.207.567</b>

**25. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)**

**Deferred Income Tax (continued)**

	2011	2010
Income before income tax expense per statements of income	58.103.274	48.041.510
Income tax expense (applicable tax rate)	14.525.819	13.451.482
Tax effect on permanent differences	460.059	528.105
Adjustment on deferred tax asset	9.460	-
Change in tax rate	-	36.220
<b>Income tax expense - net per statements of income</b>	<b>14.995.338</b>	<b>14.015.807</b>

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a progressive tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to (US\$36,220) as part of "Income Tax Benefit (Expense)" for the year ended March 31, 2010.

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010
Deferred tax assets		
Estimated liability for employees' benefits	1.041.910	686.772
Allowance for inventory obsolescence and decline in market value	978.723	682.908
Allowance for impairment	47.530	576.937
Finance lease receivable	-	349.726
Total deferred tax assets	2.068.163	2.296.343
Deferred tax liabilities		
Depreciation of property and equipment	115.637	81.043
Finance lease obligation	5.332	7.733
Total deferred tax liabilities	120.969	88.776
<b>Deferred tax assets - net</b>	<b>1.947.194</b>	<b>2.207.567</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**March 31, 2011 and 2010**  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**26. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of March 31, 2011 and 2010, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 March 2011/March 31, 2011			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan bank	IDR/IDR 42.843.853.310	4.918.474	Cash on hand and in banks
	¥JP/JP¥ 5.140.783	62.061	
Piutang usaha - pihak ketiga	IDR/IDR 45.442.538.366	5.216.803	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	IDR/IDR 8.400.000	965	Other receivables - third parties
Piutang pihak hubungan istimewa	IDR/IDR 4.283.724	492	Due from related parties
Taksiran tagihan pajak	IDR/IDR 23.321.388.915	2.677.295	Estimated claim for tax refund
<b>Jumlah Aset</b>		<b>12.876.090</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Kewajiban</b>			<b>Liabilities</b>
Hutang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	IDR/IDR 15.791.972.549	1.813.294	Third parties
	AUD/AUD 578.273	597.645	
	SGD/SGD 87.870	69.677	
Pihak hubungan istimewa	IDR/IDR 15.884.335.647	1.823.899	Related parties
	¥JP/JP¥ 10.747.982	129.752	
Hutang lain-lain - pihak ketiga	IDR/IDR 9.599.454.680	1.102.245	Other payables - third parties
	AUD/AUD 1.759	1.818	
	EUR/EUR 568	804	
	¥JP/JP¥ 2.416.204	29.169	
Biaya masih harus dibayar	IDR/IDR 39.149.769.030	4.495.323	Accrued expenses
Hutang pajak	IDR/IDR 17.080.610.769	1.960.854	Taxes payable
Hutang jangka panjang	IDR/IDR 21.957.395.713	2.520.709	Long-term liabilities
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	IDR/IDR 36.295.949.000	4.167.637	Estimated liability for employees' benefits
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>18.712.826</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Kewajiban bersih dalam mata uang asing</b>		<b>(5.836.736)</b>	<b>Net monetary liabilities</b>

31 March 2010/March 31, 2010			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan bank	IDR/IDR 28.309.271.839	3.105.789	Cash on hand and in banks
	¥JP/JP¥ 2.438.385	26.138	
Piutang usaha - pihak ketiga	IDR/IDR 40.575.997.264	4.451.563	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	IDR/IDR 177.122.605	19.432	Other receivables - third parties
Piutang pihak hubungan istimewa	IDR/IDR 104.194.352	11.431	Due from related parties
Taksiran tagihan pajak	IDR/IDR 23.321.388.915	2.558.573	Estimated claim for tax refund
<b>Jumlah Aset</b>		<b>10.172.926</b>	<b>Total Assets</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2011 dan 2010  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 March 31, 2011 and 2010  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**26. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	<b>31 March 2010 (lanjutan)/March 31, 2010 (continued)</b>		
	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</b>	<b>Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar</b>	
<b>Kewajiban</b>			<b>Liabilities</b>
Hutang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	IDR/IDR 13.268.617.905	1.455.567	<i>Third parties</i>
	AUD/AUD 133.096	121.843	
	SGD/SGD 112.731	80.454	
Pihak hubungan istimewa	IDR/IDR 16.351.188.090	1.793.725	<i>Related parties</i>
	¥JP/JP¥ 214.900	2.304	
Hutang lain-lain - pihak ketiga	IDR/IDR 5.269.856.861	578.152	<i>Other payables - third parties</i>
	AUD/AUD 1.905	1.744	
	EUR/EUR 568	762	
	¥JP/JP¥ 58.772	630	
Biaya masih harus dibayar	IDR/IDR 26.533.592.331	2.910.981	<i>Accrued expenses</i>
	AUD/AUD 54.282	49.690	
	¥JP/JP¥ 120.000	1.286	
Hutang pajak	IDR/IDR 7.928.207.588	873.508	<i>Taxes payable</i>
Hutang jangka panjang	IDR/IDR 59.964.676.682	6.578.125	<i>Long-term liabilities</i>
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	IDR/IDR 25.039.717.000	2.747.089	<i>Estimated liability for employees' benefits</i>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>17.195.860</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Kewajiban bersih dalam mata uang asing</b>		<b>(7.022.934)</b>	<b>Net monetary liabilities</b>

Pada tanggal 27 Mei 2011, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar \$AS1,42 untuk EUR1, \$AS1,17 untuk IDR10.000, \$AS1,07 untuk AUD1, \$AS0,81 untuk SGD1 dan \$AS0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs pada tanggal 27 Mei 2011, kewajiban bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2011 tersebut akan bertambah sejumlah \$AS94.556.

As of May 27, 2011 the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US\$1.42 to EUR1, US\$1.17 to IDR10,000, US\$1.07 to AUD1, US\$0.81 to SGD1 and US\$0.01 to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of May 27, 2011, the net monetary liabilities as of March 31, 2011 will increase by US\$94,556.



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
March 31, 2011 and 2010  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2011:

**a. Perjanjian Royalti**

Pada bulan Mei 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (HCMJ), pemegang saham. Dalam perjanjian tersebut, HCMJ setuju untuk memberikan hak lisensi, informasi teknis dan pelatihan dalam rangka rekondisi komponen alat berat. Sebagai imbalannya, Perusahaan diwajibkan membayar kepada HCMJ royalti atas lisensi sejumlah 1% dari penjualan produk tertentu serta jasa bantuan teknis yang berkaitan dengan bantuan untuk rekondisi komponen alat berat tersebut. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Berdasarkan perpanjangan perjanjian tanggal 1 Januari 2010, perjanjian royalti tersebut diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun (Catatan 7f).

**b. Perjanjian Distribusi**

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain HCMJ, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura (HMAP), pemegang saham, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, pihak hubungan istimewa.

Perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut antara lain mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan.

**c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak**

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2011:

**a. Royalty Agreement**

*In May 1999, the Company entered into a royalty agreement with Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (HCMJ), a shareholder. Based on this agreement, HCMJ agreed to furnish the Company with license, technical information and training in order to remanufacture heavy equipment components. As compensation, the Company shall pay HCMJ royalty fee for the license at 1% of certain product sales and technical assistance services related to heavy equipment component remanufacturing. This agreement expired on December 31, 2009. Based on extension agreement dated January 1, 2010, this royalty agreement has been extended for a period of one year and shall be automatically extended annually (Note 7f).*

**b. Distributorship Agreements**

*The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCMJ, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore (HMAP), a shareholder, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, a related party.*

*The above agreements generally cover a period of 1 year to 3 years and can be extended from time to time as agreed with the above companies. These agreements require the Company to achieve certain sales targets and provide after sales service on the heavy equipment sold.*

**c. Three Parties Sales and Purchase Agreement**

*The Company entered into a three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible to provide service in accordance with assembling of the product and to collect the payment of the product bought by customers.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
March 31, 2011 and 2010  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak (lanjutan)**

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih yang dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bersih" dalam laporan laba rugi (Catatan 7a dan 7e).

**d. Perjanjian Komisi**

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCMJ, dimana berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan memperoleh penghasilan komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCMJ kepada pihak ketiga tertentu di Indonesia. Sebagai imbalannya, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu. Penghasilan komisi yang diterima dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bersih" dalam laporan laba rugi (Catatan 7e).

**e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan**

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas aksep dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS2.000.000 sampai dengan tanggal 13 November 2011.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 30 Maret 2012.
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan tujuan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS15.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan bulan September 2011.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**c. Three Parties Sales and Purchase Agreement (continued)**

*As compensation, the Company received commission income, services income and administration income from HMAP for collection of receivable based on the certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable which is recorded as part of the "Net Revenues" account in the statements of income (Notes 7a and 7e).*

**d. Commission Agreement**

*The Company entered into a commission agreement with HCMJ, whereby based on the agreement, the Company receives commission income from HCMJ based on the certain percentage of the sales price of heavy equipments sold to certain third parties in Indonesia. As compensation, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling of the product, perform periodic inspection during the warranty time and provide the training to certain third parties. The commission income received by the Company is recorded as part of "Net Revenues" account in the statements of income (Note 7e).*

**e. Unused Credit Facility**

*As of March 31, 2011, the Company has unused credit facility obtained from:*

- *PT Bank Resona Perdania, under promissory note loan facility with a maximum credit facility of US\$2,000,000 that has been extended until November 13, 2011.*
- *The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Singapore under uncommitted revolving credit facility with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 30, 2012.*
- *PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under uncommitted revolving credit facility for working capital in multi-currency with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility is available until September 2011.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan (lanjutan)**

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta berupa fasilitas pinjaman *uncommitted credit facility* tanpa jaminan dengan tujuan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 31 Maret 2012.
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU).

a. BTMU - Cabang Jakarta

Perusahaan dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sejumlah \$AS25.000.000 dan \$AS40.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 10 November 2011.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham.

b. BTMU - Cabang Singapura

Perusahaan dan pihak hubungan istimewa (yaitu Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia dan Cableprice (NZ) Ltd.) memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS30.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 10 November 2011.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**e. Unused Credit Facility (continued)**

- *The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta under an unsecured uncommitted credit facility for working capital in multi-currency with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 31, 2012.*
- *The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU).*

a. *BTMU - Jakarta Branch*

*The Company and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia obtained a multi-currency loan facility with a maximum credit facility of US\$25,000,000 and US\$40,000,000, respectively. This loan facility is available until November 10, 2011.*

*This loan is guaranteed by Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder.*

b. *BTMU - Singapore Branch*

*The Company and its related parties (i.e. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia and Cableprice (NZ) Ltd.) obtained a multi-currency loan facility with a maximum credit facility amounting to US\$30,000,000. This loan facility is available until November 10, 2011.*

*This loan is guaranteed by Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan (lanjutan)**

- Citibank N.A berupa fasilitas pinjaman tanpa jaminan *uncommitted revolving credit facility* dengan tujuan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS15.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 5 Juni 2011.
- PT Bank Mizuho Indonesia berupa fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 21 April 2011.

**28. KONTINJENSI**

Pada tanggal 17 Maret 2009, Perusahaan memperoleh surat panggilan dari Pengadilan Negeri Balikpapan mengenai tanah milik Perusahaan yang terletak di Daerah Manggar, Batakan, Balikpapan yang digugat pihak ketiga tertentu sebagai milik mereka. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Balikpapan berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Balikpapan No. 32/Pdt.G/2009/PN.BPP tertanggal 22 Oktober 2009. Selanjutnya, pihak ketiga tertentu tersebut mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Samarinda. Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding atas memori banding yang diajukan oleh pihak ketiga. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, sengketa ini masih dalam proses persidangan di Pengadilan Tinggi Samarinda. Manajemen Perusahaan berkeyakinan berdasarkan pendapat dari konsultan hukum, kasus tersebut tidak akan menimbulkan potensi kerugian terhadap Perusahaan karena Perusahaan telah melakukan pembelian dan memiliki tanah tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**e. Unused Credit Facility (continued)**

- *Citibank N.A under an unsecured uncommitted revolving credit facility for working capital with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility is available until June 5, 2011.*
- *PT Bank Mizuho Indonesia under an unsecured short-term working capital facility with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan is available until April 21, 2011.*

**28. CONTINGENCY**

*On March 17, 2009, the Company obtained a summon letter from the Balikpapan District Court regarding a legal suit filed by certain third parties against the Company's piece of land located at Manggar, Batakan, Balikpapan which they claim as theirs. The legal suit was rejected by the Balikpapan District Court in a Decision Letter No. 32/Pdt.G/2009/PN.BPP dated October 22, 2009. Subsequently, these certain third parties filed an appeal in the Samarinda High Court. On October 21, 2010, the Company have filed the counter of memorandum of appeal on third parties' memorandum of appeal. Until the completion date of the financial statements, the case is still on going in the Samarinda High Court. The Company's management believes that based on the opinion of the legal counsel, this case will not incur any potential loss to the Company since the Company already bought and obtained the land in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2011 dan 2010  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 March 31, 2011 and 2010  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**29. INFORMASI SEGMENT**

**29. SEGMENT INFORMATION**

Tabel di bawah ini menyajikan informasi tertentu sehubungan dengan segmen usaha dan geografis pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 sebagai berikut:

The following tables present certain information regarding the business and geographical segments as of March 31, 2011 and 2010 as follows:

31 Maret 2011	Penjualan, Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sale, Rental of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sale of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Service	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Total	March 31, 2011
<b>Segmen Usaha Informasi (Primer)</b>						<b>Business Segment Information (Primary)</b>
Penghasilan Segmen	343.866.642	94.531.621	60.208.935	-	498.607.198	Segment Revenues
Laba Kotor Segmen	39.085.701	35.959.174	18.898.756	-	93.943.631	Segment Gross Profit
Laba Usaha Segmen	34.331.396	34.462.575	9.688.239	(22.988.288)	55.493.922	Segment Operating Income
Aset Segmen	84.253.705	82.290.357	15.651.347	70.794.124	252.989.533	Segment Assets
Kewajiban Segmen	66.886.376	20.000.367	151.247	34.185.083	121.223.073	Segment Liabilities
<b>Segmen Geografis Informasi (Sekunder)</b>						<b>Geographical Segment Information (Secondary)</b>
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	31.748.125	2.064.424	472.223	-	34.284.772	Java island
Luar pulau Jawa	312.118.517	92.467.197	59.736.712	-	464.322.426	Outside Java island
<b>Jumlah Penghasilan Segmen</b>	<b>343.866.642</b>	<b>94.531.621</b>	<b>60.208.935</b>	<b>-</b>	<b>498.607.198</b>	<b>Total Segment Revenues</b>
Laba Kotor Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	3.528.101	896.951	152.670	-	4.577.722	Java island
Luar pulau Jawa	35.557.600	35.062.223	18.746.086	-	89.365.909	Outside Java island
<b>Laba Kotor Segmen</b>	<b>39.085.701</b>	<b>35.959.174</b>	<b>18.898.756</b>	<b>-</b>	<b>93.943.631</b>	<b>Segment Gross Profit</b>
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	2.666.775	792.097	1.214	(431.950)	3.028.136	Java island
Luar pulau Jawa	31.664.621	33.670.478	9.687.025	(22.556.338)	52.465.786	Outside Java island
<b>Laba Usaha Segmen</b>	<b>34.331.396</b>	<b>34.462.575</b>	<b>9.688.239</b>	<b>(22.988.288)</b>	<b>55.493.922</b>	<b>Segment Operating Income</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**March 31, 2011 and 2010**  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

31 Maret 2010	Penjualan, Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ <i>Sale, Rental of Heavy Equipment and Commission Income</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sale of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repair and Maintenance Service</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	March 31, 2010
<b>Segmen Usaha Informasi (Primer)</b>						<b>Business Segment Information (Primary)</b>
Penghasilan Segmen	203.929.281	74.026.300	63.239.293	-	341.194.874	Segment Revenues
Laba Kotor Segmen	30.745.678	28.028.561	20.350.824	-	79.125.063	Segment Gross Profit
Laba Usaha Segmen	25.854.207	27.267.004	11.538.604	(15.688.272)	48.971.543	Segment Operating Income
Aset Segmen	61.493.615	74.878.920	10.752.564	70.437.410	217.562.509	Segment Assets
Kewajiban Segmen	72.090.193	14.934.848	444.464	30.892.325	118.361.830	Segment Liabilities
<b>Segmen Geografis Informasi (Sekunder)</b>						<b>Geographical Segment Information (Secondary)</b>
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	15.731.449	1.612.957	490.335	-	17.834.741	Java island
Luar pulau Jawa	188.197.832	72.413.343	62.748.958	-	323.360.133	Outside Java island
<b>Jumlah Penghasilan Segmen</b>	<b>203.929.281</b>	<b>74.026.300</b>	<b>63.239.293</b>	<b>-</b>	<b>341.194.874</b>	<b>Total Segment Revenues</b>
Laba Kotor Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	1.693.183	697.935	154.309	-	2.545.427	Java island
Luar pulau Jawa	29.052.495	27.330.626	20.196.515	-	76.579.636	Outside Java island
<b>Laba Kotor Segmen</b>	<b>30.745.678</b>	<b>28.028.561</b>	<b>20.350.824</b>	<b>-</b>	<b>79.125.063</b>	<b>Segment Gross Profit</b>
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	1.242.024	612.009	10.694	(290.181)	1.574.546	Java island
Luar pulau Jawa	24.612.183	26.654.995	11.527.910	(15.398.091)	47.396.997	Outside Java island
<b>Laba Usaha Segmen</b>	<b>25.854.207</b>	<b>27.267.004</b>	<b>11.538.604</b>	<b>(15.688.272)</b>	<b>48.971.543</b>	<b>Segment Operating Income</b>

**30. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2m, efektif 1 April 2010, Perusahaan mulai menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Dalam menerapkan standar-standar baru di atas, Perusahaan telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut atas neraca awal Perusahaan pada tanggal 1 April 2010 sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

**30. FIRST ADOPTION OF PSAK NO. 50 (REVISED 2006) AND PSAK NO. 55 (REVISED 2006)**

As stated in Note 2m, effective April 1, 2010, the Company started to apply PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006).

In adopting the above new standards, the Company has identified the following transition adjustments on the beginning balance sheet of the Company as of April 1, 2010 in accordance with the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2011 dan 2010  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 March 31, 2011 and 2010  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**30. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006) (lanjutan)**

**30. FIRST ADOPTION OF PSAK NO. 50 (REVISED 2006) AND PSAK NO. 55 (REVISED 2006) (continued)**

	Dilaporkan Sebelumnya/ Before Adjustment	Penyesuaian Transisi ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Transitional Adjustments to PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)	Setelah Disesuaikan/ After Adjusted	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Piutang usaha - bersih	49.783.757	2.183.793	51.967.550	Trade receivables - net
Aset pajak tangguhan - bersih	2.207.567	(545.948)	1.661.619	Deferred tax assets - net
	51.991.324	1.637.845	53.629.169	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	(65.351.909)	(1.637.845)	(66.989.754)	Retained earnings - unappropriated

Penyesuaian transisi di atas berasal dari penghitungan ulang atas kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dasar penghitungan ulang atas kerugian penurunan nilai dijelaskan pada Catatan 2m.

The above transition adjustments were derived from the reassessment of impairment losses for financial assets in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006). The basis for reassessment of impairment losses is detailed in Note 2m.

**31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2011.

	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan bank	24.885.335	24.885.335	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih	77.460.647	77.460.647	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	26.768	26.768	Other receivables
Piutang pihak hubungan istimewa	2.421.083	2.421.083	Due from related parties
Aset tidak lancar - lain-lain - jaminan listrik	49.385	49.385	Non-current assets - other - electrical security deposit
<u>Tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale</u>
Investasi jangka panjang	4.579.765	4.579.765	Long-term investment
Aset tidak lancar - lain-lain - keanggotaan golf	29.568	29.568	Non-current assets - other - golf membership
<b>Jumlah</b>	<b>109.452.551</b>	<b>109.452.551</b>	<b>Total</b>
<b>Kewajiban Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Kewajiban keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Hutang usaha	88.522.448	88.522.448	Trade payables
Hutang lain - lain	1.436.412	1.436.412	Other payables
Biaya masih harus dibayar	5.759.943	5.759.943	Accrued expenses
Kewajiban sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.303	2.303	Current maturities of long-term finance lease obligation
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.518.406	2.518.406	Current maturities of long-term bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>98.239.512</b>	<b>98.239.512</b>	<b>Total</b>

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan di dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam neraca dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

**a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi**

Pinjaman karyawan dan aset lain-lain - jaminan listrik dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

Aset lain-lain - keanggotaan golf dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga pasar.

**b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya**

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang hubungan istimewa, hutang usaha, hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar, dan kewajiban sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**c. Instrumen keuangan yang dicatat berdasarkan nilai selain dari nilai wajar**

Investasi pada modal saham yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

*Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from discounted cash flow models.*

*Financial instruments presented in the balance sheet are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

**a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost**

*Loans to employees and other assets - electrical security deposit are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.*

*Other assets - golf membership is carried at fair value using the market prices.*

**b. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values**

*The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of finance lease obligation approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of current maturities of long-term bank loan with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.*

**c. Financial instruments carried at amounts other than fair value**

*Investment in unquoted shares of stock representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.*



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko dirangkum sebagai berikut:

**Risiko Kredit**

Risiko kredit timbul terutama sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut, melakukan pengecekan terhadap dokumentasi termasuk kontrak kerja pelanggan dengan pihak lain dan memberikan kredit limit yang terbatas. Perusahaan juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit sampai dengan 18 bulan untuk penjualan alat berat dan 90 hari untuk penjualan spareparts. Piutang atas penjualan alat berat dijamin dengan jaminan secara fidusia atas alat berat yang dijual tersebut. Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut bila terjadi tunggakan pembayaran dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan keperluan modal kerja, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perusahaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, Manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas hutang bank.

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk menggalang dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

**32. RISK MANAGEMENT**

*The main risks from financial instruments of the Company are credit risk and liquidity risk. Review of Directors and the approved policies to manage risks are summarized as follows:*

**Credit Risk**

*Credit risk arises mainly as a result of the sale of products to customers. The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.*

*The Company has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys, check the documentation including customer contract with other parties and setting of strict credit limits. The Company also set a credit period that is up to 18 months for sales of heavy equipment and 90 days for sales of spare parts. The receivables arising from sales of heavy equipment are secured by fiduciary security of the heavy equipment sold. Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and terminate the customer credit in case of delay in payment and restriction to cash basis transactions being other possible measures.*

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flow position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.*

*The liquidity requirements of the Company has historically arisen from the need for investment funding and working capital, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In handling the liquidity risk, Management always maintains cash and cash equivalent at levels adequate to finance the operations of the Company, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.*

*The Company evaluates their cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives either through bank loan or the equity market.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun pajak dan biaya dibayar dimuka sebesar \$AS667.723 dalam laporan keuangan tahun 2010 telah direklasifikasi ke akun pajak dibayar dimuka dan biaya dibayar dimuka masing-masing sebesar \$AS130.198 dan \$AS537.525 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2011.

**34. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) tetapi belum efektif pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

**Efektif berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:**

- a. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"  
Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- b. PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"  
Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- c. PSAK 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim"  
Menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.
- d. PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"  
Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*Prepaid taxes and expenses amounted to US\$667,723 in the financial statement for 2010 have been reclassified to prepaid taxes and prepaid expenses amounted to US\$130,198 and US\$537,525, respectively, to conform with the presentation of financial statement in 2011.*

**34. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

*The Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) but not yet effective in 2011 are summarized below:*

***Effective for the financial statement beginning on or after January 1, 2011:***

- a. *PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements"*  
*Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.*
- b. *PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows"*  
*Requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period into operating, investing and financing activities.*
- c. *PSAK 3 (Revised 2010) "Interim Financial Reporting"*  
*Prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.*
- d. *PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments"*  
*Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages in and the economic environments in which it operates.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**34. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN**  
**TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):**

- e. PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"  
Mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.
- f. PSAK 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Periode Laporan"  
Menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
- g. PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"  
Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- h. PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"  
Mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
- i. PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"  
Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.

**34. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**  
**(continued)**

**Effective for the financial statement beginning on or after January 1, 2011 (continued):**

- e. PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures"  
*Requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. Early application is allowed.*
- f. PSAK 8 (Revised 2010) "Event after the Reporting Period"  
*Prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. Requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.*
- g. PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in Associates"  
*Shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".*
- h. PSAK 23 (Revised 2010) "Revenue"  
*Identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. Prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events. Provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.*
- i. PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"  
*Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**34. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN**  
**TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):**

- j. PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"  
Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- k. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"  
Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- l. ISAK 17 "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"  
Mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

**Efektif berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:**

- a. PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"  
Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- b. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"  
Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.

**34. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**  
**(continued)**

**Effective for the financial statement beginning on or after January 1, 2011 (continued):**

- j. PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets"  
Prescribes the procedures applied to ensure that assets are recorded at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
- k. PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"  
Aims to provide the appropriate recognition criteria and measurement bases for estimated liabilities, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information have been disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
- l. ISAK 17 "Interim Financial Reporting and Impairment"  
Requires that an entity shall not reverse an impairment loss recognized in a previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.

**Effective for the financial statement beginning on or after January 1, 2012:**

- a. PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"  
Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- b. PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"  
Establish the accounting and disclosures for employee benefits.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**34. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN**  
**TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):**

- c. PSAK 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"  
Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- d. PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"  
Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- e. PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"  
Menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas sama.
- f. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"  
Mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- g. ISAK 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"  
Membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan.

**34. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**  
**(continued)**

**Effective for the financial statement beginning on or after January 1, 2012 (continued):**

- c. PSAK 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes"  
*Prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.*
- d. PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"  
*Establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.*
- e. PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings per Share"  
*Prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.*
- f. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures"  
*Requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.*
- g. ISAK 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"  
*Prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.*

*The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its financial statements.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**March 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2011 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., No. 69 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Chikara Hirose sebagai Direktur Perusahaan yang baru, sehingga efektif sejak tanggal 10 Mei 2011, susunan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Direksi/Directors:  
Kardinal Alamsyah Karim, MM.  
Chikara Hirose  
Hideo Satake  
Shinichi Hirota  
Eiji Fukunishi  
Tony Endroyoso  
Hideo Kumagai  
Shogo Yokoyama  
Toru Sakai

President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director

**35. SUBSEQUENT EVENT**

*Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 10, 2011, the minute of which was notarized under Deed No. 69, on the same date of Humberg Lie, S.H., the shareholders approved the appointment of Chikara Hirose as the new Company's director, therefore the composition of the Company's directors effective on May 10, 2011 is as follows:*

**36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 27 Mei 2011.

**36. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on May 27, 2011.*

## Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi atas Kebenaran Annual Report 2010

*Statement Letter Regarding The Board of Commissioner and Director Liability Upon the 2009 Annual Report*

Laporan Operasi dan Keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk. untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, telah dibuat dan merupakan tanggung jawab Manajemen.

Financial and Operational Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for the year ended on 31 March 2011, was prepared and on the responsibility of the Management.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (PSAK), termasuk penggunaan beberapa perkiraan dan pertimbangan pihak Manajemen. Perseroan menerapkan sistem kendali internal termasuk fungsi audit internal untuk memastikan pencatatan pembukuan dilakukan dengan cermat dan benar, sehingga memadai sebagai dasar dalam mempersiapkan laporan keuangan.

The financial statements conformed to the Indonesian Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) and in part were based on estimates and judgement of the Management. The Company maintains an internal control system that includes internal audit functions to provide assurance that accounting records are reliable and correct and may be used as a basis to prepare financial statements.

Audit Internal Korporasi melaporkan temuannya kepada komite audit sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan persetujuan laporan untuk kemudian dilaporkan kepada para pemegang saham.

The Corporate Internal Audit reported its findings to the Audit Committee, notably for consideration in approving the financial statements for issuance to shareholders.

Laporan keuangan Hexindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Purwantono, Suherman & Surja, anggota dari Ernst & Young (EY), sebuah kantor akuntan independen yang ditunjuk oleh Komisaris dan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juli 2010 untuk melimpahkan wewenang penunjukkan Kantor Akuntan Publik kepada Komisaris dan Direksi Perseroan.

The financial statements of Hexindo for the year ended 31 March 2011 have been audited by Public Accountant Office Purwantono, Suherman & Surja, the members of Ernst & Young (EY), an independent auditors appointed by the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD) following to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated July 29, 2010 which delegated the authority to appoint the Public Accountant Office to the Company's BOC and BOD.

Auditor melaksanakan audit sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk mendapatkan jaminan bahwa prinsip-prinsip akuntansi standar telah digunakan secara wajar, dan atas dasar pengujian-pengujian, juga telah melakukan konfirmasi bahwa semua transaksi dilaksanakan dan dibukukan secara benar dan akurat.

The Auditors conducted their audits in accordance with auditing standards by the Indonesian Institute of Accountants to provide assurance that standard accounting principles have been properly applied and, on a test basis, also to confirm that all transactions were executed and recorded correctly and accurately.

Jakarta, 31 Maret 2011

Jakarta, 31 March 2011

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

  
**Harry Danui**  
Komisaris Utama | *President Commissioner*

  
**Donald Christian**  
Komisaris | *Commissioner*

  
**Toto Wahyudianto**  
Komisaris | *Commissioner*

**Dewan Direksi**  
Board of Directors

  
**Karidinal A. Karim**  
Direktur Utama | *President Director*

  
**Hideo Satake**  
Direktur | *Director*

  
**Toshiaki Takase**  
Direktur | *Director*

  
**Eiji Fukunishi**  
Direktur | *Director*

  
**Shinichi Hirota**  
Direktur | *Director*

  
**Tony Endroyoso**  
Direktur | *Director*

  
**Hideo Kumagai**  
Direktur | *Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page has been intentionally left blank*







## **PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**

### **Pulo Gadung Industrial Estate**

Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II, No.33, Jakarta 13930

- P. +62.21.461.1688 (Hunting),  
+62.21.461.5108 (Product Support)
- F. +62.21.461.1686 (General),  
+62.21.460.7355 (Marketing),  
+62.21.460.7357 (Finance)  
+62.21.460.8956 (Product Support),  
+62.21.461.4707 (Corporate Secretary)
- W. [www.hexindo-tbk.co.id](http://www.hexindo-tbk.co.id)

